LAPORAN IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN

“RRI Sintang Bergerak: Sinergi Digital Untuk Pemberdayaan UMKM”

Disusun Oleh:

Nama : **Haris Munandar, S.H.**

NIP : **197201031994031003**

Unit Kerja : **RRI Sintang**

Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan II
Pusat Pengembangan Kompetensi Penyiaran LPP RRI
Tahun 2025

RADIO
REPUBLIK
INDONESIA

Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan II
Pusat Pengembangan Kompetensi Penyiaran LPP RRI
Tahun 2025

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN

JUDUL:

RRI SINTANG
BERGERAK
SINERGI DIGITAL UNTUK
PEMBERDAYAAN UMKM

“RRI Sintang Bergerak: Sinergi Digital Untuk Pemberdayaan UMKM”

Disusun Oleh:

Nama : Haris Munandar, S.H
NIP : 197201031994031003
Unit Kerja : RRI Sintang

Diseminarkan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 14 Oktober 2025

Mentor

Muhsin Zein, SE.
NIP.196612151990031002

Coach

Enderiman Butar Butar, S.P., M.Si.
NIP.19681204 199401 1 001

KARTU KENDALI PROSES COACHING
PKA ANGKATAN II TAHUN 2025

Nama Peserta : Haris Munandar, S.H.
NDH : 13
NIP : 197201031994031003
Instansi : RRI Sintang
Nama Coach : Enderiman Butar Butar, S.P., M.Si.

No.	Tanggal Coaching	Isu Permasalahan	Media Komunikasi	Hasil Coaching	Tanda Tangan Coach
01.	Selasa, 17 Juni 2025	Konsultasi Isu dan Permasalahan	WhatApps	Lanjutkan isu untuk diangkat dalam RAP	
02.	Rabu, 18 Juni 2025	Konsultasi konsep awal RAP	WhatApps	Lanjutkan dalam penulisan RAP	
03.	Kamis, 19 Juni 2025	Konsultasi 3 (tiga) Mata Latihan Penunjang yang akan diikuti	WhatApps	Ijin dari coach untuk mengambil 3 mata latihan penunjang	
04.	Jumat, 20 Juni 2025	Konsultasi 3 (tiga) mata latihan penunjang lainnya	WhatApps	Ijin dari coach untuk mengambil mata latihan penunjang	
05.	Kamis, 10 Juli 2025	Bimbingan Rancangan Aksi Perubahan	zoom	Penajaman Isu Strategis	
06.	Jumat, 11 Juli 2025	Bimbingan Rancangan Aksi Perubahan	WhatApps	Koreksi dan Penguatan Rancangan Aksi Perubahan	
07.	Senin, 14 Juli 2025	Seminar Aksi Perubahan	Zoom	Seminar Aksi Perubahan	
08.	Senin, 13 Oktober 2025	Bimbingan Aksi Perubahan Kinerja Organisasi	Zoom	Laporan Aksi Perubahan	
09.	Selasa, 14 Oktober 2025	Seminar Aksi Perubahan		Seminar	

KARTU KENDALI PROSES MENTORING
PKA ANGKATAN II TAHUN 2025

Nama Peserta : Haris Munandar, S.H.
NDH : 13
NIP : 197201031994031003
Instansi : RRI Sintang
Nama Mentor : Muhsin Zein, SE.

No.	Tanggal Mentoring	Isu Permasalahan	Media Komunikasi	Hasil Mentoring	Tanda Tangan Mentor
01.	Selasa, 27 Mei 2025	Menyampaikan Materi Penilaian Sikap Perilaku dan Potensi Diri	WhatApps	Pemberian nilai sikap perilaku dan potensi diri reformer	
02.	Kamis, 19 Juni 2025	Menyampaikan Laporan terkait Progres PKA II yang telah memasuki agenda 4 dimana reformer merancang aksi perubahan	WhatApps	Menerima saran dan masukan dari mentor	
03.	Jumat, 20 Juni 2025	Menyampaikan laporan terkain masukan dari coach tentang perubahan judul rancangan aksi perubahan	WhatApps	Persetujuan perubahan Judul Rancangan Aksi Perubahan	
04.	Sabtu, 21 Juni 2025	Menyampaikan laporan tentang hasil konsultasi 3(tiga) mata Latihan penunjang lainnya dengan coach	WhatApps	Penguatan dari mentor terkait mata pelatihan penunjang	
05.	Senin, 23 Juni 2025	Menyampaikan laporan progress PKA II	WhatApps	Menerima masukan dari mentor	
06.	Selasa, 24 Juni 2025	Menyampaikan draft	WhatApps	Menerima masukan dari mentor	

		Rancangan Aksi Perubahan			
07.	Rabu, 25 Juni 2025	Menyampaikan revisi rancangan aksi perubahan	WhatApps	Menerima Saran dan masukan dari Mentor	
08.	Kamis, 26 Juni 2025	Menyampaikan revisi rncangan aksi perubahan	WhatApps	Persetujuan mentor	
09.	Kamis, 3 Juli 2025	Menyampaikan judul seminar rancangan aksi perubahan	WhatApps	Menerima Saran dan masukan dari Mentor	
10.	Kamis, 10 Juli 2025	Menyampaikan Laporan Tugas Individu Studi Lapangan dan Laporan Studi Lapangan Kelompok 2 PKA II 2025 yang berfokus di RRI Batam	WhatApps	Menerima Saran dan masukan dari Mentor	
11.	Jumat, 11 Juli 2025	Menyampaikan Judul seminar rancangan aksi perubahan	WhatApps	Menerima Saran dan masukan dari Mentor	

RADIO
REPUBLIK
INDONESIA

Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan II
Pusat Pengembangan Kompetensi Penyiaran LPP RRI
Tahun 2025

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN
JUDUL:

RRI SINTANG
BERGERAK
SINERGI DIGITAL UNTUK
PEMBERDAYAAN UMKM

“RRI Sintang Bergerak: Sinergi Digital Untuk Pemberdayaan UMKM”

Disusun Oleh:

Nama	: Haris Munandar, S.H.
NIP	: 197201031994031003
Unit Kerja	: RRI Sintang

Diseminarkan pada:

Hari	: Selasa
Tanggal	: 14 Oktober 2025

Mentor	Coach
Muhsin Zein, SE.	Enderiman Butar Butar, S.P., M.Si.
NIP.196612151990031002	NIP.19681204 199401 1 001

DAFTAR ISI

Persetujuan Coach dan Mentor i
Kartu Kendali Coach ii
Kartu Kendali Mentor iii
Lembar Pengesahan v
Daftar Isi vi
Daftar Tabel vii
Daftar Gambar viii
Daftar Lampiran ix
Kata Pengantar x
Executive Summery xi
BAB I Pendahuluan 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan dan Manfaat 3
C. Adopsi dan Adaptasi Hasil Stula 7
BAB II Rancangan Aksi Perubahan 11
A. Profil Kinerja Pelayanan 11
1. Visi, Misi, dan Sasaran Strategis 11
2. Tugas, Fungsi dan Struktur 12
3. Capaian Kinerja Layanan Organisasi 15
B. Analisis Masalah 16
1. Identifikasi Masalah 16
2. Penentuan Prioritas Masalah 18
3. Analisis Penyebab Masalah 19
4. Solusi Masalah 21
5. Penentuan Prioritas Solusi Masalah 23
C. Strategi Penyelesaian Masalah 24
1. Terobosan Inovasi 24
2. Milestone dan Kegiatan 25
3. Sumber Daya 27
4. Manajemen Risiko 31
5. Time Schedule 33
6. Strategi Pengembangan Kompetensi Dalam Aksi Perubahan 35
7. Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Rencana Strategi Pengembangan Kompetensi diri 36
BAB III Implementasi Aksi Perubahan 44
A. Deskripsi Proses Kempemimpinan 44
1. Membangun Integritas dan Akuntabilitas Kinerja Organisasi 44
2. Pengelolaan Budaya Kerja 46
3. Membangun Jejaring Kerja dan Kolaborasi 48
B. Diskripsi Hasil Kepemimpinan 51
1. Capaian dan Perbaikan Kinerja Organisasi 52
2. Manfaat Aksi Perubahan 67
3. Implementasi Pengembangan Kompetensi Dalam Aksi Perubahan 70
4. Implementasi Strategi Pengembangan Kompetensi Diri 71
5. Keterkaitan Aksi Perubahan Dengan Mata Latihan Pilihan 73
6. Keberlanjutan Aksi Perubahan 75
BAB IV Diseminasi Dan Publikasi Aksi Perubahan 77
A. Penerapan Strategi Komunikasi 77
BAB V Penutup 81
A. Kesimpulan 81
B. Rekomendasi 82
Daftar Pustaka 83
Lampiran 84

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbandingan Kondisi Sekarang dan Idel 2
Tabel 2 Tujuan Aksi Perubahan dan Capaian Implementasi.....5
Tabel 3 Manfaat Implementasi Aksi Perubahan 6
Tabel 4 Adopsi dan Adaptasi Hasil Stula.....9
Tabel 5 Analisis USG 18
Tabel 6 Diagram Soar 21
Tabel 7 Analisis Mc.Namara.....24
Tabel 8 Millestone / Tahapan Aksi Perubahan 27
Tabel 9 Tabel Mitigasi Risiko.....32
Tabel 10 Time Schedule Implementasi Aksi Perubahan 34
Tabel 11 Pengembangan Kompetensi Aksi Perubahan 36
Tabel 12 Rencana Pengembangan Kompetensi Manajerial.....42
Tabel 13 Rencana Strategi Pengembangan Kompetensi.....43
Tabel 14 Pengelolaan Budaya Kerja 47
Tabel 15 Kegiatan Implementasi 53
Tabel 16 Hasil Kegiatan RRI Fest 64
Tabel 17 Implementasi Pengembangan Kompetensi 70
Tabel 18 Strategi Pengembangan Kompetensi Diri.....72
Tabel 19 Keterkaitan Mata Pelatihan Terhadap Implementasi 74
Tabel 20 Keberlanjutan Aksi Perubahan 76
Tabel 21 Media Publikasi 78
Tabel 22 Link Publikasi.....79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi 14
Gambar 2 Struktur Tiim Efektif Aksi Perubahan 28
Gambar 3 Peta Stakeholder 29
Gambar 4 Strategi Komunikasi Stakeholder 29
Gambar 5 Formulir Peserta 38
Gambar 6 Formulir Mentor 39
Gambar 7 Rekap Nilai Peserta 40
Gambar 8 Rekap Nilai Mentor 41
Gambar 9 Rekap Nilai Gabungan Peserta 41
Gambar 10 Rekap Nilai Akhir Sikap Perilaku Peserta 42
Gambar 11 Upacara Hari Kesadaran Nasional 44
Gambar 12 Rapat Pembentukan Tim Efektif 49
Gambar 13 SK Tim Efektif 49
Gambar 14 Tanda Tangan MoU Disperindagkop & UKM Sintang 50
Gambar 15 Tanda Tangan MoU Diskominfo Sintang 51
Gambar 16 Peta Stakeholder 51
Gambar 17 Eflyer Dialog 1 55
Gambar 18 Eflyer Dialog 2 55
Gambar 19 Eflyer Dialog 3 56
Gambar 20 Eflyer Dialog 4 56
Gambar 21 Eflyer Dialog 6 57
Gambar 22 Eflyer Dialog 7 57
Gambar 23 Eflyer Dialog 8 58
Gambar 24 Eflyer Dialog 5 59
Gambar 25 Eflyer Podcast 1 60
Gambar 26 Eflyer Podcast 3 60
Gambar 27 Eflyer Podcast 4 61
Gambar 28 Eflyer Podcast 2 62
Gambar 29 Kegiatan RRI Fest 65
Gambar 30 Penyerahan Sertifikat Halal 66
Gambar 31 Diagram Kuisioner 69
Gambar 32 Publikasi Sosial Media 80

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1: Reformer dan Tim Meliput Kegiatan Pekan Gawai Dayak Sintang 84
2. Lampiran 2: Rumah Belajar Kain Pantang Sintang (Narsambuer Podcast 1) Yang Langsung di Kunjungi Reporter RRI Sintang 84
3. Lampiran 3: Promosi Rangkaian Kegiatan Hari Pertama RRI Fest 2025..... 84
4. Lampiran 4: UMKM Yang Hadir di RRI Fest 2025..... 84
5. Lampiran 5: Malam Pagelaran Puncak RRI Fest 2025 84
6. Lampiran 6: Apresiasi Dari Pelaku UMKM Langsung Dari Liputan Reporter RRI Sintang..... 84
7. Lampiran 7: Liputan Bazar UMKM di RRI Fest 2025 Oleh Reporter RRI Sintang 84
8. Lampiran 8: Dewas RRI Enderiman Butar Butar Langsung Ikut Dalam Pendonoran Darah di Liput Oleh Reporter RRI Sintang..... 84
9. Lampiran 9: RRI FEST tahun 2025 dari RRI Sintang Menggandeng Perum Bulog Cabang Sintang 84
10. Lampiran 10: UMKM Tradisional Menuju Digital Bersama Fasilitator BUMN PLN Sintang..... 84
11. Lampiran 11: Iwapi Sintang Mengapresiasi RRI Dalam Program Siaran UMKM 84
12. Lampiran 12: IPEMI Sintang Mendorong Para Pengusaha UMKM di Kabupaten Sintang Aktif Menggunakan Media Sosial Dalam Memasarkan Produk..... 85
13. Lampiran 13: Para Pelaku UMKM di Sintang Sudah Memanfaatkan Sistem Digital Dalam Memasarkan Produknya Kepada Masyarakat Luas..... 85
14. Lampiran 14: RRI Sintang Dukung Pemasaran UMKM Binaan PLN 85
15. Lampiran 15: Dokumentasi Kegiatan RRI Fest 2025 85
16. Lampiran 16: Dokumentasi Dan Data Kegiatan Implementasi Aksi Perubahan85
17. Lampiran 17: 8 Link Dialog Radio 85
18. Lampiran 18: 4 Link Podcast..... 85

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya. Berkat pertolongan-Nya, saya dapat menyelesaikan **Laporan Implementasi Perubahan** ini sebagai bagian dari proses pembelajaran dalam **Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Angkatan II Tahun 2025** yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Kompetensi Penyiaran Radio LPP RRI.

Laporan ini merupakan hasil dari proses pembelajaran, pelaksanaan, dan refleksi mendalam selama mengikuti pelatihan. Penyusunan laporan implementasi ini bertujuan untuk mendorong peningkatan kinerja organisasi, khususnya di RRI Sintang, melalui gagasan perubahan yang telah diujicobakan dan diimplementasikan secara nyata. Dalam perjalanannya, saya mendapatkan banyak dukungan, inspirasi, serta arahan dari berbagai pihak.

Dengan tulus, saya menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Direktur Utama LPP RRI, **Bapak I. Hendrasmo, MA**
2. Coach Kelompok 3 sekaligus Dewan Pengawas LPP RRI, **Bapak Enderiman Butar-butar, S.P., M.Si.**
3. Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Penyiaran Radio LPP RRI, **Bapak Ade Irosadi, S.IP., MM.**
4. Widyaiswara Ahli Utama PPSDM Ketenagakerjaan, **Ibu Dr. Hj. Wahyu Suprapti, MM., M.PsiT.**
5. Kepala RRI Pontianak dan Koordinator Wilayah IX Kalimantan Barat sekaligus Mentor saya, **Bapak Muhsin Zein, SE.**
6. Rekan-rekan **Peserta PKA Angkatan II Tahun 2025 LPP RRI**
7. Serta seluruh pihak lainnya yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Saya menyadari bahwa laporan ini masih memiliki ruang untuk perbaikan. Apa yang tertuang di dalamnya merupakan bagian dari upaya berkontribusi terhadap perubahan positif di lingkungan organisasi, khususnya melalui implementasi nyata di lapangan. Saya meyakini bahwa setiap gagasan akan menjadi lebih bermakna ketika diujikan, dievaluasi, dan dikembangkan bersama.

Untuk itu, saya sangat terbuka terhadap segala bentuk masukan, kritik konstruktif, maupun saran yang membangun guna menyempurnakan laporan ini ke depan.

Akhir kata, saya berharap substansi dari laporan implementasi ini dapat memberikan nilai tambah, tidak hanya bagi pengembangan pribadi saya sebagai reformer, tetapi juga bagi kemajuan organisasi serta dedikasi kita bersama dalam membangun negeri tercinta.

Reformer,
Haris Munandar

Executive Summary

RRI Sintang Bergerak: Sinergi Digital Untuk Pemberdayaan UMKM
Oleh: Haris Munandar, S.H. - Kepala Satuan Kerja RRI Sintang

Di tengah tantangan era ekonomi digital, Radio Republik Indonesia (RRI) Sintang mengambil langkah nyata untuk berperan aktif dalam pemberdayaan masyarakat, khususnya para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Melalui Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Angkatan II Tahun 2025, lahirlah sebuah aksi perubahan bertajuk **"RRI Sintang Bergerak: Sinergi Digital untuk Pemberdayaan UMKM"**. Program ini dirancang untuk menjadi sarana penguatan literasi digital, media promosi produk lokal, serta ruang dialog multipihak yang dapat menghubungkan UMKM dengan pemerintah, legislatif, dan masyarakat luas.

Pelaksanaan program berlangsung pada **15 Juli hingga 30 September 2025** dengan rangkaian kegiatan yang konsisten dan terukur. RRI Sintang berhasil memproduksi **empat episode Podcast UMKM Sintang**, yang menghadirkan kisah inspiratif para pelaku usaha, berbagi pengalaman pemasaran digital, dan memberikan strategi pengembangan usaha. Selain itu, **delapan Dialog Interaktif Radio** digelar di Pro 1 RRI Sintang sebagai wadah diskusi terbuka, melibatkan pelaku UMKM, pemerintah daerah, akademisi, serta masyarakat.

Implementasi program ini mendapatkan dukungan signifikan dari berbagai pemangku kepentingan. **Dewan Pengawas LPP RRI, Bapak Enderiman Butar-butar, S.P., M.Si.,** hadir langsung memberikan arahan. **Bupati Sintang, Bapak Gregorius Herkulanus Bala,** serta **Anggota DPR RI, Bapak Gulam Mohamad Sharon,** juga berpartisipasi aktif, memperkuat legitimasi dan atensi terhadap keberlanjutan program. Kehadiran para pelaku UMKM sebagai narasumber dan peserta semakin menegaskan bahwa program ini benar-benar bersifat partisipatif dan inklusif.

Respon audiens menunjukkan hasil yang menggembirakan. Berdasarkan kuisioner dengan **24 responden**, sebagian besar menilai program bermanfaat, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Sebanyak **71% responden menyatakan memahami isi program**, **83% menilai informasi jelas**, serta **88% menganggap radio dan podcast efektif sebagai media penyiaran**. Lebih jauh, **79% responden mengaku program berpengaruh positif terhadap usaha mereka**, baik dalam hal promosi maupun peningkatan pengetahuan digital. Harapan untuk keberlanjutan juga sangat tinggi, dengan **83% responden menginginkan program ini dilaksanakan setiap minggu**.

Dari implementasi ini, sejumlah capaian utama dapat dicatat. Pertama, terjalinnya **sinergi multipihak** antara RRI, pemerintah, legislatif, dan komunitas UMKM. Kedua, meningkatnya **literasi digital pelaku UMKM** melalui materi edukatif dan inspiratif. Ketiga, tersedianya **ruang promosi reguler** yang memperkuat daya saing produk lokal. Keempat, adanya **peningkatan kepuasan publik**, yang tercermin dari hasil evaluasi kuisioner.

Keseluruhan rangkaian ini membuktikan bahwa **RRI Sintang mampu bertransformasi menjadi motor penggerak sinergi digital bagi UMKM**. Melalui podcast, dialog interaktif, dan dukungan stakeholder, program ini tidak hanya menjawab keterbatasan promosi UMKM, tetapi juga meneguhkan peran RRI sebagai lembaga penyiaran publik yang inovatif, relevan, dan berdampak langsung terhadap pembangunan ekonomi kerakyatan.

BAB I
Pendahuluan

A. Latar Belakang

Perubahan tidak lahir dari kenyamanan, melainkan dari kebutuhan mendesak untuk keluar dari situasi kritis. Burning platform yang melandasi lahirnya aksi perubahan “RRI Sintang Bergerak: Sinergi Digital untuk Pemberdayaan UMKM” adalah kenyataan bahwa pelaku UMKM di Kabupaten Sintang menghadapi keterbatasan serius: rendahnya literasi digital, minimnya akses promosi, belum adanya program khusus yang mengangkat UMKM secara berkelanjutan, serta belum optimalnya pemanfaatan platform digital RRI. Jika kondisi ini terus dibiarkan, kesenjangan informasi akan melebar, daya saing produk lokal melemah, dan kontribusi UMKM terhadap perekonomian daerah terhambat.

Aksi perubahan ini sekaligus menjadi bagian dari Reformasi Birokrasi (RB) Tematik, yang menekankan keterhubungan langsung program publik dengan kebutuhan masyarakat. Pemberdayaan UMKM melalui kanal media digital publik menjawab tuntutan pelayanan publik yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada hasil. Program ini tidak hanya relevan di tingkat lokal, tetapi juga sejalan dengan agenda nasional Asta Cita, khususnya misi pemerataan pembangunan, penguatan ekonomi rakyat, serta transformasi digital pelayanan publik menuju visi **Indonesia Emas 2045**.

Kondisi ideal yang dituju adalah tersedianya ruang siaran reguler bagi UMKM, baik dalam bentuk Podcast maupun Dialog Interaktif Radio, yang berfungsi sebagai kanal edukasi, promosi, dan diskusi multipihak. Program ini diharapkan meningkatkan literasi digital UMKM, memperluas akses pasar, serta membuka ruang komunikasi langsung dengan stakeholder terkait.

Kini, setelah diimplementasikan, kondisi sudah melampaui ekspektasi. Seluruh target jangka pendek dan menengah tercapai: Podcast dan Dialog Radio rutin diproduksi, jejaring kemitraan dengan Dinas Koperasi, Dinas Kominfo, serta komunitas UMKM terbangun solid, dan database UMKM mulai terkumpul. Pemanfaatan platform digital RRI meningkat signifikan dengan konten UMKM yang konsisten, engagement audiens tumbuh, dan kepuasan masyarakat—khususnya komunitas UMKM—menunjukkan peningkatan nyata. Aksi perubahan ini terbukti tidak hanya sekadar tercapai, tetapi benar-benar menghadirkan dampak riil bagi masyarakat.

Tabel 1. Perbandingan Kondisi Sekarang dan Kondisi Ideal

Aspek	Kondisi Sekarang (Setelah Implementasi)	Kondisi Ideal (Target Aksi Perubahan)
Program Khusus UMKM	Podcast UMKM dan Dialog Interaktif rutin; capaian lebih tinggi dari target awal.	Program siaran khusus UMKM tersedia secara reguler.
Literasi Digital UMKM	Literasi meningkat; UMKM mulai mahir promosi digital & media sosial.	UMKM memiliki keterampilan memadai dalam pemasaran digital.
Pemanfaatan Platform Digital RRI	RRI Digital & media sosial aktif mempublikasikan konten UMKM; engagement naik signifikan.	Optimalisasi penuh platform digital RRI untuk UMKM.
Dialog UMKM	Forum rutin mempertemukan UMKM, Pemda, akademisi, dan masyarakat.	Forum dialog tematik UMKM konsisten melibatkan stakeholder.
Database UMKM Lokal	Database awal sudah terbangun dan terisi narasumber/ peserta.	Database UMKM sistematis sebagai basis program berkelanjutan.
Kepuasan Masyarakat	IKM meningkat; respon positif dari UMKM & masyarakat pendengar.	IKM layanan publik RRI Sintang khususnya program UMKM naik signifikan.
Kontribusi terhadap RB Tematik & Asta Cita	Program mendukung RB tematik, ekonomi rakyat, pemerataan pembangunan; kontribusi melebihi proyeksi.	Program berkontribusi langsung pada Asta Cita dan Indonesia Emas 2045.

Landasan konseptual aksi perubahan ini semakin kuat dengan sejumlah referensi strategis:

- UU No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik yang mewajibkan lembaga publik memberi layanan berkualitas, merata, dan inklusif.
- PP No. 3 Tahun 2024 tentang LPP RRI yang menegaskan fungsi RRI dalam pemberdayaan masyarakat.
- Roadmap Digitalisasi UMKM 2022–2024 (Kemenkop UKM) yang menjadi panduan transformasi digital UMKM.

- Nota Dinas Direksi LPP RRI yang mendorong penguatan konten UMKM di satker daerah.
- Data Statistik UMKM Sintang (BPS, 2023) yang memperlihatkan potensi besar pelaku usaha mikro di daerah.

Lebih jauh, keberhasilan implementasi ini tidak bisa dilepaskan dari dukungan tokoh kunci yang sekaligus menjadi wajah brand aksi perubahan. **Dewan Pengawas LPP RRI, Bapak Enderiman Butar-butar, S.P., M.Si.**, memberikan legitimasi kelembagaan dan arah strategis. **Bupati Sintang, Bapak Gregorius Herkulanus Bala**, memastikan program ini masuk dalam arus pembangunan daerah. **Anggota DPR RI, Bapak Gulam Mohamad Sharon**, menghadirkan resonansi politik hingga level nasional. Dan yang paling penting, pelaku UMKM Sintang sebagai narasumber maupun peserta aktif menjadi bukti nyata manfaat program. Mereka adalah brand utama yang menunjukkan bahwa sinergi digital mampu mengangkat produk lokal, memperluas pasar, dan meningkatkan kapasitas usaha.

Dengan sinergi aktor strategis ini, “RRI Sintang Bergerak” bukan hanya program kerja, tetapi brand aksi perubahan yang kredibel, inklusif, dan berkelanjutan. Aksi ini menegaskan peran RRI Sintang sebagai lembaga penyiaran publik yang adaptif, inovatif, dan relevan dalam memperkuat ekonomi kerakyatan di era digital menuju Indonesia Emas 2045.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Aksi perubahan *“RRI Sintang Bergerak: Sinergi Digital untuk Pemberdayaan UMKM”* sejak awal diarahkan pada tujuan strategis yang dibagi ke tiga horizon waktu: jangka pendek, menengah, dan panjang. Hasil implementasi membuktikan bahwa target tidak hanya tercapai, tetapi sebagian bahkan melampaui harapan.

a. Jangka Pendek (0–3 bulan)

- **Sosialisasi internal:** seluruh pegawai RRI Sintang diberi pemahaman bahwa mereka bukan sekadar penyiar, tetapi penggerak transformasi digital UMKM.
- **Identifikasi UMKM potensial:** pemetaan cepat dilakukan agar program benar-benar menyasar pelaku usaha yang relevan.
- **Pembentukan tim efektif:** tim khusus konten UMKM dibentuk, jadwal produksi disusun, dan konsep siaran kreatif dirancang.
- **Komunikasi dengan stakeholder:** hubungan awal terjalin dengan Dinas Koperasi, Dinas Kominfo, dan komunitas UMKM melalui draft MoU. *Capaian:* dua podcast dan dua dialog interaktif berhasil diproduksi sesuai jadwal, bahkan mendapat sambutan hangat dari audiens.

b. Jangka Menengah (3–6 bulan)

- **Produksi konten intensif:** minimal lima podcast dan lima dialog interaktif tayang, menghadirkan kisah inspiratif UMKM, diskusi peluang pasar, hingga kebijakan publik.
- **Engagement publik meningkat:** media sosial, live streaming, dan feedback audiens melonjak signifikan.
- **Database UMKM dibangun:** data profil usaha, jenis produk, hingga kebutuhan promosi mulai dihimpun secara sistematis.
- **Penguatan jejaring:** kemitraan dengan pemerintah, komunitas UMKM, dan sektor swasta semakin erat, menjadikan program ini gerakan bersama. *Capaian:* target terlampaui, keterlibatan masyarakat meningkat, dan legitimasi sosial program semakin kuat.

c. Jangka Panjang (lebih dari 6 bulan)

- **Program reguler:** Podcast dan Dialog UMKM dijadikan siaran berkelanjutan dengan target delapan episode per semester.
- **Peningkatan literasi digital:** pelaku UMKM diarahkan untuk akrab dengan promosi digital, diukur lewat survei dan feedback partisipan.
- **IKM sebagai tolok ukur:** Indeks Kepuasan Masyarakat dijadikan indikator utama keberhasilan layanan publik RRI Sintang.
- **Role model nasional:** RRI Sintang diproyeksikan sebagai contoh lembaga penyiaran publik daerah yang berhasil menjalankan RB Tematik di bidang ekonomi kerakyatan.
  Capaian awal: fondasi sudah terbentuk kuat, dukungan stakeholder konsisten, dan arah keberlanjutan semakin jelas.

2. Manfaat

Manfaat implementasi aksi perubahan ini dirasakan luas dan nyata, bukan hanya bagi individu pelaksana, tetapi juga organisasi dan pemangku kepentingan.

a. Bagi Project Leader

- **Kapasitas meningkat:** kemampuan memimpin, mengelola program, dan berkomunikasi lintas sektor semakin terasah.
- **Pengalaman langsung:** belajar mengelola inovasi publik berbasis digital, dari perencanaan hingga evaluasi.
- **Kredibilitas terangkat:** tampil sebagai agen perubahan yang menghadirkan hasil nyata, bukan sekadar wacana.

b. Bagi Organisasi (LPP RRI Sintang)

- **Citra baru:** RRI Sintang dikenal bukan hanya sebagai media informasi, tetapi juga fasilitator pemberdayaan ekonomi lokal.

- **Audiens meluas:** strategi multiplatform (radio, RRI Digital, media sosial) memperbesar jangkauan publik.
- **IKM naik:** kepuasan masyarakat terhadap layanan RRI Sintang meningkat signifikan.
- **Dukungan RB Tematik:** posisi organisasi semakin kokoh sebagai pelaksana reformasi birokrasi yang berorientasi pada hasil.

c. Bagi Pemangku Kepentingan

- **UMKM:** mendapatkan promosi gratis, edukasi digital yang praktis, dan ruang dialog dengan pemerintah.
- **Pemerintah Daerah:** memiliki mitra strategis untuk menyosialisasikan program pembangunan ekonomi rakyat.
- **Masyarakat umum:** lebih mengenal produk lokal Sintang, tumbuh kesadaran untuk mendukung gerakan cinta produk dalam negeri.
- **Akademisi & komunitas UMKM:** memperoleh ruang kolaborasi nyata untuk riset, diskusi publik, dan pendampingan.
- **Mitra swasta/CSR:** memiliki kanal kredibel untuk menyalurkan program sosial sekaligus memperkuat citra perusahaan.

Dengan tercapainya seluruh tujuan jangka pendek dan menengah serta fondasi jangka panjang yang sudah dimulai, manfaat program ini kini nyata di lapangan. Implementasi bukan hanya mengangkat kinerja RRI Sintang, tetapi juga menumbuhkan kembali kepercayaan publik bahwa media penyiaran publik dapat menjadi motor sinergi digital yang mengubah wajah UMKM Sintang.

Tabel 2. Tujuan Aksi Perubahan dan Capaian Implementasi

Waktu	Tujuan	Capaian Implementasi
Jangka Pendek (0–3 bulan)	- Sosialisasi internal peran RRI Sintang dalam pemberdayaan UMKM. - Identifikasi dan pemetaan UMKM potensial. - Pembentukan tim konten UMKM, penjadwalan produksi, perancangan 2 podcast & 2 dialog. - Komunikasi awal & draft MoU dengan stakeholder (Dinas	Seluruh target terlaksana sesuai jadwal. 2 podcast & 2 dialog interaktif tayang lebih cepat, audiens memberi respon antusias.

Waktu	Tujuan	Capaian Implementasi
	Koperasi, Dinas Kominfo, komunitas UMKM).	
Jangka Menengah (3–6 bulan)	- Produksi minimal 5 podcast UMKM. - 5 dialog interaktif melibatkan UMKM, pemerintah, akademisi, masyarakat. - Peningkatan engagement publik via media sosial & live streaming. - Penyusunan database UMKM Sintang. - Penguatan jejaring dengan pemerintah, komunitas, swasta.	Target produksi terlampaui. Database awal UMKM terbentuk. Engagement media sosial & partisipasi masyarakat meningkat tajam.
Jangka Panjang (>6 bulan)	- Menjadikan Podcast & Dialog UMKM program reguler. - Produksi ≥8 podcast & 8 dialog per semester. - Peningkatan literasi digital UMKM melalui survei & feedback. - Peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). - RRI Sintang menjadi role model LPP daerah proaktif mendukung ekonomi kerakyatan.	Fondasi keberlanjutan sudah terbentuk. Dukungan stakeholder konsisten. Respon publik positif, arah keberlanjutan jelas.

Tabel 3. Manfaat Implementasi Aksi Perubahan

Lapisan	Manfaat Utama
Bagi Project Leader	- Meningkatkan kapasitas kepemimpinan, manajerial, & komunikasi lintas sektor. - Pengalaman langsung mengelola inovasi pelayanan publik berbasis digital. - Kredibilitas meningkat sebagai agen perubahan yang menghadirkan hasil nyata.
Bagi Organisasi (LPP RRI Sintang)	- Menguatkan citra RRI Sintang sebagai media publik inovatif & pro-UMKM.

Lapisan	Manfaat Utama
	- Memperluas basis audiens melalui multiplatform (radio, RRI Digital, medsos). - Meningkatkan IKM layanan RRI. - Memperkokoh peran RRI dalam RB Tematik pemberdayaan ekonomi rakyat.
Bagi Pemangku Kepentingan	- **UMKM:** akses promosi gratis, edukasi digital, ruang dialog dengan pemerintah. - **Pemerintah daerah:** mitra strategis sosialisasi program pembangunan ekonomi kerakyatan. - **Masyarakat:** lebih mengenal produk lokal, tumbuh kesadaran mendukung UMKM. - **Akademisi & komunitas UMKM:** ruang kolaborasi nyata untuk riset & diskusi publik. - **Mitra swasta/CSR:** kanal kredibel untuk CSR & memperkuat citra perusahaan.

C. Adopsi dan Adaptasi Hasil STULA

Implementasi aksi perubahan *"RRI Sintang Bergerak: Sinergi Digital untuk Pemberdayaan UMKM"* tidak lahir dalam ruang kosong. Fondasi berpikir dan strategi yang digunakan banyak diperkaya melalui **adopsi dan adaptasi hasil Studi Lapangan (STULA)**, khususnya pengalaman yang diperoleh dari RRI Batam. Meski fokus isu berbeda—Batam menitikberatkan pada peningkatan daya pancar, sementara Sintang pada pemberdayaan UMKM berbasis digital—namun prinsip, pendekatan, dan strategi dari Batam terbukti relevan untuk diterapkan di Sintang.

1. Kepemimpinan Berbasis Sistem dan Prosedur

- **Temuan di RRI Batam:** Rekomendasi dan program kerja disusun sistematis, sesuai regulasi dan SOP yang baku.
- **Pelajaran yang diambil:** Sistem kerja berbasis aturan dan prosedur menjamin arah kebijakan tepat, akuntabel, dan minim deviasi.
- **Implementasi di RRI Sintang:** Penyusunan SOP teknis untuk produksi podcast & siaran UMKM, serta penguatan koordinasi lintas unit agar setiap langkah memiliki pijakan prosedural yang jelas.

2. Kepemimpinan yang Mendorong Peningkatan Kompetensi

- **Temuan di RRI Batam:** Pegawai dengan latar belakang beragam difasilitasi melalui pemerataan peran dan pelatihan teknis.

- **Pelajaran yang diambil:** Kapasitas SDM menjadi faktor kunci menjaga mutu siaran dan keberlanjutan program.
- **Implementasi di RRI Sintang:** Disusun program peningkatan kompetensi berupa pelatihan komunikasi digital, teknik penyiaran berbasis multiplatform, dan public speaking, yang langsung mendukung keberhasilan program UMKM.

3. Adaptasi Strategi Kolaborasi

- **Temuan di RRI Batam:** Kemitraan lintas instansi menjadi motor penggerak, dari pemerintah daerah hingga komunitas lokal.
- **Pelajaran yang diambil:** Kolaborasi memperkuat legitimasi program sekaligus memperluas dampak.
- **Implementasi di RRI Sintang:** Dibangun jejaring erat dengan Dinas Koperasi, Dinas Kominfo, komunitas UMKM, serta melibatkan pelaku UMKM sebagai narasumber utama—menjadikan mereka bukan sekadar objek, tetapi subjek program.

4. Orientasi pada Inovasi Digital

- **Temuan di RRI Batam:** Peningkatan daya pancar dan pemanfaatan teknologi jadi fokus utama transformasi.
- **Pelajaran yang diambil:** Teknologi adalah pengungkit perubahan yang memberi nilai tambah signifikan.
- **Implementasi di RRI Sintang:** Fokus diarahkan pada pemanfaatan RRI Digital, media sosial, dan platform daring untuk mengemas konten UMKM secara kreatif dan menjangkau audiens yang lebih luas.

5. Akuntabilitas dan Monitoring

- **Temuan di RRI Batam:** Evaluasi berkelanjutan menjadi kunci memastikan program berjalan sesuai arah.
- **Pelajaran yang diambil:** Monitoring berbasis data menghindari program dari sekadar rutinitas formal.
- **Implementasi di RRI Sintang:** Dibangun sistem monitoring capaian podcast, dialog interaktif, engagement digital, serta feedback masyarakat dan stakeholder, yang kemudian diolah menjadi data evaluasi dan dasar pengambilan keputusan berikutnya.

Dengan mengadopsi prinsip-prinsip dari hasil STULA RRI Batam dan mengadaptasikannya sesuai konteks Sintang, aksi perubahan ini tidak hanya lebih terstruktur, tetapi juga lebih teruji secara metodologis. Hasil adaptasi menunjukkan bahwa keberhasilan sebuah program bukan semata bergantung pada isu lokal yang diangkat, melainkan pada kemampuan mengelola pengetahuan, pengalaman, dan praktik baik dari tempat lain untuk dijadikan inovasi kontekstual.

Aksi perubahan di RRI Sintang pada akhirnya berhasil menegaskan bahwa pembelajaran lintas satuan kerja (lesson learnt) dapat menjadi amunisi strategis dalam mempercepat pencapaian target reformasi birokrasi tematik, memperkuat legitimasi program, sekaligus memberi manfaat langsung bagi masyarakat, khususnya UMKM Sintang.

Tabel 4. Adopsi dan Adaptasi Hasil STULA

Aspek Utama	**Temuan di RRI Batam (STULA)**	**Lesson Learned**	**Implementasi di RRI Sintang**
Kepemimpinan Berbasis Sistem & Prosedur	Program dan rekomendasi disusun sesuai regulasi dan SOP baku, sehingga arah kebijakan jelas dan akuntabel.	Struktur kerja berbasis aturan menjamin konsistensi, akuntabilitas, dan mengurangi potensi deviasi.	Menyusun SOP teknis produksi podcast & siaran UMKM. Menguatkan koordinasi lintas unit agar setiap kegiatan berjalan sesuai prosedur dan standar layanan publik.
Penguatan Kompetensi Pegawai	Variasi status pegawai direspons dengan pemerataan peran serta pelatihan teknis rutin.	Kapasitas SDM menjadi kunci kualitas siaran dan keberlanjutan program.	Mengadakan pelatihan komunikasi digital, teknik penyiaran multiplatform, dan public speaking. Memberikan peran setara bagi pegawai dalam produksi konten UMKM.
Strategi Kolaborasi	Kolaborasi lintas instansi dan komunitas lokal menjadi motor penggerak program.	Kemitraan memperluas legitimasi, memperkuat dampak, dan meningkatkan dukungan stakeholder.	Menjalin jejaring erat dengan Dinas Koperasi, Dinas Kominfo, komunitas UMKM, serta menghadirkan UMKM sebagai narasumber aktif.
Inovasi Digital	Fokus pada peningkatan daya pancar dan pemanfaatan	Teknologi adalah pengungkit utama transformasi dan peningkatan nilai	Memaksimalkan RRI Digital, media sosial, dan live streaming untuk promosi UMKM. Konten

Aspek Utama	Temuan di RRI Batam (STULA)	Lesson Learned	Implementasi di RRI Sintang
	teknologi penyiaran modern.	tambah layanan publik.	dikemas kreatif agar menjangkau audiens lebih luas dan generasi muda.
Akuntabilitas & Monitoring	Evaluasi berkelanjutan dilakukan untuk memastikan program sesuai arah kebijakan.	Monitoring berbasis data penting untuk menghindari rutinitas formal tanpa hasil nyata.	Membuat sistem monitoring podcast & dialog UMKM, engagement digital, serta feedback masyarakat. Data dijadikan bahan evaluasi dan dasar perbaikan berkelanjutan.

Dengan tabel ini, pembaca bisa langsung menangkap bagaimana praktik baik dari RRI Batam tidak hanya ditiru, tetapi diolah ulang agar sesuai dengan konteks RRI Sintang. Hal ini membuat aksi perubahan terlihat kokoh, berbasis pembelajaran nyata, dan adaptif dengan kebutuhan lokal.

BAB II
RANCANGAN AKSI PERUBAHAN

A. Profil Kinerja Pelayanan

1. Visi, Misi dan Sasaran Strategis

VISI LPP RRI:

Terwujudnya RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang terpercaya dan mendunia

MISI LPP RRI:

1. Memenuhi hak warga negara memperoleh berita dan informasi yang objektif dan akurat
2. Memenuhi hak warga negara memperoleh siaran yang mencerdaskan, mencerahkan dan memberdayakan serta berpihak kepada kelompok rentan dan disable
3. Menyelenggarakan siaran yang menjamin kebhinekaan dan identitas nasional 4. Menyelenggarakan siaran hiburan yang sehat
4. Meningkatkan layanan dan jangkauan siaran yang mudah diakses masyarakat di daerah perbatasan, terpencil, terluar dan pesisir
5. Memperkuat siaran luar negeri untuk mempromosikan Indonesia beserta ideologi Pancasila dan menghadirkan dunia ke Indonesia sesuai dengan politik luar negeri
6. Mengoptimalkan teknologi penyiaran untuk mendukung terselenggaranya siaran RRI yang mampu menjangkau seluruh wilayah NKRI dan dapat diakses oleh masyarakat dunia
7. Meningkatkan kualitas tata kelola LPP RRI sesuai dengan prinsip good public governance
8. Mengembangkan SDM professional
9. Mengembangkan strategi komunikasi dan promosi
10. Mengoptimalkan potensi yang dimiliki RRI sebagai sumber pendapatan sesuai aturan perundangan yang berlaku

Adapun sasaran strategis LPP RRI adalah menyediakan akses dan program informasi yang akurat, bernilai, mendidik, dan menghibur secara sehat, yang mendukung program negara melalui layanan siaran radio. Selain itu, terwujudnya tata kelola LPP RRI yang berlandaskan prinsip good public governance juga menjadi sasaran strategis.

Sasaran strategis LPP RRI juga mencakup:

1. Penyediaan Akses dan Program Informasi: RRI bertujuan menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan berkualitas kepada masyarakat melalui berbagai program siaran.
2. Pendidikan dan Hiburan Sehat: RRI juga berupaya memberikan program pendidikan dan hiburan yang sehat, yang bermanfaat bagi perkembangan individu dan masyarakat.
3. Dukungan Program Negara: Siaran RRI harus mendukung program-program pemerintah dan pembangunan nasional, serta menjaga keutuhan dan identitas bangsa.

4. Tata Kelola yang Baik: LPP RRI berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (good public governance), termasuk transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi.
5. Penguatan Citra Positif Bangsa: RRI berperan dalam memperkuat citra positif bangsa Indonesia di mata dunia melalui program-program siaran yang berkualitas. Sasaran strategis ini menjadi acuan bagi RRI dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai lembaga penyiaran publik yang berperan penting dalam pembangunan nasional.

2. Tugas, Fungsi dan Struktur

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran memiliki peran penting dalam transformasi Radio Republik Indonesia (RRI). Sebelum UU tersebut, RRI merupakan perusahaan jawatan. UU Penyiaran No. 32/2002 mengubah status RRI menjadi Lembaga Penyiaran Publik (LPP). Hal ini menandakan perubahan fundamental dalam struktur dan fungsi RRI, menegaskan perannya sebagai lembaga yang melayani kepentingan publik dalam bidang penyiaran.

Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2005 Tentang Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia menyebutkan bahwa Lembaga Penyiaran Publik adalah Lembaga Penyiaran yang berbentuk badan hukum dan didirikan oleh negara, bersifat independen, netral, tidak komersial dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat. Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia yang selanjutnya disebut RRI adalah Lembaga Penyiaran Publik yang menyelenggarakan kegiatan penyiaran Radio dengan menggunakan spektrum frekuensi radio melalui udara, kabel, dan/atau media lainnya. RRI adalah satu–satunya radio yang menyandang nama negara yang siarannya ditujukan untuk kepentingan bangsa dan negara. Saat ini LPP RRI memiliki 69 Stasiun Penyiaran di seluruh Indonesia salah satunya adalah RRI Sintang yang merupakan Stasiun Penyiaran Tipe C yang telah memberikan layanan informasi sejak tahun 2002 di Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat.

Lembaga Penyiaran Publik RRI Sintang dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Kerja atau Kepala Stasiun yang dibantu oleh 1 (satu) orang PLH. KASUBBAG Tata Usaha dan 4 (empat) orang Ketua Tim di masing-masing bidang yakni Ketua Tim Penyiaran, Ketua Tim Konten Media Baru, Ketua Tim Layanan dan Pengembangan Usaha serta Ketua Tim Teknologi Media Baru. Sementara jumlah personil penjabat fungsional yang ada di RRI Sintang saat ini sebagai berikut:

- Pranata Siaran Ahli Pertama : 15 Orang
- Asisten Pranata Siaran Terampil : 1 Orang
- Asisten Pranata Siaran Pemula : 3 Orang
- Teknisi Siaran Ahli Pertama : 6 Orang
- Asisten Teknisi Siaran Terampil : 4 Orang
- Asisten Teknisi Siaran Pemula : 3 Orang
- ArsiparisTerampil : 1 orang
- Pengadministrasian Umum : 6 Orang
- Penelaah Teknis Kebijakan : 1 Orang
- Analis SDM Aparatur Ahli Pertama : 1 Orang

- ❖ Pengolah Data dan Keuangan : 2 Orang
- ❖ Pemasar Usaha Siaran Radio : 1 Orang
- ❖ Pengolah Data dan Informasi : 5 Orang

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama LPP RRI Nomor NOMOR: 2201 TAHUN 2024 Tanggal 22 November 2024 Tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil Dalam Jabatan Struktural, maka penulis mulai aktif bertugas Di Stasiun Penyiaran RRI Tipe C yakni di RRI Sintang sebagai Kepala Satuan Kerja.

Berdasarkan Pasal 26, Pasal 29, dan Pasal 30 dalam Peraturan Direktur Utama LPP RRI Nomor 06 Tahun 2021 tentang Sistem Kerja dalam Penyederhanaan Birokrasi di Lingkungan LPP RRI, Kepala Satuan Kerja Stasiun Penyiaran Tipe C memiliki tugas dan fungsi strategis dalam penyelenggaraan layanan penyiaran publik di tingkat daerah.

- **Tugas Umum (Pasal 26)**

Kepala Satuan Kerja Stasiun Penyiaran Tipe C bertugas menyelenggarakan penyiaran radio publik di wilayah kerjanya masing-masing. Tugas ini mencakup perencanaan dan pelaksanaan siaran, pengelolaan konten siaran yang sejalan dengan visi dan misi LPP RRI, serta penyesuaian program siaran dengan kebutuhan masyarakat setempat. Selain itu, Kepala Satuan Kerja juga bertanggung jawab mengimplementasikan kebijakan umum dan khusus yang telah ditetapkan oleh LPP RRI di tingkat lokal.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Kepala Satuan Kerja dituntut untuk menjalin koordinasi dan kerja sama dengan pemangku kepentingan lokal, termasuk pemerintah daerah, tokoh masyarakat, organisasi sosial dan budaya, serta lembaga pendidikan dan komunitas. Hal ini bertujuan untuk memastikan layanan siaran publik yang diselenggarakan dapat berkelanjutan, independen, netral, dan non-komersial.

- **Rincian Fungsi Operasional (Pasal 29)**

  Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Satuan Kerja Stasiun Penyiaran Tipe C memiliki beberapa fungsi operasional, antara lain:

- ➢ **Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran**

  Kepala Satuan Kerja bertanggung jawab menyusun perencanaan strategis, program kerja tahunan, dan anggaran operasional stasiun. Ia juga melakukan pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran.

- ➢ **Pelaksanaan Program Siaran**

  Mengarahkan dan mengawasi produksi siaran radio, baik yang bersifat informatif, edukatif, maupun hiburan. Kepala Satuan Kerja juga memastikan mutu dan keberagaman isi siaran tetap terjaga sesuai dengan misi pelayanan publik.

- ➢ **Pelaksanaan Pemberitaan**

  Bertanggung jawab memastikan pemberitaan yang disiarkan bersifat akurat, berimbang, dan sesuai dengan kode etik jurnalistik. Selain itu, perlu disediakan ruang bagi pemberitaan lokal dan isu-isu strategis daerah.

- ➢ **Pelaksanaan Teknologi dan Media Baru**

  Mengelola dan mengembangkan teknologi siaran serta mengoptimalkan pemanfaatan media baru seperti streaming, podcast, dan media sosial untuk mendukung penyiaran publik.

- **Pelayanan dan Pengembangan Usaha**

  Memberikan layanan informasi publik serta layanan sosial melalui siaran. Juga menjalin kerja sama dan kemitraan lokal guna memperluas jangkauan dan dampak siaran.

- **Urusan Ketatausahaan**

  Melaksanakan fungsi administrasi, kepegawaian, pengelolaan arsip, perpustakaan, serta kehumasan. Kepala Satuan Kerja juga bertanggung jawab atas keamanan aset dan lingkungan kerja.

- **Mekanisme Kerja (Pasal 30)**

  Pelaksanaan tugas Kepala Satuan Kerja Stasiun Penyiaran Tipe C dilakukan melalui beberapa mekanisme, antara lain:

- **Penyusunan Perjanjian Kinerja**

  Kepala Satuan Kerja menyusun dan menetapkan perjanjian kinerja tahunan, kemudian menurunkan target-target kerja kepada pejabat di bawahnya.

- **Pembagian Tugas**

  Melakukan penugasan kepada pejabat fungsional dan pelaksana sesuai dengan bidang dan kapasitas masing-masing. Subbagian Tata Usaha juga diberdayakan dalam mendukung kegiatan operasional.

- **Pengawasan dan Evaluasi**

  Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja seluruh lini kerja serta menyusun laporan kinerja secara berkala kepada unit di atasnya, yaitu Dewan Direksi atau LPP Pusat.

Kepala Satuan Kerja di Stasiun Penyiaran Tipe C memiliki peran strategis sebagai pimpinan unit pelaksana teknis di daerah, penggerak siaran publik lokal, sekaligus penghubung antara kebijakan pusat dan implementasi lokal. Dalam menjalankan peran tersebut, dibutuhkan kemampuan kepemimpinan, manajerial, komunikasi, serta pemahaman yang mendalam terhadap fungsi dan tujuan media penyiaran publik.

Gambar 1. Struktur Organisasi RRI Sintang

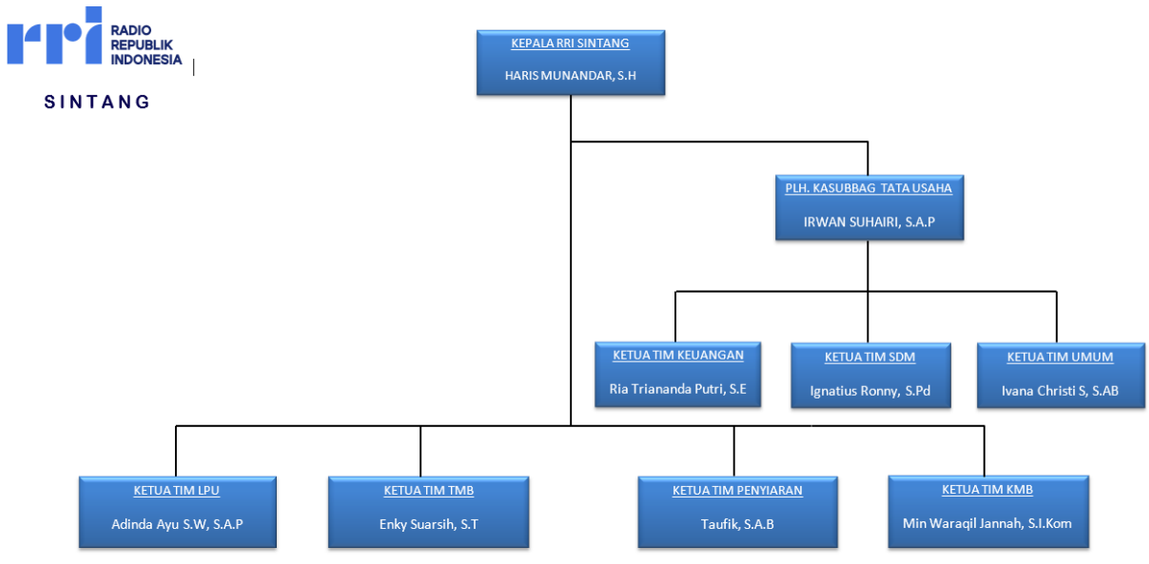

3. Capaian Kinerja Layanan Organisasi

Beberapa capaian kinerja dan penghargaan RRI Sintang diantaranya:

1. Kerja sama dengan Stasiun Meteorologi Kelas III Nanga Pinoh - Melawi: RRI Sintang menjalin kerja sama dengan BMKG untuk meningkatkan layanan informasi cuaca, iklim, dan geofisika dalam mendukung keselamatan, ketahanan pangan, dan pembangunan daerah.
2. Kerja sama dengan SLBN 25 Sintang: RRI Sintang bekerja sama dengan SLBN 25 Sintang untuk mendukung penyiaran inklusif, meningkatkan partisipasi siswa berkebutuhan khusus dalam dunia media, serta memperkuat literasi dan keterampilan komunikasi di lingkungan pendidikan khusus.
3. Kerja sama dengan STT Misi Injili Indonesia Sintang : RRI Sintang bekerjasama dengan STT Misi Injili Indonesia Sintang tentang Mensinergikan Potensi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPPKM) Melalui RRI Sintang
4. Kerja sama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Sintang : RRI Sintang bekerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Sintang tentang Pemanfaatan Portal RRI.co.id/RRI News unutk diseminasi informasi pembangunan dan promosi potensi daerah.
5. Kerja sama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Sintang: RRI Sintang bekerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Sintang tentang Meningkatkan program reformasi birokrasi tematik melalui siaran berkelanjutan.
6. Kerja sama dengan Dinas Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak: RRI Sintang bekerjasama dengan Dinas Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak tentang Informasi dan edukasi program generasi berencana kepada anak muda melalui siaran berkelanjutan.
7. Kerja sama dengan Kementrian Agama Kabupaten Sintang: RRI Sintang bekerjasama dengan Kementrian Agama Kabupaten Sintang tentang Pelaksanaan kegiatan siaran religi dan pekan tilawatil Qur’an RRI Sintang 2025
8. Kerja sama dengan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sintang: RRI Sintang bekerjasama dengan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sintang tentang Kerjasama dalam pemanfaatan Portal RRI.co.id/RRI News dan dukungan kegiatan pendidikan pada program kegiatan di lingkungan MTS Negeri 1 Kabupaten Sintang
9. Piagam Penghargaan CMS Tertinggi Periode Tw 1 Tahun 2024 – RRI Sintang

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH DJPb PROVINSI KALIMANTAN BARAT
KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA SINTANG
PENGHARGAAN
NOMOR : SERT-34/KPN.1705/2024
Diberikan kepada
RRI SINTANG
(700159)
PERINGKAT II
Pada Penilaian
Sebagai Satuan Kerja dengan Resiko Penggunaan CMS Tertinggi
Kategori Rekening Bendahara Pengeluaran Pengelola UP
Periode Triwulan I Tahun Anggaran 2024
Sintang, 14 Mei 2024
Kepala Kantor
DWI YANTI YULIARSIH

10. Piagam Penghargaan CMS Tertinggi Periode Tw 2 Tahun 2024 - RRI Sintang

11. Piagam Penghargaan CMS Tertinggi Periode Tw 3 Tahun 2024 - RRI Sintang

12. Piagam Penghargaan CMS Tertinggi Periode Tw 1 Tahun 2025 - RRI Sintang

13. Penghargaan Nilai IKPA Sempurna Periode Tw 1 tahun 2024 – RRI Sintang

14. Piagam Penghargaan “ANUGERAH JURNALISTIK ADINEGORO 2024 KATEGORI AUDIO

B. Analisis Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dalam rangka mewujudkan Visi Indonesia Emas 2045, Pemerintah Indonesia menetapkan Asta Cita sebagai delapan misi utama pembangunan nasional yang menjadi arah kebijakan negara dalam berbagai sektor, termasuk dalam hal peningkatan kualitas pelayanan publik dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Salah satu aspek penting dari Asta Cita

adalah mewujudkan pemerataan pembangunan, memperkuat ekonomi rakyat, mereformasi birokrasi, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia.

Sebagai Lembaga Penyiaran Publik, LPP RRI Sintang memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian tujuan tersebut melalui penyediaan informasi, edukasi, serta layanan pemberdayaan masyarakat, khususnya bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Namun, dalam proses pelaksanaan tugas tersebut, terdapat sejumlah permasalahan mendasar yang telah teridentifikasi berdasarkan hasil observasi, diskusi internal, serta masukan dari stakeholder terkait, baik pemerintah daerah maupun komunitas UMKM Sintang.

Pertama, minimnya program siaran khusus yang secara berkelanjutan mengangkat isu, peluang, dan potensi UMKM lokal menjadi hambatan utama. Selama ini, informasi dan promosi terkait UMKM hanya disampaikan secara insidental dan belum menjadi bagian dari program rutin di RRI Sintang. Kondisi ini bertentangan dengan semangat Asta Cita untuk mendorong pemerataan ekonomi dan memperkuat ekonomi kerakyatan.

Kedua, rendahnya literasi digital di kalangan pelaku UMKM juga menjadi tantangan signifikan. Banyak pelaku UMKM yang belum memahami cara memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran dan promosi produk. Hal ini menjadi penghambat utama dalam upaya mewujudkan transformasi digital sektor UMKM, yang juga merupakan bagian dari agenda reformasi struktural menuju **Indonesia Emas 2045**, khususnya dalam aspek peningkatan daya saing ekonomi masyarakat.

Ketiga, meskipun RRI Sintang telah memiliki akses ke platform digital seperti RRI Digital dan media sosial, namun pemanfaatannya dalam mendukung program pemberdayaan UMKM masih sangat minim. Belum ada konten khusus seperti Podcast UMKM, dialog interaktif seputar UMKM, atau program edukasi digital marketing yang diintegrasikan secara sistematis dalam platform digital RRI Sintang. Padahal, penguatan layanan berbasis teknologi informasi menjadi salah satu indikator penting dalam misi peningkatan kualitas layanan publik, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

Keempat, tidak adanya ruang dialog interaktif khusus yang melibatkan UMKM, pemerintah daerah, akademisi, dan masyarakat umum, menjadi penghambat dalam menciptakan ekosistem komunikasi publik yang sehat. Padahal, Asta Cita mendorong reformasi birokrasi dan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan, termasuk dalam pemberdayaan ekonomi lokal.

Kelima, RRI Sintang juga belum memiliki database yang terstruktur terkait profil UMKM di wilayahnya, sehingga menyulitkan proses identifikasi kebutuhan, segmentasi audiens, serta penyusunan program yang berbasis bukti (evidence-based program).

Selain itu, terdapat permasalahan terkait rendahnya partisipasi masyarakat dalam program layanan publik RRI Sintang terkait UMKM. Banyak pelaku UMKM yang belum mengetahui bahwa RRI Sintang dapat menjadi media promosi dan edukasi bagi usaha mereka. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan komunikasi antara media penyiaran publik dan komunitas UMKM lokal, yang bila dibiarkan akan menjadi hambatan serius dalam upaya mewujudkan pemerataan pembangunan dan penguatan ekonomi lokal, sebagaimana diamanatkan dalam **Asta Cita dan Visi Indonesia Emas 2045**.

Terakhir, dari sisi internal organisasi, terbatasnya sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam produksi konten digital, pengelolaan media sosial, dan produksi podcast juga menjadi kendala teknis yang signifikan. Hal ini berdampak pada rendahnya kapasitas institusi dalam menyelenggarakan program digitalisasi layanan publik, padahal transformasi digital merupakan salah satu pilar penting dalam roadmap pembangunan Indonesia menuju 2045.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka perlu adanya aksi perubahan yang terencana, sistematis, dan berdampak nyata melalui program “RRI Sintang Bergerak: Sinergi Digital untuk Pemberdayaan UMKM” sebagai bentuk nyata kontribusi LPP RRI Sintang dalam mendukung tercapainya Asta Cita dan Visi Indonesia Emas 2045, khususnya dalam aspek peningkatan kualitas pelayanan publik, pemberdayaan ekonomi rakyat, dan transformasi digital pelayanan informasi di daerah.

2. Penentuan Prioritas Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang telah dilakukan, penulis kemudian melakukan analisis prioritas masalah menggunakan metode USG (Urgency, Seriousness, Growth). Metode USG ini bertujuan untuk menentukan isu strategis mana yang paling mendesak, paling serius, dan memiliki potensi pertumbuhan dampak terbesar terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik dan pemberdayaan UMKM di Sintang.

Melalui proses diskusi internal tim, wawancara dengan stakeholder, dan analisis kondisi eksisting, penulis mengidentifikasi 4 (empat) isu strategis utama yang perlu mendapatkan perhatian dan penanganan prioritas dalam aksi perubahan ini.
Berikut adalah empat isu strategis tersebut:

1. Minimnya Program Siaran Khusus UMKM di RRI Sintang
2. Rendahnya Literasi Digital Pelaku UMKM di Sintang
3. Belum Optimalnya Pemanfaatan Platform Digital RRI Sintang untuk Promosi UMKM
4. Tidak Tersedianya Database UMKM Sintang sebagai Basis Perencanaan Program
5.

Tabel 5. Analisis USG

No	Isu Strategis	Urgency (U)	Seriousness (S)	Growth (G)	Total Skor	Prioritas
1	Minimnya Program Siaran Khusus UMKM di RRI Sintang	4	4	4	12	1
2	Rendahnya Literasi Digital Pelaku UMKM di Sintang	3	4	4	11	2
3	Belum Optimalnya Pemanfaatan Platform Digital RRI Sintang untuk Promosi UMKM	3	3	4	10	3

4	Tidak Tersedianya Database UMKM Sintang sebagai Basis Perencanaan Program	3	3	3	9	4

Keterangan Skor USG:

- Urgency (U): Seberapa mendesak masalah ini harus segera ditangani (skala 1–4)
- Seriousness (S): Seberapa serius dampak masalah ini terhadap pelayanan publik dan masyarakat (skala 1–4)
- Growth (G): Seberapa besar potensi masalah ini memburuk jika tidak segera ditangani (skala 1–4)

Dari hasil analisis USG di atas, isu prioritas utama yang dipilih adalah "Minimnya Program Siaran Khusus UMKM di RRI Sintang" dengan total skor tertinggi yaitu 12, karena:

- Urgensinya tinggi, mengingat kebutuhan informasi, edukasi, dan promosi UMKM di Sintang yang belum terakomodasi secara optimal.
- Dampaknya sangat serius, karena berpengaruh langsung terhadap keterbatasan akses UMKM terhadap pasar dan informasi publik.
- Potensi pertumbuhan masalahnya besar, dimana jika dibiarkan, akan semakin memperlebar kesenjangan informasi dan memperlemah posisi UMKM di era ekonomi digital.

Isu prioritas ini menjadi dasar utama lahirnya program aksi perubahan “RRI Sintang Bergerak: Sinergi Digital untuk Pemberdayaan UMKM”, yang berfokus pada pembuatan program Podcast dan Dialog Radio khusus UMKM, sebagai bentuk solusi konkret dalam menjawab tantangan pelayanan publik di bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat Sintang.

3. Analisis Penyebab Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi dan penentuan prioritas masalah, permasalahan utama yang menjadi fokus aksi perubahan ini adalah: “Minimnya Program Siaran Khusus UMKM di RRI Sintang”. Sebagai bagian dari analisis penyebab masalah dan strategi perbaikan, dilakukan analisis SOAR (Strengths, Opportunities, Aspirations, Results). Berbeda dengan SWOT, pendekatan SOAR lebih fokus pada kekuatan, peluang, aspirasi, dan hasil positif yang ingin dicapai, sehingga lebih relevan untuk program pengembangan pelayanan publik berbasis inovasi.

b) Strengths (Kekuatan)

- RRI Sintang memiliki legalitas dan kewenangan sebagai Lembaga Penyiaran Publik.
- Memiliki jaringan siaran yang luas melalui Pro 1 dan platform digital RRI.

- Dukungan SDM penyiar dan tim redaksi yang sudah berpengalaman dalam produksi siaran.
- Memiliki akses kepada stakeholder lokal seperti Pemda, Dinas Koperasi dan UKM, serta komunitas UMKM.

c) Opportunities (Peluang)

- Tingginya jumlah pelaku UMKM di Kabupaten Sintang yang membutuhkan media promosi dan edukasi.
- Dukungan kebijakan nasional terkait digitalisasi UMKM dan penguatan pelayanan publik berbasis media digital.
- Perkembangan platform RRI Digital sebagai kanal distribusi konten podcast dan siaran on-demand.
- Ketersediaan teknologi informasi yang mendukung produksi dan distribusi konten digital.

d) Aspirations (Aspirasi)

- Menjadikan RRI Sintang sebagai media rujukan utama dalam edukasi dan promosi UMKM di Sintang.
- Meningkatkan literasi digital UMKM lokal melalui program podcast, dialog interaktif, dan media sosial.
- Menghasilkan program siaran tematik UMKM yang rutin dan berdampak bagi ekonomi masyarakat.
- Menjadi role model lembaga penyiaran publik daerah dalam pemberdayaan ekonomi rakyat.

e) Results (Hasil)

- Terlaksananya program Podcast UMKM Sintang minimal 8 Episode dalam 6 bulan.
- Terselenggaranya 8 Dialog Interaktif Radio tentang UMKM dalam periode aksi perubahan.
- Meningkatnya jumlah pelaku UMKM yang terlibat dalam program siaran.
- Terjadi peningkatan engagement masyarakat terhadap program-program UMKM RRI Sintang di media sosial dan platform digital.
- Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan informasi publik di RRI Sintang.

Melalui analisis akar masalah dan pendekatan SOAR di atas, dapat disimpulkan bahwa minimnya program siaran khusus UMKM di RRI Sintang disebabkan oleh faktor internal (seperti keterbatasan SDM, fasilitas, dan inisiatif program) serta faktor eksternal (rendahnya literasi digital UMKM dan minimnya kolaborasi stakeholder).

Dengan memanfaatkan kekuatan organisasi dan peluang yang ada, serta mengacu pada aspirasi dan target hasil yang jelas, aksi perubahan ini diharapkan mampu mendorong transformasi layanan publik di RRI Sintang sekaligus mendukung Asta Cita dan visi Indonesia Emas 2045, khususnya dalam aspek pemerataan pembangunan ekonomi rakyat dan digitalisasi pelayanan publik.

Tabel 6. Diagram SOAR

Faktor Eksternal / Faktor Internal	Strengths	Opportunities
	➢ RRI Sintang memiliki legalitas dan kewenangan sebagai Lembaga Penyiaran Publik. ➢ Memiliki jaringan siaran yang luas melalui Pro 1 dan Pro 2 serta platform digital RRI. ➢ Dukungan SDM penyiar dan tim redaksi yang sudah berpengalaman dalam produksi siaran. ➢ Memiliki akses kepada stakeholder lokal seperti Pemda, Dinas Koperasi dan UKM, serta komunitas UMKM.anggaran dari pemerintah	➢ Tingginya jumlah pelaku UMKM di Kabupaten Sintang yang membutuhkan media promosi dan edukasi. ➢ Dukungan kebijakan nasional terkait digitalisasi UMKM dan penguatan pelayanan publik berbasis media digital. ➢ Perkembangan platform RRI Digital sebagai kanal distribusi konten podcast dan siaran on-demand. ➢ Ketersediaan teknologi informasi yang mendukung produksi dan distribusi konten digital.
Aspirations ➢ Menjadikan RRI Sintang sebagai media rujukan utama dalam edukasi dan promosi UMKM di Sintang. ➢ Meningkatkan literasi digital UMKM lokal melalui program podcast, dialog interaktif, dan media sosial. ➢ Menghasilkan program siaran tematik UMKM yang rutin dan berdampak bagi ekonomi masyarakat. ➢ Menjadi role model lembaga penyiaran publik daerah dalam pemberdayaan ekonomi rakyat.	Strategi S-A Memanfaatkan kekuatan kelembagaan RRI Sintang dan platform media yang dimiliki untuk mewujudkan aspirasi menjadi pusat informasi dan promosi UMKM di Kabupaten Sintang. Misalnya: Membentuk Tim Produksi Konten UMKM khusus di bawah koordinasi Program Pro 1 dan 2 serta RRI Digital.	Strategi O-A Mengoptimalkan peluang eksternal berupa banyaknya UMKM lokal dan dukungan kebijakan nasional untuk mencapai aspirasi peningkatan literasi digital dan pemberdayaan UMKM. Contoh: Menjalin kemitraan dengan Dinas Koperasi dan UKM, Kominfo, dan komunitas UMKM untuk bersama memproduksi konten edukatif dan promosi UMKM di RRI.
Results ➢ Terlaksananya program Podcast UMKM Sintang minimal 8 episode dalam 6 bulan. ➢ Terselenggaranya 8 kali Dialog Interaktif Radio tentang UMKM dalam periode aksi perubahan. ➢ Meningkatnya jumlah pelaku UMKM yang terlibat dalam program siaran. ➢ Terjadi peningkatan engagement masyarakat terhadap program-program UMKM RRI Sintang di media sosial dan platform digital. ➢ Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan informasi publik di RRI Sintang.	Strategi S-R Memanfaatkan kekuatan SDM dan infrastruktur siaran yang sudah ada untuk mencapai target hasil yang ditetapkan dalam program aksi perubahan. Contoh: Menggunakan fasilitas studio Pro 1 dan RRI Digital untuk memproduksi minimal 8 Podcast UMKM dan 8 Dialog Interaktif dalam 6 bulan.	Strategi O-R Memanfaatkan peluang eksternal, seperti program pemerintah dalam digitalisasi UMKM, untuk mempercepat pencapaian hasil program. Contoh: Mengintegrasikan program Podcast UMKM RRI Sintang dalam program Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI) atau program digitalisasi UMKM daerah.

4. Solusi Masalah

Berdasarkan hasil analisis akar masalah dan analisis SOAR, dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama yang dihadapi oleh RRI Sintang adalah minimnya program siaran khusus untuk pemberdayaan UMKM, yang berdampak pada rendahnya akses informasi, edukasi, dan promosi bagi pelaku UMKM di Kabupaten Sintang. Oleh karena itu, solusi yang dirancang dalam aksi perubahan ini harus berorientasi pada upaya peningkatan kualitas layanan informasi publik, dengan pendekatan yang sistematis, inovatif, dan terukur.

Solusi yang ditawarkan dalam program “RRI Sintang Bergerak: Sinergi Digital untuk Pemberdayaan UMKM” melibatkan berbagai aspek, mulai dari penguatan kapasitas internal, optimalisasi sumber daya teknologi, hingga peningkatan kolaborasi lintas sektor. Berikut adalah rincian solusi yang diajukan:

a) Pengembangan Program Siaran Khusus UMKM di RRI Sintang

Solusi utama adalah merancang dan melaksanakan program siaran tematik UMKM secara rutin, baik dalam bentuk Podcast UMKM Sintang maupun Dialog Interaktif Radio UMKM. Program ini akan menjadi platform utama dalam menyampaikan informasi, edukasi, dan promosi bagi pelaku UMKM lokal. Konten program akan meliputi:

- Profil UMKM inspiratif
- Tips dan edukasi pemasaran digital
- Informasi akses permodalan dan pelatihan UMKM
- Dialog kebijakan bersama Dinas Koperasi dan stakeholder terkait

b) Peningkatan Kapasitas SDM RRI Sintang dalam Produksi Konten Digital

Mengatasi keterbatasan internal dengan meningkatkan kapasitas SDM melalui pelatihan teknis, seperti:

- Pelatihan produksi podcast
- Pelatihan teknik interview narasumber UMKM
- Pelatihan editing audio dan pengelolaan media sosial
- Workshop penyusunan konten promosi UMKM yang komunikatif dan edukatif

Langkah ini bertujuan meningkatkan kualitas dan konsistensi output siaran, sehingga dapat menarik minat audiens dan stakeholder UMKM.

c) Optimalisasi Pemanfaatan Platform Digital RRI

Solusi selanjutnya adalah mengoptimalkan pemanfaatan platform digital milik RRI, seperti:

- RRI Digital
- Media sosial (Facebook, Instagram, YouTube RRI Sintang)

Langkah-langkah yang dilakukan meliputi:

- Membuat akun khusus “Podcast UMKM Sintang” di platform digital RRI
- Mengunggah konten podcast secara rutin
- Membuat teaser dan highlight episode di media sosial
- Mengembangkan strategi distribusi digital untuk menjangkau audiens lebih luas

d) Penguatan Kolaborasi dengan Stakeholder Eksternal

Untuk mengatasi faktor eksternal, dilakukan penguatan jejaring dan sinergi lintas sektor, melalui:

- Kerja sama dengan Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kominfo, dan komunitas UMKM Sintang
- Membuka peluang kolaborasi dengan akademisi dan lembaga swasta yang memiliki program pemberdayaan UMKM
- Melibatkan stakeholder sebagai narasumber dalam setiap episode Podcast dan Dialog UMKM
- Mengadakan forum koordinasi rutin antara RRI Sintang dan stakeholder UMKM untuk perencanaan konten

e) Penyusunan dan Pengelolaan Database UMKM Sintang

Sebagai solusi atas ketiadaan data terstruktur, RRI Sintang akan membangun database UMKM Sintang yang berisi informasi profil usaha, jenis produk, lokasi, kontak, dan kebutuhan promosi. Database ini akan:

- Menjadi referensi dalam penyusunan narasumber siaran
- Digunakan untuk monitoring keterlibatan UMKM dalam program RRI
- Menjadi aset informasi RRI Sintang untuk perencanaan program lanjutan

f) Penyusunan Indikator Kinerja dan Mekanisme Evaluasi Program

Agar implementasi program dapat terukur, dilakukan penyusunan indikator kinerja utama (KPI) seperti:

- Jumlah episode podcast yang diproduksi
- Jumlah UMKM yang dilibatkan
- Jumlah pendengar dan tingkat engagement media sosial
- Feedback masyarakat dan pelaku UMKM
- Peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Selain itu, monitoring dan evaluasi (monev) dilakukan secara berkala, dengan melibatkan stakeholder untuk mendapatkan umpan balik atas dampak program.

g) Mobilisasi Sumber Daya Pendukung

Untuk mendukung keberhasilan program, dilakukan optimalisasi alokasi anggaran internal, serta menjajaki peluang kemitraan dengan sponsor lokal, CSR perusahaan, atau program pendanaan dari pemerintah daerah.

Dengan pendekatan multi-strategi yang melibatkan penguatan kapasitas internal, optimalisasi teknologi digital, sinergi stakeholder, dan sistem evaluasi berbasis hasil, solusi ini diharapkan dapat menjawab akar permasalahan pelayanan publik di RRI Sintang, sekaligus berkontribusi dalam mewujudkan misi Asta Cita dan Visi Indonesia Emas 2045, khususnya dalam aspek penguatan ekonomi kerakyatan dan digitalisasi pelayanan publik.

5. Penentuan Prioritas Solusi Masalah

Setelah dilakukan analisis akar masalah dan perumusan berbagai alternatif solusi, tahapan selanjutnya adalah menentukan prioritas solusi masalah yang paling efektif, efisien, dan dapat diimplementasikan dalam konteks sumber daya yang tersedia di LPP RRI Sintang. Dalam proses penentuan ini, penulis menggunakan pendekatan metode tapisan McNamara, yang merupakan salah satu metode pengambilan keputusan strategis dalam perencanaan program pelayanan publik.

Metode ini membantu memilih solusi yang paling tepat berdasarkan beberapa kriteria penilaian utama, yaitu:

1. Dukungan Stakeholder – Sejauh mana solusi mendapatkan dukungan dari pihak-pihak terkait.
2. Sumber Daya yang Tersedia – Apakah solusi bisa dijalankan dengan sumber daya yang dimiliki saat ini.
3. Tingkat Keberhasilan – Seberapa besar peluang solusi tersebut untuk berhasil dan memberikan dampak positif.

4. Kesesuaian dengan Kebijakan dan Regulasi – Seberapa sesuai solusi dengan kebijakan organisasi, regulasi nasional, dan mandat pelayanan publik.
5. Dampak terhadap Masyarakat – Sejauh mana solusi mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, khususnya pelaku UMKM.

Tabel 7. Analisis Mc Namara

No	Alternatif Solusi	Efektivitas *(1-5)*	Manfaat *(1-5)*	Biaya *(1-5)*	Aksesibilitas *(1-5)*	Kemudahan Implementasi *(1-5)*	Total Skor	Prioritas
1	Pengembangan Program Podcast dan Dialog Radio Khusus UMKM	5	5	4	5	5	24	1
2	Optimalisasi Pemanfaatan Platform Digital RRI untuk Promosi UMKM	4	4	3	4	4	19	2
3	Peningkatan Kapasitas SDM Produksi Konten Digital	4	4	3	3	4	18	3
4	Penguatan Kolaborasi dan Kemitraan dengan Stakeholder UMKM	4	4	3	4	4	19	2
5	Penyusunan dan Pengelolaan Database UMKM Sintang	3	3	3	3	3	15	4

Berdasarkan hasil analisis prioritas solusi menggunakan metode McNamara dengan pendekatan (Efektivitas, Manfaat, Biaya, Aksesibilitas, dan Kemudahan Implementasi), maka solusi yang dipilih sebagai prioritas utama adalah “Pengembangan Program Podcast dan Dialog Radio Khusus UMKM”. Solusi ini dinilai paling efektif, memberikan manfaat luas bagi masyarakat, dengan biaya yang relatif terjangkau, mudah diakses oleh pelaku UMKM Sintang, dan memiliki tingkat kemudahan implementasi yang tinggi. Melalui solusi ini, diharapkan RRI Sintang mampu meningkatkan kualitas layanan publik, memperkuat sinergi dengan stakeholder UMKM, serta berkontribusi nyata dalam mendukung Asta Cita dan mewujudkan Visi Indonesia Emas 2045.

C. Strategi Penyelesaian Masalah

1. Terobosan Inovasi

Sebagai upaya strategis dalam menyelesaikan permasalahan minimnya program siaran khusus pemberdayaan UMKM di RRI Sintang, penulis merancang sebuah terobosan inovasi pelayanan publik berbasis media digital dan siaran radio interaktif. Inovasi ini selaras dengan Asta Cita dan mendukung Visi Indonesia Emas 2045, khususnya dalam aspek pemberdayaan ekonomi rakyat, transformasi digital pelayanan publik, dan pemerataan pembangunan.

Terobosan inovasi yang diusulkan adalah:

“RRI Sintang Bergerak: Sinergi Digital untuk Pemberdayaan UMKM melalui Program Podcast dan Dialog Radio UMKM”

Program ini bertujuan meningkatkan akses informasi, literasi digital, serta promosi produk UMKM Sintang, dengan memanfaatkan potensi sumber daya RRI Sintang. Unsur utama terobosan ini meliputi:

- Pengembangan Podcast UMKM Sintang, sebagai sarana edukasi dan promosi produk lokal melalui RRI Digital dan media sosial.
- Dialog Interaktif Radio Khusus UMKM, menghadirkan ruang diskusi antara UMKM, pemerintah, akademisi, dan masyarakat melalui Pro 1 RRI Sintang.
- Optimalisasi Platform Digital RRI, dengan memperluas jangkauan konten UMKM melalui live streaming dan on-demand content.
- Kolaborasi Multipihak, melibatkan Dinas Koperasi dan UKM, Kominfo, komunitas UMKM, dan akademisi lokal.
- Penyusunan Database UMKM Sintang, sebagai basis data digital untuk perencanaan program jangka panjang.

Nilai inovasi:

1. Layanan informasi publik yang lebih tepat sasaran untuk UMKM.
2. Jangkauan audiens lebih luas melalui kanal digital dan siaran radio.
3. Penguatan kolaborasi lintas stakeholder.
4. Kontribusi nyata terhadap reformasi pelayanan publik dan pencapaian Asta Cita.

Terobosan ini diharapkan menjadi solusi inovatif, berkelanjutan, dan berdampak langsung dalam pemberdayaan UMKM di Sintang, sekaligus memperkuat peran strategis RRI Sintang sebagai media pelayanan publik di era digital.

2. Milestone dan Kegiatan

Untuk memastikan pelaksanaan program “RRI Sintang Bergerak: Sinergi Digital untuk Pemberdayaan UMKM” berjalan efektif dan sesuai target waktu, ditetapkan 10 tahapan kegiatan utama yang akan dilaksanakan selama 6 bulan (Juli – Desember 2025) sebagai berikut:

1. **Pembentukan Tim Efektif**

Pembentukan tim kerja khusus yang terdiri dari unsur penyiar, produser, editor digital, staf IT, dan humas, yang bertanggung jawab atas perencanaan hingga implementasi program Podcast dan Dialog Radio UMKM.

2. **Identifikasi Permasalahan UMKM**
   Melakukan pengumpulan data lapangan, wawancara dengan stakeholder, dan analisis kebutuhan UMKM Sintang, untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang permasalahan utama yang dihadapi pelaku UMKM.
3. **Penyusunan SOP (Standard Operating Procedure)**
   Menyusun standar prosedur kerja yang mengatur tahapan produksi, teknis penyiaran, pemilihan narasumber UMKM, hingga mekanisme evaluasi, agar proses berjalan sistematis dan sesuai standar pelayanan publik.
4. **Penyusunan Kalender Siaran dan Produksi**
   Merancang jadwal tayang Podcast dan Dialog Radio selama 6 bulan, termasuk timeline produksi konten, penjadwalan narasumber, dan alur promosi di media sosial.
5. **Produksi dan Tayang Podcast Episode 1 dan Dialog Radio UMKM Edisi 1**
   Memulai produksi episode perdana Podcast UMKM Sintang serta menayangkan Dialog Interaktif Radio pertama, sebagai bentuk kick-off program kepada publik.
6. **Monitoring Awal dan Pengumpulan Feedback**
   Melakukan monitoring terhadap respons masyarakat dan stakeholder, baik melalui interaksi media sosial, WhatsApp interaktif, maupun survei singkat pendengar.
7. **Produksi dan Tayang Episode Selanjutnya (Episode 3–4)**
   Melanjutkan proses produksi dan penayangan Podcast dan Dialog Radio UMKM Edisi 2 hingga 4, dengan memperluas tema, variasi narasumber, serta cakupan wilayah UMKM.
8. **Evaluasi Tengah Program (Midterm Evaluation)**
   Melaksanakan **evaluasi internal** pada bulan ke-4, untuk menilai efektivitas program, kendala lapangan, serta peluang perbaikan dalam implementasi di tahap akhir.
9. **Produksi dan Tayang Episode Penutup (Episode 5–8)**
   Melaksanakan produksi dan penayangan dua episode terakhir Podcast dan Dialog Radio UMKM, sambil memperkuat strategi promosi agar audiens meningkat menjelang penutupan program.
10. **Monitoring, Evaluasi Akhir, dan Penyusunan Laporan Hasil Aksi Perubahan**
    Melakukan **monitoring menyeluruh**, **mengumpulkan data capaian output**, serta **menyusun laporan akhir program aksi perubahan**, termasuk dokumentasi proses,testimoni UMKM, dan rekomendasi pengembangan program ke depan.

Tabel 8. Milestone/Tahapan Aksi Perubahan

NO	Tujuan	Tahapan	Kegiatan	Output/Capaian	Eviden (Bukti Fisik/Administratif)	Waktu Pelaksanaan
Jangka Pendek : Juli s/d Agustus 2025						
1	**Tujuan Jangka Pendek (Minggu 1 – Minggu 8)**	**Persiapan Organisasi**	**-Pembentukan Tim Produksi UMKM - Sosialisasi internal program - Penyusunan SOP produksi**	**- Tim kerja terbentuk - SOP tersedia - Jadwal kerja selesai**	**- SK Tim - Dokumen SOP - Kalender Produksi**	**Minggu 1 – Minggu 2**
		Identifikasi UMKM Sasaran	**- Pendataan UMKM - Koordinasi dengan Dinas Koperasi dan stakeholder**	**- Daftar UMKM prioritas - Narasumber awal terkonfirmasi - Adanya MoU dari Stakeholder dan Dinas terkait**	**- Daftar UMKM - Notulen rapat stakeholder**	**Minggu 2 – Minggu 4**
		Penyusunan Konten Awal	**-Perancangan tema Podcast dan Dialog Edisi 1 & 2**	**- Draft script Podcast 1-2 - Rundown Dialog Radio 1-2**	**- Draft Naskah - Jadwal Tayang**	**Minggu 4 – Minggu 6**
		Produksi Awal	**- Produksi Podcast Episode 1 - Dialog Radio UMKM Edisi 1**	**- 1 Podcast tayang - 1 Dialog Radio terlaksana**	**- Link Podcast - Rekaman Siaran**	**Minggu 6 – Minggu 8**
Jangka Menengah: Agustus s/d September 2025						
2	**Tujuan Jangka Menengah (Minggu 9 – Minggu 16)**	**Produksi Konten Lanjutan**	**- Produksi Podcast Episode 3-4 - Dialog Radio Edisi 3-4**	**- 2 Podcast tayang – 2 Dialog Radio terlaksana**	**- Playlist Podcast - Jadwal Siaran**	**Minggu 9 – Minggu 12**
		Penguatan Kolaborasi	**- Pendalaman jejaring stakeholder - Pelibatan komunitas UMKM**	**-Bertambahnya narasumber - MOU/kerja sama mitra**	**- Daftar Stakeholder - Dokumentasi kemitraan**	**Minggu 13 – Minggu 16**
		Monitoring Awal	**- Pengumpulan feedback dari pendengar dan UMKM**	**- Data respons audiens awal**	**- Rekap Feedback - Laporan Singkat**	**Minggu 15 – Minggu 16**
Jangka Panjang: September s/d Desember 2025						
3	**Tujuan Jangka Panjang (Minggu 17 – Minggu 24)**	**Produksi Tahap Akhir**	**- Produksi Podcast Episode 5-8 - Dialog Radio Edisi 5-8**	**- Total 8 Podcast - Total 8 Dialog Radio**	**- Full Playlist Podcast - Rekaman Siaran**	**Minggu 17 – Minggu 22**
		Promosi Digital	**- Intensifikasi promosi via RRI Digital dan Sosmed**	**- Peningkatan engagement audiens**	**- Statistik Engagement - Screenshot Promosi**	**Minggu 17 – Minggu 22**
		Monitoring dan Evaluasi Akhir	**- Survei Kepuasan - Pengumpulan Testimoni - Penyusunan Laporan Akhir**	**- Data Dampak Program - Laporan Aksi Perubahan lengkap**	**- Hasil Survei - Laporan Akhir**	**Minggu 23 – Minggu 24**

3. Sumber Daya

Pelaksanaan program “RRI Sintang Bergerak: Sinergi Digital untuk Pemberdayaan UMKM” membutuhkan dukungan dan pengelolaan sumber daya yang optimal agar seluruh

tahapan aksi perubahan dapat berjalan sesuai rencana. Sebagai Kepala Satuan Kerja di LPP RRI Sintang, saya memiliki tanggung jawab penuh dalam mengelola dan mengoptimalkan seluruh sumber daya yang tersedia, baik dari sisi manusia, anggaran, metode, sarana, maupun teknologi.

Gambar 2. Struktur Tim Efektif Aksi Perubahan

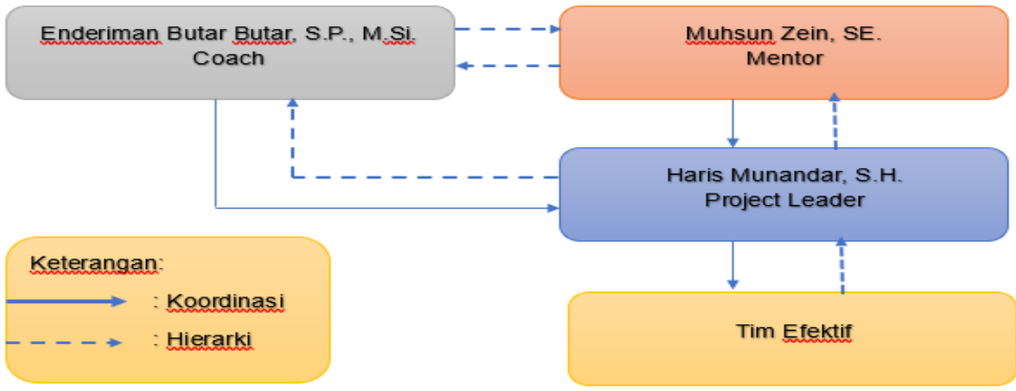

Adapun sumber daya yang akan dikelola dalam mendukung pelaksanaan aksi perubahan ini meliputi unsur 5M, yaitu:

a) **Man (Sumber Daya Manusia)**

Melibatkan tim internal RRI Sintang, yang terdiri dari penyiar, produser, reporter, teknisi, editor digital, dan staf media sosial. Selain itu, keterlibatan stakeholder eksternal seperti Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kominfo, komunitas UMKM, akademisi, dan praktisi UMKM lokal juga menjadi bagian penting dari kolaborasi sumber daya manusia.

b) **Money (Anggaran dan Pembiayaan)**

Sumber pembiayaan akan mengoptimalkan anggaran internal RRI Sintang, termasuk dari pagu program siaran layanan publik, serta membuka peluang dukungan sponsorship lokal dan kerjasama CSR dari instansi atau perusahaan yang memiliki program pemberdayaan UMKM.

c) **Method (Metode dan Strategi)**

Metode yang digunakan adalah pendekatan sinergi digital, dengan memanfaatkan kombinasi media konvensional (radio live) dan media digital (Podcast dan RRI Digital). Strategi implementasi berbasis pada prinsip kolaboratif, partisipatif, dan berorientasi hasil (result-based management).

d) **Material (Sarana dan Prasarana)**

Memanfaatkan fasilitas studio siaran, ruang produksi audio, perangkat rekaman podcast, komputer editing audio, serta fasilitas media sosial RRI Sintang yang sudah ada. Untuk mendukung kualitas produksi, juga akan dilakukan optimalisasi pemanfaatan studio Pro 1 dan Pro 2 RRI Sintang.

e) **Machine (Teknologi dan Digitalisasi)**

Penggunaan platform RRI Digital, media sosial (Instagram, Facebook, YouTube RRI Sintang), serta software editing audio digital menjadi bagian penting dalam mendukung proses produksi, distribusi, dan promosi program Podcast dan Dialog UMKM.

Untuk mendukung aksi perubahan yang akan dilakukan maka perlu untuk memetakan stakeholder berdasarkan pengaruh maupun kepentingan dari masing masing steakholder sehingga dapat menjadi pertimbangan keterlibatan dari para steakholder tersebut. Pemetaan stakeholder dalam aksi perubahan ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3. Peta Stakeholder

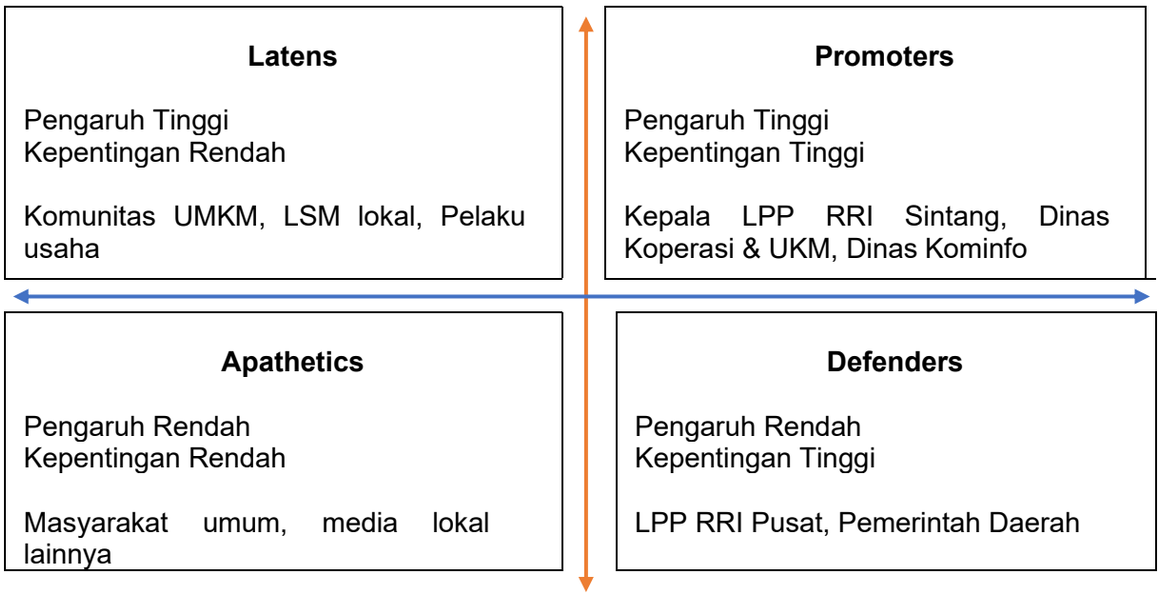

Strategi Komunikasi diperlukan dalam manajemen Kinerja. Hal ini diperlukan mengingat suatu program kerja tidak akan dapat diselesaikan hanya oleh satu sektor/institusi atau pun unit organisasi, tetapi harus diselesaikan dengan berkolaborasi untuk mencapai hasil yang sinergis. Adapun beberapa Langkah strategi komunikasi akan diterapkan kepada stakeholder untuk dapat meyakinkan serta mendukung kelancaran dan keberlanjutan aksi perubahan ini adalah sebagai berikut ;

Gambar 4. Strategi Komunikasi Stakeholder

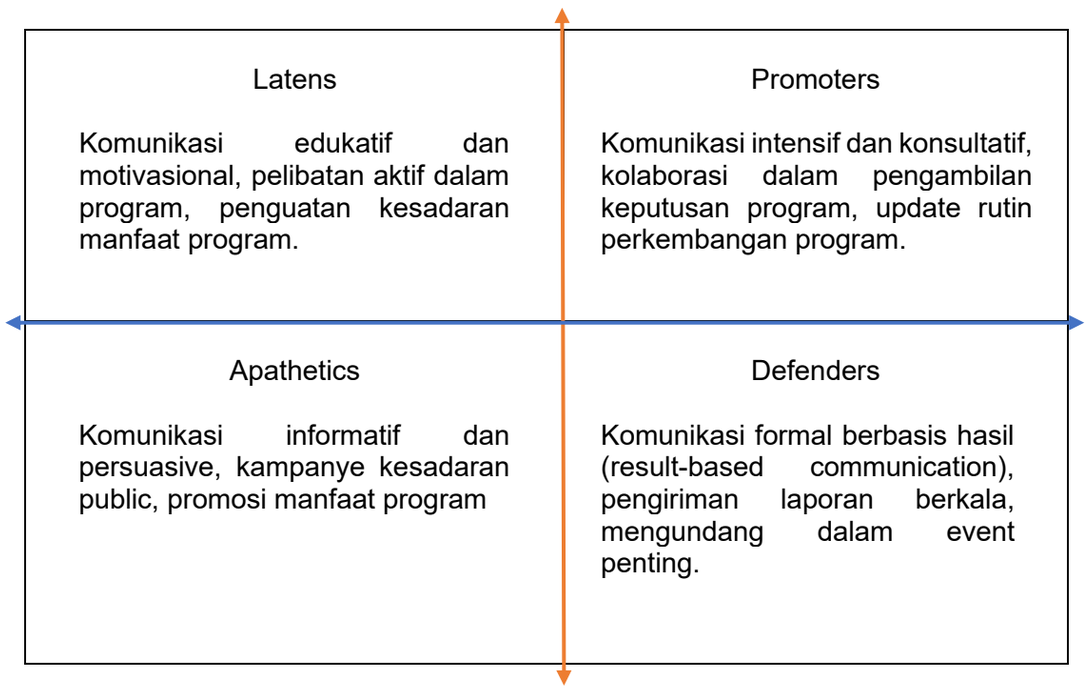

Membangun tim yang efektif menjadi langkah awal yang sangat penting untuk memastikan bahwa aksi perubahan dalam peningkatan kinerja pelayanan publik di RRI Sintang dapat berjalan sesuai dengan rencana. Tim pelaksana yang dibentuk terdiri dari personil yang dipilih dari internal RRI Sintang serta perwakilan stakeholder eksternal yang relevan dengan program pemberdayaan UMKM.

Untuk tim internal, pendekatan yang digunakan dalam membangun kapasitas dan komitmen anggota tim adalah melalui coaching dan mentoring, disesuaikan dengan kebutuhan dan karakter masing-masing pegawai. Bagi pegawai baru atau yang masih minim pengalaman, pendekatan coaching lebih tepat diterapkan untuk membimbing dan membangun kompetensi dasar mereka dalam melaksanakan program. Sementara bagi pegawai yang sudah berpengalaman, pendekatan mentoring lebih sesuai, dimana saya sebagai pemimpin berperan membantu menggali potensi dan kompetensi yang telah dimiliki, serta mendorong mereka untuk menjadi motor penggerak perubahan di internal organisasi.

Namun, keberhasilan aksi perubahan ini tidak hanya ditentukan oleh kekuatan tim internal saja. Keterlibatan stakeholder eksternal menjadi faktor kunci, mengingat program ini menyasar komunitas UMKM dan membutuhkan dukungan dari berbagai pihak seperti Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Kominfo, komunitas UMKM, akademisi lokal, serta mitra media dan dunia usaha di Sintang.

Dalam rangka membentuk tim eksternal yang solid, jejaring kerja yang sudah dimiliki oleh saya sebagai Kepala Satuan Kerja dan mentor di lingkungan RRI Sintang akan dimanfaatkan secara optimal. Jejaring ini penting, karena ruang lingkup tanggung jawab serta pengalaman atasan/mentor yang lebih luas memungkinkan akses komunikasi dan kolaborasi lintas sektor menjadi lebih mudah terbangun.

Selain aspek teknis dan struktur tim, komunikasi efektif menjadi faktor pendukung utama dalam membangun tim pelaksana yang kuat. Komunikasi yang baik akan memastikan bahwa informasi program dapat dipahami secara jelas oleh seluruh anggota tim, menghindari bias atau distorsi informasi yang dapat menghambat proses implementasi program.

Untuk stakeholder eksternal, pendekatan komunikasi yang digunakan juga difokuskan untuk membangun awareness (kesadaran) bahwa program ini tidak hanya memberi manfaat bagi RRI Sintang, tetapi juga akan memberikan dampak positif secara langsung bagi masyarakat UMKM dan stakeholder lainnya. Dengan pendekatan komunikasi yang partisipatif dan inklusif ini, diharapkan stakeholder eksternal akan memiliki komitmen yang lebih tinggi dalam mendukung keberhasilan aksi perubahan.

Stakeholder yang akan dilibatkan dalam pelaksanaan aksi perubahan ini antara lain meliputi:

- Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sintang
- Dinas Kominfo Kabupaten Sintang
- Komunitas UMKM Sintang
- Akademisi lokal yang memiliki fokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat
- Media partner dan relasi bisnis lokal

Dengan komposisi tim internal yang solid dan jejaring eksternal yang mendukung, diharapkan implementasi program Podcast dan Dialog Radio UMKM di RRI Sintang ini dapat

berjalan optimal, terukur, dan berdampak nyata terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik.

Dalam mendukung keberhasilan implementasi aksi perubahan “RRI Sintang Bergerak: Sinergi Digital untuk Pemberdayaan UMKM”, diperlukan kolaborasi lintas unit kerja internal di lingkungan LPP RRI Sintang. Tim internal ini memiliki peran strategis dalam memastikan setiap tahapan program berjalan efektif, terkoordinasi, dan sesuai dengan tujuan pelayanan publik.

Adapun struktur Tim Internal RRI Sintang yang akan dilibatkan adalah sebagai berikut:

1. **Kepala RRI Sintang**

   Bertindak sebagai Penanggung Jawab sekaligus Mentor, yang berperan menjadi faktor kunci dalam efektivitas dan keberhasilan implementasi aksi perubahan. Kepala RRI Sintang memastikan bahwa arah kebijakan, dukungan sumber daya, dan pengambilan keputusan strategis berjalan sesuai rencana aksi.

2. **Tim Teknis Internal RRI Sintang**

   Beberapa Ketua Tim Teknis akan ditunjuk untuk mengelola dan mengkoordinasikan kegiatan program ini, dengan koordinasi langsung di bawah Ketua Tim Layanan dan Pengembangan Usaha. Tim ini bertanggung jawab terhadap perencanaan operasional, produksi konten, dan pengelolaan jadwal program Podcast dan Dialog Radio UMKM.

3. **Bagian Tata Usaha**

   Bertugas mengatur alur koordinasi administratif dan pelayanan, mengingat RRI Sintang telah menerapkan sistem Lttayanan Publik Satu Pintu di bawah pengelolaan Bagian Tata Usaha. Unit ini memastikan seluruh dokumen, pengajuan anggaran, serta pelaporan kegiatan berjalan sesuai prosedur.

4. **Bidang Sumber Daya Manusia (SDM)**

   Bertanggung jawab dalam koordinasi kegiatan pelatihan, coaching, dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi SDM internal yang terlibat dalam produksi konten digital, penyiaran, dan pelayanan publik terkait UMKM.

5. **Bidang Penyiaran**

   Berperan dalam penyesuaian jadwal dan konten program siaran, memastikan bahwa segmen Podcast dan Dialog Radio UMKM dapat terintegrasi dengan rangkaian program siaran reguler Pro 1 RRI Sintang.

6. **Bidang Teknologi dan Media Baru**

   Memiliki tanggung jawab dalam koordinasi aspek teknis digitalisasi layanan publik, termasuk teknologi streaming, pengelolaan platform RRI Digital, serta dukungan teknis produksi podcast.

7. **Bidang Konten Media Baru**

   Fokus pada strategi sosialisasi program layanan kepada masyarakat, termasuk pengelolaan promosi layanan di media sosial, pengelolaan feedback pengaduan masyarakat, serta peningkatan engagement publik terhadap program UMKM.

4. **Manajemen Risiko**

Pelaksanaan program “RRI Sintang Bergerak: Sinergi Digital untuk Pemberdayaan UMKM” tentu memiliki sejumlah potensi risiko yang harus diantisipasi sejak awal. Manajemen risiko menjadi bagian penting agar setiap hambatan yang muncul tidak mengganggu kelancaran dan pencapaian target program.

Berikut adalah poin-poin utama manajemen risiko dalam program ini:

1. **Keterbatasan SDM dalam Produksi Konten Digital**
   - Risiko: Kekurangan personel yang memiliki kemampuan produksi Podcast dan pengelolaan siaran digital.
   - Mitigasi: Melaksanakan pelatihan internal (coaching dan mentoring), serta melibatkan dukungan teknis dari stakeholder eksternal.
2. **Keterlambatan Jadwal Produksi dan Siaran**
   - Risiko: Tidak tercapainya target 6 Podcast dan 6 Dialog Radio dalam 6 bulan.
   - Mitigasi: Membuat timeline detail, monitoring mingguan, dan menyiapkan cadangan konten (buffer episode).
3. **Minimnya Partisipasi UMKM sebagai Narasumber**
   - Risiko: Kekurangan narasumber UMKM yang bersedia terlibat dalam program.
   - Mitigasi: Pendekatan langsung ke komunitas UMKM, menawarkan insentif promosi gratis, dan memanfaatkan data hasil pemetaan UMKM Sintang.
4. **Gangguan Teknis Peralatan Produksi**
   - Risiko: Kerusakan atau gangguan peralatan studio dan rekaman podcast.
   - Mitigasi: Melakukan maintenance rutin, menyiapkan peralatan cadangan, dan menjalin koordinasi teknis dengan Dinas Kominfo.
5. **Rendahnya Engagement Audiens di Media Digital**
   - Risiko: Kurangnya jumlah pendengar atau penonton program di RRI Digital dan media sosial.
   - Mitigasi: Mengintensifkan promosi digital, menggunakan teaser menarik, serta mengadakan interaksi seperti kuis atau polling online.
6. **Perubahan Kebijakan Internal RRI**
   - Risiko: Pergeseran prioritas program siaran atau kebijakan mendadak.
   - Mitigasi: Koordinasi rutin dengan pimpinan, serta mengintegrasikan program ini dalam agenda resmi Pro 1 RRI Sintang.
7. **Keterbatasan Anggaran Operasional**
   - Risiko: Dana pelaksanaan program terbatas.
   - Mitigasi: Optimalisasi dana internal, serta menjajaki peluang sponsor dan CSR lokal.

Tabel 9. Mitigasi Risiko

No	Risiko	Deskripsi Risiko	Strategi Mitigasi
1	Keterbatasan SDM Produksi Konten Digital	Kekurangan personel yang mampu memproduksi Podcast dan mengelola siaran digital.	Pelatihan internal (coaching/mentoring), serta libatkan dukungan teknis eksternal.

2	Keterlambatan Produksi & Siaran	Tidak tercapainya target 8 Podcast dan 8 Dialog Radio dalam 6 bulan.	Susun timeline detail, lakukan monitoring mingguan, dan siapkan buffer episode.
3	Minim Partisipasi UMKM	Kurangnya narasumber UMKM yang bersedia terlibat.	Lakukan pendekatan ke komunitas UMKM, tawarkan promosi gratis, gunakan data pemetaan UMKM.
4	Gangguan Teknis Produksi	Kerusakan atau kendala pada peralatan studio atau podcast.	Maintenance rutin, siapkan peralatan cadangan, koordinasi teknis dengan Dinas Kominfo.
5	Rendahnya Engagement Audiens	Jumlah audiens di RRI Digital/media sosial tidak optimal.	Gencarkan promosi digital, buat teaser menarik, adakan kuis/polling interaktif.
6	Perubahan Kebijakan Internal	Perubahan mendadak dalam prioritas atau kebijakan siaran.	Koordinasi rutin dengan pimpinan, integrasikan program ke agenda resmi Pro 1 RRI.
7	Keterbatasan Anggaran	Dana operasional program tidak mencukupi kebutuhan.	Optimalkan anggaran internal, cari sponsor dan kemitraan CSR lokal.

Strategi Utama Manajemen Risiko:

Preventif : Mengidentifikasi dan menganalisis risiko sejak awal.
Mitigatif : Menyusun solusi dan langkah antisipasi untuk tiap risiko.
Responsif : Melakukan penanganan cepat bila risiko terjadi selama program berjalan.
Monit. Berkala : Evaluasi risiko dilakukan setiap dua minggu untuk memastikan tindakan pencegahan berjalan efektif.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan program dapat tetap berjalan sesuai target waktu dan kualitas yang direncanakan, serta mampu memberikan dampak nyata bagi pemberdayaan UMKM dan pelayanan publik di Sintang.

5. Time Schedule

Pelaksanaan aksi perubahan *"RRI Sintang Bergerak: Sinergi Digital untuk Pemberdayaan UMKM"* disusun secara sistematis melalui rangkaian kegiatan yang terjadwal rapi. Setiap tahapan bukan hanya sekadar kegiatan administratif, tetapi menjadi momentum penting dalam membangun komitmen, kolaborasi, dan legitimasi program. Dimulai dari penerbitan Nota Dinas hingga pelaksanaan podcast dan dialog radio, setiap agenda melibatkan berbagai stakeholder strategis. Kehadiran mereka tidak hanya memperkuat dukungan, tetapi juga menjadi bukti nyata bahwa aksi perubahan ini bersifat inklusif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat Sintang.

Tabel 10. Time Schedule Implementasi Aksi Perubahan

Tanggal	Kegiatan	Narasumber/Pelaku UMKM	Stakeholder Terlibat
14 Juli 2025	Penerbitan Nota Dinas Sosialisasi Internal & Pembentukan Tim Efektif	-	Internal RRI Sintang
15 Juli 2025	Sosialisasi Internal & Pembentukan Tim Efektif	-	Kepala RRI Sintang, Pegawai RRI Sintang
16 Juli 2025	Penerbitan SK Tim Efektif	-	Kepala RRI Sintang
18 Juli 2025	Dialog Radio I	Pelaku UMKM bidang Fotografi	-
23 Juli 2025	Dialog Radio II	Owner Galeri Sintang, Kabid Disperindakop Sintang	Kadisporapar Sintang
28 Juli 2025	Penandatanganan MoU dengan Disperindakop Sintang	-	Kepala Disperindakop Sintang
31 Juli 2025	Penandatanganan MoU dengan Diskominfo Sintang	-	Kepala Diskominfo Sintang
08 Agustus 2025	Dialog Radio III	Pelaku UMKM	-
13 Agustus 2025	Dialog Radio IV	Kabid Disperindakop Sintang	Kepala Disperindakop Sintang
16 Agustus 2025	Podcast I	Pelaku UMKM bidang Fashion	-
27 Agustus 2025	Podcast II	Kepala CU Keling Kumang Sintang	Bupati Sintang, Kepala CU Keling Kumang Sintang
28 Agustus 2025	Podcast III	Pelaku UMKM bidang Kuliner	-
06 September 2025	Dialog Radio V	Pelaku UMKM	Bupati Sintang, Dewan Pengawas LPP RRI, Anggota DPR RI
19 September 2025	Dialog Radio VI	2 Pelaku UMKM	Fasilitator Pemasaran & Pengembangan Rumah BUMN PLN Sintang
22 September 2025	Dialog Radio VII	Relawan Literasi Masyarakat	Kepala Diskominfo Sintang
24 September 2025	Dialog Radio VIII	Pelaku UMKM	RB PLN Sintang

Tanggal	Kegiatan	Narasumber/Pelaku UMKM	Stakeholder Terlibat
26 September 2025	Podcast IV	Pelaku UMKM bidang Musik	-

Dari rangkaian time schedule tersebut terlihat jelas bahwa implementasi aksi perubahan berjalan **bertahap namun progresif**. Stakeholder hadir bukan sekadar simbol, melainkan ikut mengisi ruang dialog dan podcast bersama pelaku UMKM. Momen kehadiran **Bupati Sintang, Dewan Pengawas LPP RRI, Anggota DPR RI, Kepala Disperindakop, Kepala Diskominfo, hingga CU Keling Kumang** menjadi bukti bahwa program ini mendapat dukungan lintas sektor. Kehadiran UMKM dari berbagai bidang—fashion, kuliner, musik, fotografi—menunjukkan bahwa program ini benar-benar menyentuh kebutuhan riil masyarakat.

Dengan alur kegiatan yang terjaga konsistensinya, aksi perubahan ini tidak hanya berhasil menghubungkan lembaga publik dengan pelaku usaha, tetapi juga menghadirkan sebuah sinergi yang hidup, membumi, dan berdampak langsung bagi pemberdayaan ekonomi kerakyatan di Sintang.

6. Strategi Pengembangan Kompetensi dalam Aksi Perubahan

Strategi pengembangan kompetensi dalam aksi perubahan digitalisasi layanan dan pengelolaan pengaduan masyarakat di RRI Sintang perlu dirancang secara terstruktur dan sistematis agar mampu menjawab tantangan transformasi digital, sekaligus memperkuat kualitas pelayanan publik sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2024 tentang LPP RRI. Berikut adalah pendekatan strategis dalam pengembangan kompetensi SDM RRI Sintang:

1. **Pelatihan Digital Literacy untuk Seluruh Tim Layanan Publik**
   Meningkatkan kemampuan SDM dalam memahami penggunaan platform digital, termasuk pengelolaan media sosial, aplikasi RRI Digital, serta dashboard pengaduan masyarakat berbasis online.
2. **Workshop Pengelolaan Pengaduan Berbasis Digital**
   Membekali pegawai dengan kompetensi teknis dalam menerima, memproses, dan menindaklanjuti pengaduan masyarakat secara efektif melalui sistem digital, sesuai dengan standar Permenpan RB Nomor 5 Tahun 2009 dan Perpres Nomor 76 Tahun 2013.
3. **Coaching dalam Komunikasi Layanan Publik dan Pengelolaan Stakeholder**
   Melatih pegawai dalam mengelola komunikasi dengan masyarakat, termasuk menangani pengaduan secara empatik, solutif, dan responsif, serta membangun hubungan baik dengan stakeholder eksternal.
4. **Pelatihan Produksi Konten Digital untuk Edukasi Masyarakat**

Meningkatkan keterampilan dalam membuat konten edukatif terkait layanan pengaduan, seperti video tutorial, infografis prosedur pengaduan, dan Podcast layanan masyarakat, agar publik memahami hak dan cara menyampaikan pengaduan.

5. **Implementasi E-Learning Internal**
   Mengembangkan modul pembelajaran online berbasis kebutuhan digitalisasi layanan, sehingga setiap pegawai RRI Sintang dapat belajar mandiri terkait pengelolaan layanan publik berbasis digital kapan saja sesuai kebutuhan.
6. **Studi Tiru dan Benchmarking ke Unit Kerja RRI Lain yang Lebih Maju**
   Melaksanakan benchmarking ke unit RRI lain yang telah sukses mengimplementasikan digitalisasi pengaduan masyarakat, guna mengadopsi best practices dan mempercepat proses transformasi di RRI Sintang.

Dengan penerapan strategi pengembangan kompetensi ini, diharapkan SDM RRI Sintang menjadi lebih adaptif, profesional, dan kompeten dalam menjalankan layanan publik berbasis digital, khususnya dalam pengelolaan pengaduan masyarakat secara transparan, akuntabel, dan cepat tanggap, sejalan dengan misi reformasi pelayanan publik dan Asta Cita Indonesia Emas 2045.

Tabel 11. Pengembangan Kompetensi Aksi Perubahan

No.	Pihak Terdampak	Perubahan Kompetensi yang Dibutuhkan	Cara Pengembangan Kompetensi
1	ASN Unit Layanan Publik	Kemampuan menerima, memproses, dan menindaklanjuti pengaduan digital sesuai standar pelayanan publik	- Workshop pengelolaan pengaduan berbasis digital - Pelatihan komunikasi layanan public - E-learning internal
2	Tim Teknologi & Data	Penguasaan sistem dashboard pengaduan, integrasi platform digital, keamanan data	- Pelatihan digital literacy tingkat lanjut - Studi tiru ke unit kerja RRI yang sudah mapan
3	Tim Kepemimpinan	Kepemimpinan transformasional, pengambilan keputusan berbasis data, dan penguatan koordinasi antar unit	- Coaching kepemimpinan digital - Benchmarking praktik baik manajemen digital - Pelatihan sistem monitoring evaluasi
4	Tim Publikasi & Media	Produksi konten edukatif, manajemen media sosial, penyampaian informasi publik secara kreatif dan informatif	- Pelatihan produksi konten digital - Pelatihan infografis dan video edukasi layanan publik
5	Stakeholder Eksternal	Pemahaman atas prosedur pengaduan digital, partisipasi dalam monitoring layanan publik	- Sosialisasi publik dan pelibatan dalam forum layanan public - Penyebaran konten edukatif melalui Podcast dan media RRI
6	Regulator & Auditor	Evaluasi berbasis digital, transparansi dan akuntabilitas sistem pengaduan	- Pelatihan regulasi dan pelaporan digital - Sinkronisasi sistem evaluasi berbasis dashboard layanan publik

7. Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Rencana Strategi Pengembangan Kompetensi Diri

Sebagai seorang Kepala Satuan Kerja di LPP RRI Sintang, penulis memiliki tanggung jawab besar dalam mengarahkan, mengelola, dan mengawal implementasi aksi perubahan

untuk mendukung peningkatan pelayanan publik, khususnya di bidang digitalisasi layanan dan pengelolaan pengaduan masyarakat.

Pemetaan sikap dan perilaku kepemimpinan ini menjadi penting untuk memastikan bahwa gaya kepemimpinan, kompetensi manajerial, serta keterampilan strategis yang dimiliki dapat selaras dengan tuntutan reformasi birokrasi dan digitalisasi layanan publik.

Hal ini juga sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, yang mengatur bahwa setiap pejabat struktural harus memiliki kompetensi manajerial, teknis, dan sosial kultural, serta didorong untuk terus mengembangkan kompetensi diri guna meningkatkan kinerja pelayanan publik.

Gambar 5. Formulir Peserta

FORMULIR PESERTA

Nama	:	Haris Munandar
NIP	:	197201031994031003
Jabatan	:	Kepala Satuan Kerja
Instansi	:	RRI SINTANG
Program	:	PKA 2025

Komponen		Sub Komponen	SKOR 1 - 10
INTEGRITAS	1	Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin bertindak sesuai dengan nilai, norma, dan aturan organisasi dalam segala situasi dan kondisi.	9.3
	2	Menunjukkan komitmen terhadap penyelesaian tugas di lingkup unit kerja yang dipimpinnya.	9.2
	3	Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin memiliki kedisiplinan dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang mereka emban sesuai tenggat waktu yang ada.	9.3
	4	Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin memberikan informasi yang dapat dipercaya kepada orang lain/ pihak lain sesuai etika	9.2
	5	Memberikan apresiasi dan teguran kepada anggota/anak buah yang dipimpin agar bertindak selaras dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi.	9.2
	6	Memberikan argumentasi dengan disertai pemahamannya atas ketentuan yang berlaku di organisasi termasuk konsekuensinya, dalam memastikan anggota/ anak buah yang dipimpin menegakkan ketentuan	9.2
		JUMLAH	**9.23**
KERJASAMA	7	Menguraikan informasi yang sifatnya kompleks, sehingga rekan tim atau anak buah di lingkup unitnya mampu dengan mudah memahami serta mengikuti arahan yang terkandung di dalamnya.	9.2
	8	Aktif mencari peluang kolaborasi dengan pihak-pihak internal organisasi dalam rangka memberikan nilai-nilai lebih bagi kualitas kinerja maupun layanan yang diselenggarakan organisasi.	9.2
	9	Memanfaatkan jejaring dengan pemangku kepentingan eksternal organisasi dalam rangka menciptakan peluang kerja sama yang sifatnya berkelanjutan.	9.2
	10	Mendayagunakan atau mengolah keberagaman pendapat atau karakter di unit/tim kerjanya, sehingga kinerja tim lebih kuat dan efektif.	9.2
	11	Mengajak anak buah atau rekan kerja setimnya dalam rangka berkontribusi secara aktif sesuai peran masing-masing guna mencapai tujuan yang disepakati.	9.3
		JUMLAH	**9.22**
MENGELOLA PERUBAHAN	12	Mengevaluasi dan menganalisa hasil evaluasi terhadap pemberian pelayanan yang diberikan oleh unit kerja sebagai pertimbangan untuk memperbaiki standar pelayanan yang berlaku.	9.2
	13	Mengantisipasi kebutuhan perubahan dan menyiapkan alternatif solusi yang dapat dilakukan oleh unit kerjanya untuk menghadapi perubahan.	9.2
	14	Memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada bawahan melalui penugasan yang lebih menantang yang disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik bawahan dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pengalaman kerja bawahan.	9.3
	15	Memberikan nilai tambah untuk meningkatkan kualitas hasil kerja unit dengan mengembangkan cara kerja ataupun metode kerja yang lebih efektif.	9.2
	16	Proaktif mencari peluang perbaikan dan menyampaikan alternatif solusi untuk menghadapi perubahan di lingkungan unit kerja.	9.2
		JUMLAH	**9.22**

Gambar 6. Formulir Mentor

FORMULIR MENTOR

Nama Peserta	:	Haris Munandar	**Nama Mentor**	:	Muhsin Zein
NIP	:	197201031994031003	**NIP:**	:	196612151990031002
Jabatan	:	Kepala Satuan Kerja	**Jabatan**	:	Kepala RRI
Instansi	:	RRI SINTANG	**Instansi**	:	RRI Pontianak
Program	:	PKA 2025			

Komponen		Sub Komponen	SKOR 1 - 10
INTEGRITAS	1	Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin bertindak sesuai dengan nilai, norma, dan aturan organisasi dalam segala situasi dan kondisi.	9.3
	2	Menunjukkan komitmen terhadap penyelesaian tugas di lingkup unit kerja yang dipimpinnya.	9.3
	3	Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin memiliki kedisiplinan dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang mereka emban sesuai tenggat waktu yang	9.3
	4	Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin memberikan informasi yang dapat dipercaya kepada orang lain/ pihak lain sesuai etika organisasi.	9.3
	5	Memberikan apresiasi dan teguran kepada anggota/anak buah yang dipimpin agar bertindak selaras dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi.	9.3
	6	Memberikan argumentasi dengan disertai pemahamannya atas ketentuan yang berlaku di organisasi termasuk konsekuensinya, dalam memastikan anggota/ anak buah yang dipimpin menegakkan ketentuan yang ada.	9.4
		JUMLAH	**9.317**
KERJASAMA	7	Menguraikan informasi yang sifatnya kompleks, sehingga rekan tim atau anak buah di lingkup unitnya mampu dengan mudah memahami serta mengikuti arahan yang terkandung di dalamnya.	9.3
	8	Aktif mencari peluang kolaborasi dengan pihak-pihak internal organisasi dalam rangka memberikan nilai-nilai lebih bagi kualitas kinerja maupun layanan yang diselenggarakan organisasi.	9.3
	9	Memanfaatkan jejaring dengan pemangku kepentingan eksternal organisasi dalam rangka menciptakan peluang kerja sama yang sifatnya berkelanjutan.	9.3
	10	Mendayagunakan atau mengolah keberagaman pendapat atau karakter di unit/tim kerjanya, sehingga kinerja tim lebih kuat dan efektif.	9.3
	11	Mengajak anak buah atau rekan kerja setimnya dalam rangka berkontribusi secara aktif sesuai peran masing-masing guna mencapai tujuan yang disepakati.	9.4
		JUMLAH	**9.32**
MENGELOLA PERUBAHAN	12	Mengevaluasi dan menganalisa hasil evaluasi terhadap pemberian pelayanan yang diberikan oleh unit kerja sebagai pertimbangan untuk memperbaiki standar pelayanan yang berlaku.	9.3
	13	Mengantisipasi kebutuhan perubahan dan menyiapkan alternatif solusi yang dapat dilakukan oleh unit kerjanya untuk menghadapi perubahan.	9.4
	14	Memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada bawahan melalui penugasan yang lebih menantang yang disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik bawahan dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pengalaman kerja bawahan.	9.3
	15	Memberikan nilai tambah untuk meningkatkan kualitas hasil kerja unit dengan mengembangkan cara kerja ataupun metode kerja yang lebih efektif.	9.3
	16	Proaktif mencari peluang perbaikan dan menyampaikan alternatif solusi untuk menghadapi perubahan di lingkungan unit kerja.	9.3
		JUMLAH	**9.32**

Gambar 7. Rekap Nilai Peserta

REKAP NILASI PESERTA

Nama	:	Haris Munandar
NIP	:	197201031994031003
Jabatan	:	Kepala Satuan Kerja
Instansi	:	RRI SINTANG
Program	:	PKA 2025

Komponen	Sub Komponen	Nilai	Kualifikasi
Integritas	Tanggung jawab	9.3	Istimewa
	Komitmen	9.2	Istimewa
	Kedisiplinan	9.3	Istimewa
	Kejujuran	9.2	Istimewa
	Konsistensi	9.2	Istimewa
	Pengambilan Keputusan Dilematis	9.2	Istimewa
	Rata-Rata	**9.23**	Istimewa
Kerjasama	Kerjasama Internal	9.2	Istimewa
	Kerjasama Eksternal	9.2	Istimewa
	Komunikasi	9.2	Istimewa
	Fleksibilitas	9.2	Istimewa
	Komitmen dalam Tim	9.3	Istimewa
	Rata-Rata	**9.22**	Istimewa
Mengelola Perubahan	Orientasi Pelayanan	9.2	Istimewa
	Adaptabilitas	9.2	Istimewa
	Pengembangan diri dan orang lain	9.3	Istimewa
	Orientasi pada hasil	9.2	Istimewa
	Inisiatif	9.2	Istimewa
	Rata-Rata	**9.22**	Istimewa
Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :		**9.22**	Istimewa

Keterangan Kualifikasi	
9.00 - 10	Istimewa
7-8.99	Baik
5-6.99	Cukup
3-4.99	Kurang
1-2.99	Sangat Kurang

Gambar 8. Rekap Nilai Mentor

REKAP NILAI MENTOR

Nama Peserta	:	Haris Munandar	**Nama Mentor**	:	Muhsin Zein
NIP	:	197201031994031003	**NIP:**	:	196612151990031002
Jabatan	:	Kepala Satuan Kerja	**Jabatan**	:	Kepala RRI
Instansi	:	RRI SINTANG	**Instansi**	:	RRI Pontianak
Program	:	PKA 2025			

Komponen	Sub Komponen	Nilai	Kualifikasi
Integritas	Tanggung jawab	9.3	Istimewa
	Komitmen	9.3	Istimewa
	Kedisiplinan	9.3	Istimewa
	Kejujuran	9.3	Istimewa
	Konsistensi	9.3	Istimewa
	Pengambilan Keputusan Dilematis	9.4	Istimewa
	Rata-Rata	**9.32**	Istimewa
Kerjasama	Kerjasama Internal	9.3	Istimewa
	Kerjasama Eksternal	9.3	Istimewa
	Komunikasi	9.3	Istimewa
	Fleksibilitas	9.3	Istimewa
	Komitmen dalam Tim	9.4	Istimewa
	Rata-Rata	**9.32**	Istimewa
Mengelola Perubahan	Orientasi Pelayanan	9.3	Istimewa
	Adaptabilitas	9.4	Istimewa
	Pengembangan diri dan orang lain	9.3	Istimewa
	Orientasi pada hasil	9.3	Istimewa
	Inisiatif	9.3	Istimewa
	Rata-Rata	**9.32**	Istimewa
Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :		**9.32**	Istimewa

Keterangan Kualifikasi	
9.00-10	Istimewa
7-8.99	Baik
5-6.99	Cukup
3-4.99	Kurang
1-2.99	Sangat Kurang

Gambar 9. Rekap Nilai Gabungan Peserta Dan Mentor

REKAP NILAI GABUNGAN PESERTA DAN MENTOR

Nama	:	Haris Munandar	**Nama Mentor**	:	Muhsin Zein
NIP	:	197201031994031003	**NIP:**	:	196612151990031002
Jabatan	:	Kepala Satuan Kerja	**Jabatan**	:	Kepala RRI
Instansi	:	RRI SINTANG	**Instansi**	:	RRI Pontianak
Program	:	PKA 2025			

Komponen	Sub Komponen	Nilai Peserta	Nilai Mentor	Nilai Rata-Rata	Kualifikasi
Integritas	Tanggung jawab	9.3	9.3	9.30	Istimewa
	Komitmen	9.2	9.3	9.27	Istimewa
	Kedisiplinan	9.3	9.3	9.30	Istimewa
	Kejujuran	9.2	9.3	9.27	Istimewa
	Konsistensi	9.2	9.3	9.27	Istimewa
	Pengambilan Keputusan Dilematis	9.2	9.4	9.34	Istimewa
	Rata-Rata	**9.23**	**9.32**	**9.29**	**Istimewa**
Kerjasama	Kerjasama Internal	9.2	9.3	9.27	Istimewa
	Kerjasama Eksternal	9.2	9.3	9.27	Istimewa
	Komunikasi	9.2	9.3	9.27	Istimewa
	Fleksibilitas	9.2	9.3	9.27	Istimewa
	Komitmen dalam Tim	9.3	9.4	9.37	Istimewa
	Rata-Rata	**9.22**	**9.32**	**9.29**	**Istimewa**
Mengelola Perubahan	Orientasi Pelayanan	9.2	9.3	9.27	Istimewa
	Adaptabilitas	9.2	9.4	9.34	Istimewa
	Pengembangan diri dan orang lain	9.3	9.3	9.30	Istimewa
	Orientasi pada hasil	9.2	9.3	9.27	Istimewa
	Inisiatif	9.2	9.3	9.27	Istimewa
	Rata-Rata	**9.22**	**9.32**	**9.29**	**Istimewa**
Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :		**9.22**	**9.32**	**9.29**	**Istimewa**

Keterangan Kualifikasi	
9.00-10	Istimewa
7-8.99	Baik
5-6.99	Cukup
3-4.99	Kurang
1-2.99	Sangat Kurang

Gambar 10. Rekap Nilai Akhir Sikap Perilaku Peserta

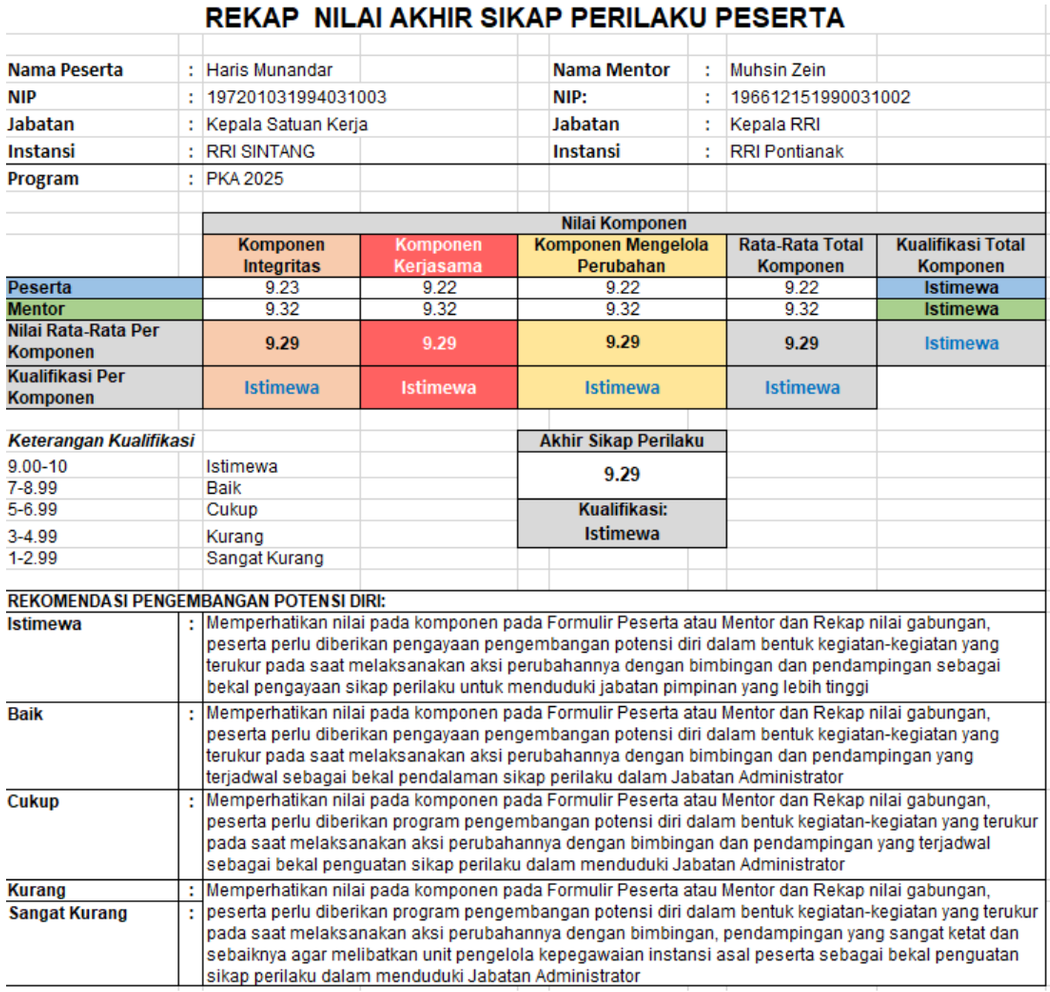

REKAP NILAI AKHIR SIKAP PERILAKU PESERTA

Nama Peserta	:	Haris Munandar	**Nama Mentor**	:	Muhsin Zein
NIP	:	197201031994031003	**NIP:**	:	196612151990031002
Jabatan	:	Kepala Satuan Kerja	**Jabatan**	:	Kepala RRI
Instansi	:	RRI SINTANG	**Instansi**	:	RRI Pontianak
Program	:	PKA 2025			

	Nilai Komponen				
	Komponen Integritas	**Komponen Kerjasama**	**Komponen Mengelola Perubahan**	**Rata-Rata Total Komponen**	**Kualifikasi Total Komponen**
Peserta	9.23	9.22	9.22	9.22	**Istimewa**
Mentor	9.32	9.32	9.32	9.32	**Istimewa**
Nilai Rata-Rata Per Komponen	**9.29**	**9.29**	**9.29**	**9.29**	Istimewa
Kualifikasi Per Komponen	Istimewa	Istimewa	Istimewa	Istimewa	

Keterangan Kualifikasi	
9.00-10	Istimewa
7-8.99	Baik
5-6.99	Cukup
3-4.99	Kurang
1-2.99	Sangat Kurang

Akhir Sikap Perilaku
9.29
Kualifikasi: Istimewa

REKOMENDASI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI:		
Istimewa	:	Memperhatikan nilai pada komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan sebagai bekal pengayaan sikap perilaku untuk menduduki jabatan pimpinan yang lebih tinggi
Baik	:	Memperhatikan nilai pada komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal pendalaman sikap perilaku dalam Jabatan Administrator
Cukup	:	Memperhatikan nilai pada komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki Jabatan Administrator
Kurang	:	Memperhatikan nilai pada komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan,
Sangat Kurang	:	peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan, pendampingan yang sangat ketat dan sebaiknya agar melibatkan unit pengelola kepegawaian instansi asal peserta sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki Jabatan Administrator

Tabel 12. Rencana Pengembangan Kompetensi Manajerial

Kompetensi Manajerial	Indikator Perilaku	Kondisi Saat Ini	Target Perubahan
Integritas	Konsisten dalam nilai, norma, dan etika jabatan	Sudah cukup baik, namun perlu peningkatan dalam konsistensi saat tekanan kerja tinggi	Mampu menjaga integritas tinggi dalam setiap pengambilan keputusan, termasuk saat menghadapi tekanan atau konflik
Kerjasama	Mampu membangun tim kerja yang solid dan kolaboratif	Kolaborasi internal sudah berjalan, namun keterlibatan stakeholder eksternal masih terbatas	Meningkatkan jejaring dan kolaborasi lintas sektor, terutama dengan UMKM, Pemda, dan komunitas
Komunikasi	Kemampuan menyampaikan pesan strategis secara efektif kepada tim dan stakeholder	Komunikasi internal cukup lancar, namun komunikasi digital dan eksternal belum maksimal	Mampu menjadi komunikator andal dalam forum internal, media sosial, dan komunikasi publik
Pengambilan Keputusan	Mampu mengambil keputusan cepat dan tepat berbasis data	Proses pengambilan keputusan masih dominan berdasarkan intuisi	Meningkatkan penggunaan data dan analisis risiko dalam pengambilan keputusan
Manajemen Perubahan	Mampu mendorong dan mengelola perubahan organisasi	Adaptasi terhadap perubahan digital masih berjalan parsial	Mampu menjadi agen perubahan yang mendorong percepatan digitalisasi layanan
Pengelolaan Kinerja	Mampu menetapkan target dan mengawasi capaian tim	Pengawasan kinerja masih bersifat administratif	Mengembangkan sistem monitoring berbasis output dan hasil kerja tim

Rencana Strategi Pengembangan Kompetensi Diri

Sebagai bagian dari komitmen pribadi dalam mendukung keberhasilan aksi perubahan ini, penulis menyusun rencana strategis pengembangan kompetensi diri yang fokus pada aspek manajerial, kepemimpinan perubahan, dan komunikasi strategis.

Berikut adalah tabel rencana strategi pengembangan kompetensi diri:

Tabel 13. Strategi Pengembangan Kompetensi Diri

Aspek Kompetensi	Rencana Aksi
Penguatan Integritas dan Etika Kerja	Mengikuti **Workshop Etika Pelayanan Publik** dan melakukan **self-assessment berkala**
Pengembangan Kemampuan Kolaborasi	Aktif membangun **jejaring stakeholder baru**, serta **menginisiasi forum komunikasi rutin dengan mitra UMKM dan Pemda**
Peningkatan Kompetensi Komunikasi Strategis	Mengikuti **pelatihan public speaking**, **pelatihan komunikasi digital**, serta memperbanyak **tampil sebagai narasumber di forum publik**
Penguatan Keputusan Berbasis Data	Mengikuti **pelatihan pengambilan keputusan berbasis evidence (data-driven decision making)** dan **menggunakan dashboard monitoring program**
Pengelolaan Perubahan Organisasi	Mempelajari lebih dalam tentang **change management melalui e-learning dan modul PKA**, serta **menjadi fasilitator internal dalam sosialisasi perubahan di RRI Sintang**
Peningkatan Pengelolaan Kinerja Tim	Mengembangkan **dashboard internal monitoring kinerja** dan **melakukan evaluasi kinerja tim secara periodik**

BAB III
IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN KEPEMIMPINAN

A. Deskripsi Proses Kepemimpinan

1. Membangun Integritas dan Akuntabilitas Kinerja Organisasi

Sebagai Kepala RRI Sintang, saya meyakini bahwa **integritas** dan **akuntabilitas** adalah pondasi utama kepemimpinan. Keduanya tidak hanya menjadi tuntutan birokrasi, tetapi juga roh yang menggerakkan organisasi agar mampu menjalankan amanah publik secara profesional.

Langkah awal dalam menegakkan disiplin dan membangun integritas diwujudkan melalui **apel pagi setiap hari Senin**. Apel ini bukan sekadar rutinitas, melainkan sarana komunikasi langsung, evaluasi singkat, sekaligus pengingat bagi seluruh pegawai bahwa tugas mereka adalah memberikan pelayanan publik terbaik. Dengan memulai pekan kerja melalui apel, suasana kebersamaan, keteraturan, dan komitmen untuk bekerja disiplin dapat terus dipelihara.

Gambar 11. Upacara Hari Kesadaran Nasional

Selanjutnya, pada setiap **tanggal 17 setiap bulannya, RRI Sintang melaksanakan Upacara Hari Kesadaran Nasional ASN**. Upacara ini menjadi pengingat kolektif bahwa ASN adalah pelayan masyarakat yang harus menjaga profesionalisme, disiplin, dan loyalitas. Lebih dari sekadar seremoni, upacara ini menjadi wadah mempertegas jati diri ASN RRI Sintang sebagai aparatur negara yang harus bekerja dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi.

Untuk memperkuat motivasi kerja, saya menambahkan **tradisi penghargaan bagi pegawai yang konsisten menunjukkan kinerja terbaik**. Setiap tanggal 17, bersamaan dengan Upacara Hari Kesadaran, saya secara langsung memberikan apresiasi kepada pegawai yang dinilai disiplin, inovatif, serta berkontribusi nyata terhadap peningkatan layanan. Penghargaan ini bukan hanya bentuk simbolis, tetapi instrumen nyata untuk mendorong budaya apresiasi, menumbuhkan kebanggaan, dan menjadi teladan bagi rekan kerja lainnya.

Selain disiplin dan penghargaan, saya juga menekankan pentingnya **evaluasi mandiri terhadap seluruh bidang kerja di RRI Sintang**. Evaluasi ini saya lakukan secara rutin untuk menilai kinerja setiap bidang: program siaran, pemberitaan, administrasi, teknis, hingga pelayanan publik. Evaluasi mandiri ini berfungsi sebagai *early warning system* untuk mengetahui kendala sejak dini, mencari solusi cepat, sekaligus memastikan bahwa setiap bidang tetap berjalan sesuai standar layanan dan target kinerja. Dengan adanya evaluasi mandiri, organisasi tidak hanya reaktif terhadap masalah, tetapi lebih proaktif dalam menjaga kualitas pelayanan.

Kegiatan apel, upacara bulanan, pemberian penghargaan, dan evaluasi mandiri secara keseluruhan selaras dengan prinsip **Reformasi Birokrasi Tematik**. Nilai integritas terbangun melalui disiplin harian dan upacara kesadaran; akuntabilitas ditegakkan lewat evaluasi mandiri dan penghargaan berbasis kinerja. Semua ini membentuk budaya kerja yang sehat, profesional, dan berorientasi pada hasil.

Gambar kegiatan *Upacara Hari Kesadaran Nasional* pada **Kamis, 17 Juli 2025** menjadi bukti visual dari konsistensi ini. Seluruh ASN RRI Sintang hadir dengan penuh khidmat, mengenakan seragam Korpri, melaksanakan prosesi dengan tertib, dan menunjukkan tekad bersama untuk menjaga kredibilitas organisasi. Momen tersebut memperlihatkan bahwa integritas dan akuntabilitas tidak hanya menjadi slogan, tetapi benar-benar dijalankan dalam keseharian kerja di RRI Sintang.

Dengan praktik yang konsisten ini, RRI Sintang tampil sebagai lembaga penyiaran publik yang tidak hanya patuh pada aturan birokrasi, tetapi juga

menegakkan nilai-nilai luhur dalam budaya kerja. Disiplin, penghargaan terhadap prestasi, dan evaluasi berkelanjutan adalah modal penting untuk menjaga kepercayaan publik sekaligus mendorong organisasi agar terus relevan, inovatif, dan adaptif terhadap tuntutan zaman.

2. Pengelolaan Budaya Kerja

Sebagai Kepala RRI Sintang sekaligus Reformer pada Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan II LPP RRI, saya menempatkan **budaya kerja** sebagai jantung organisasi. Budaya kerja bukan sekadar aturan tertulis atau slogan motivasi, tetapi menjadi energi penggerak yang menentukan kualitas pelayanan publik. Tanpa budaya kerja yang kuat, sulit bagi organisasi untuk menjaga integritas, disiplin, dan akuntabilitas.

Langkah awal dimulai dengan mempertegas **nilai-nilai inti organisasi**: integritas, profesionalitas, dan tanggung jawab. Nilai ini bukan hanya tertulis dalam dokumen resmi, melainkan disosialisasikan dan diinternalisasi melalui apel, rapat kerja, serta komunikasi sehari-hari. Dengan begitu, setiap pegawai memiliki pedoman moral yang jelas dalam bekerja.

Budaya kerja juga terwujud dalam **perilaku dan sikap positif** yang dijaga di lingkungan RRI Sintang. Saya mendorong komunikasi terbuka, interaksi yang sehat, dan rasa saling menghargai antarpegawai. Sikap ini membuat koordinasi kerja menjadi lebih lancar, suasana kantor lebih hangat, dan kerja tim lebih solid. Hal ini terlihat nyata dalam pelaksanaan *Podcast UMKM* maupun *Dialog Radio*, di mana sinergi antarpegawai menjadi kunci keberhasilan program.

Selain itu, **kebiasaan kerja yang konsisten** terus dibangun, seperti apel setiap Senin, upacara Hari Kesadaran Nasional ASN setiap tanggal 17, hingga evaluasi mandiri terhadap setiap bidang. Praktik rutin ini menanamkan pola disiplin kolektif, membiasakan pegawai bekerja tertib, efisien, dan berorientasi hasil. Kebiasaan ini bukan sekadar rutinitas, melainkan pondasi yang menjaga ritme organisasi tetap stabil meskipun menghadapi berbagai tantangan.

Dalam kepemimpinan, saya berupaya hadir sebagai teladan yang **suportif dan visioner**. Saya memastikan untuk selalu hadir lebih awal ketika meminta pegawai tepat waktu, dan setiap kebijakan yang saya buat dapat dipertanggungjawabkan. Dengan begitu, pegawai merasa bahwa pimpinan tidak hanya memberi perintah, melainkan berjalan bersama mereka dalam satu barisan yang sama.

Tidak kalah penting, saya juga menciptakan **lingkungan kerja yang nyaman, aman, dan mendukung**. Fasilitas fisik dijaga, hubungan antar

pegawai dibangun dengan rasa kekeluargaan, dan iklim psikologis ditata agar pegawai merasa dihargai dan didengarkan. Suasana ini membuat pegawai lebih betah, lebih produktif, dan lebih bersemangat melahirkan inovasi.

Pada akhirnya, pengelolaan budaya kerja di RRI Sintang diarahkan untuk mencapai tujuan universal: menjadikan RRI sebagai lembaga penyiaran publik yang **produktif, solid, inovatif, dan dipercaya masyarakat**. Budaya kerja yang sehat mendorong pegawai lebih bahagia dan terlibat penuh, memperkuat semangat kebersamaan untuk mencapai tujuan organisasi, sekaligus membuka ruang bagi kreativitas dan inovasi. Bagi RRI Sintang, budaya kerja ini telah membentuk fondasi kepercayaan, menumbuhkan moral yang tinggi, dan menghadirkan pelayanan publik yang lebih berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Tabel 14. Pengelolaan Budaya Kerja

Elemen Budaya Kerja	Implementasi di RRI Sintang	Dampak yang Dihasilkan
Nilai & Norma (Integritas, Profesionalitas, Tanggung Jawab)	**Disosialisasikan melalui apel, rapat kerja, dan komunikasi harian; dijadikan pedoman kerja semua pegawai.**	**Pegawai memiliki kompas moral yang jelas, budaya integritas mengakar, dan kinerja lebih terarah.**
Perilaku & Sikap	**Mendorong komunikasi terbuka, interaksi sehat, dan saling menghargai antarpegawai.**	**Koordinasi lebih lancar, tim kerja solid, dan suasana kerja lebih hangat.**
Kebiasaan & Praktik	**Apel setiap Senin, Upacara Kesadaran ASN setiap tanggal 17, serta evaluasi mandiri rutin di semua bidang.**	**Terbentuk pola disiplin kolektif, ritme kerja stabil, dan budaya efisiensi semakin kuat.**
Kepemimpinan	**Kepala RRI Sintang hadir sebagai teladan: datang lebih awal, kebijakan akuntabel, dan sikap suportif.**	**Pegawai menaruh kepercayaan pada pimpinan, muncul rasa kebersamaan, dan loyalitas meningkat.**

Elemen Budaya Kerja	Implementasi di RRI Sintang	Dampak yang Dihasilkan
Lingkungan Kerja	**Menjaga fasilitas kantor, membangun suasana kekeluargaan, dan menciptakan iklim psikologis yang sehat.**	**Pegawai merasa nyaman, dihargai, dan lebih produktif; inovasi muncul secara alami.**

3. Membangun Jejaring Kerja dan Kolaborasi

Langkah awal dalam membangun jejaring kerja dimulai **dari internal RRI Sintang**. Sebagai Kepala RRI Sintang, saya memastikan bahwa seluruh pegawai memiliki pemahaman yang sama dan komitmen yang kuat untuk mendukung aksi perubahan ini. Prosesnya dilakukan secara bertahap dan sistematis:

- Pada **14 Juli 2025**, diumumkan rapat internal pertama sebagai langkah sosialisasi awal mengenai arah dan tujuan aksi perubahan. Pengumuman ini menjadi momentum untuk menyatukan persepsi serta menumbuhkan kesadaran bersama bahwa perubahan harus digerakkan dari dalam organisasi.
- Pada **15 Juli 2025**, dilaksanakan **sosialisasi sekaligus rapat internal pembentukan Tim Efektif**. Tim ini dipilih dengan mempertimbangkan kompetensi, komitmen, serta kesiapan setiap anggota agar mampu menjalankan tugas perubahan secara kolektif.
- Pada **16 Juli 2025**, diterbitkan **Surat Keputusan (SK) Tim Efektif Aksi Perubahan**. SK ini menegaskan legitimasi tim yang dibentuk, sekaligus menjadi landasan hukum dan moral bagi seluruh anggota tim untuk bekerja maksimal.

Gambar 12. Rapat Pembentukan Tim Efektif

Gambar 13. SK Tim Efektif

Tahap internal ini sangat penting, karena tanpa dukungan penuh dari dalam organisasi, kolaborasi eksternal tidak akan berjalan optimal. Setelah jejaring internal terbentuk solid, barulah berkembang berikutnya diarahkan keluar untuk membangun **kemitraan strategis dengan stakeholder daerah**.

Keberhasilan sebuah aksi perubahan memang tidak mungkin dicapai hanya dengan mengandalkan kekuatan internal organisasi. Sebagai **Reformer sekaligus Kepala RRI Sintang**, saya memahami bahwa kolaborasi dan jejaring kerja lintas sektor merupakan kunci untuk memperluas dampak, memperkuat legitimasi, dan menjamin keberlanjutan program. Oleh karena itu, sejak tahap awal implementasi, strategi membangun kemitraan dengan stakeholder daerah menjadi prioritas utama.

Sejak itu, **RRI Sintang aktif menggandeng stakeholder utama di Kabupaten Sintang** untuk 50embang-sama mengembangkan ekosistem pemberdayaan UMKM. Kolaborasi diwujudkan secara nyata melalui penandatanganan **Memorandum of Understanding (MoU)** dengan dua instansi strategis:

- **Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi & UKM Kabupaten Sintang**, sebagai mitra dalam pembinaan, penyediaan data, serta kebijakan teknis terkait UMKM.
- **Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sintang**, sebagai mitra digitalisasi, publikasi, dan pemanfaatan teknologi informasi.

MoU ini bukan sekadar dokumen formal, melainkan **tonggak legitimasi** yang mengikat komitmen antara RRI Sintang dan pemerintah daerah. Melalui dasar inilah, setiap *Podcast UMKM* maupun *Dialog Interaktif* yang diproduksi RRI Sintang mendapat dukungan nyata berupa legitimasi program dan sumber daya teknis.

Lebih jauh lagi, **Bupati Sintang memberikan dukungan politik penuh** terhadap pengembangan UMKM melalui platform RRI. Dukungan ini memperkuat moral tim internal, sekaligus memberi sinyal kuat kepada stakeholder lain bahwa program benar-benar sejalan dengan visi 50embangunan daerah. Dengan arahan kepala daerah, RRI Sintang menempati posisi strategis sebagai **mitra pemerintah dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan berbasis digital**.

Kolaborasi ini tidak berhenti pada perjanjian, melainkan diwujudkan dalam **kehadiran nyata stakeholder di berbagai kegiatan**: menjadi narasumber dalam *Dialog Radio*, tampil di *Podcast UMKM*, hingga mendukung langsung kegiatan promosi dan literasi digital bagi UMKM.

Gambar 14. Tanda Tangan MoU Disperindagkop & UKM Sintang

Gambar 14. Tanda Tangan MoU Diskominfo Sintang

Gambar 15. Peta Stake Holder

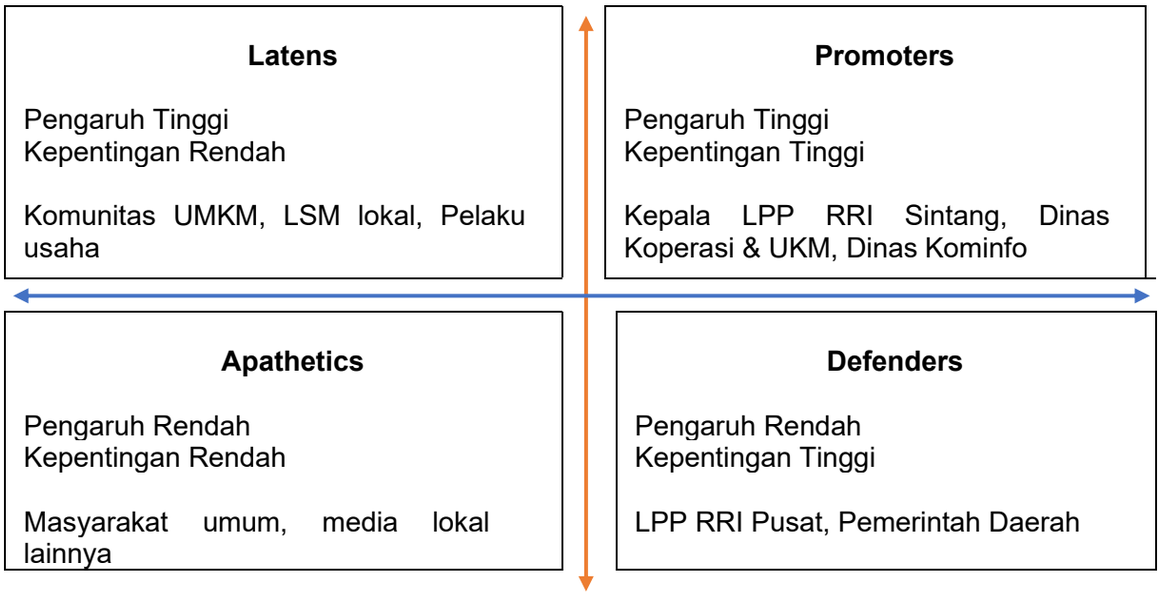

Dengan peta stakeholder yang sudah dipetakan secara jelas, jejaring kerja ini menjadikan program *"RRI Sintang Bergerak: Sinergi Digital untuk Pemberdayaan UMKM"* bukan lagi sekadar program internal, melainkan **gerakan kolektif lintas sektor**. Inilah yang membedakan: program tidak hanya hidup di ruang siaran, tetapi juga di ruang kerja sama nyata yang melibatkan pemerintah, lembaga, komunitas, dan masyarakat Sintang secara luas.

B. Diskripsi Hasil Kepemimpinan

Kepemimpinan sejati bukan hanya diukur dari kemampuan menyusun rencana, tetapi dari keberanian mengeksekusi dan memastikan setiap rencana berbuah hasil nyata. Sebagai **Reformer sekaligus Kepala RRI Sintang**, saya menempatkan diri bukan sekadar sebagai pengarah, melainkan sebagai penggerak yang memastikan perubahan ini benar-benar berjalan.

Implementasi *“RRI Sintang Bergerak: Sinergi Digital untuk Pemberdayaan UMKM”* telah membuktikan hal tersebut. Dengan disiplin, komitmen, dan kolaborasi yang terjaga, seluruh tahapan aksi perubahan berhasil dijalankan secara konsisten. Bahkan, di banyak aspek, capaian yang diperoleh tidak hanya memenuhi target awal, tetapi **melampaui ekspektasi**.

Organisasi yang semula berjalan dengan pola kerja rutin kini mampu menunjukkan kinerja yang lebih solid, berorientasi hasil, dan proaktif dalam mendukung program pemerintah daerah. Stakeholder yang awalnya hanya mendengar gagasan kini terlibat langsung, hadir di panggung program, dan ikut menguatkan legitimasi perubahan. Masyarakat pun merasakan dampak positif, baik melalui ruang promosi bagi UMKM lokal, peningkatan literasi digital, maupun tumbuhnya kesadaran publik untuk mencintai produk daerah.

Hasil kepemimpinan ini menjadi bukti bahwa dengan **integritas, akuntabilitas, dan jejaring kerja yang kokoh**, RRI Sintang mampu membalik tantangan menjadi peluang, serta menghadirkan sebuah program perubahan yang benar-benar hidup. Semua milestone yang ditetapkan pada tahap jangka pendek tidak hanya tercapai tepat waktu, tetapi juga memberi resonansi lebih luas dari yang dibayangkan.

Inilah yang menegaskan peran saya sebagai **Reformer**: membawa organisasi keluar dari zona nyaman, memacu perubahan yang berorientasi hasil, dan memastikan bahwa setiap upaya memberikan manfaat nyata bagi lembaga, stakeholder, dan masyarakat Sintang.

1. Capaian dan Perbaikan Kinerja Organisasi

Aksi Perubahan *“RRI Sintang Bergerak: Sinergi Digital untuk Pemberdayaan UMKM”* berjalan dari **15 Juli 2025 hingga 30 September 2025** dengan fokus utama pada capaian jangka pendek. Seluruh kegiatan dilaksanakan secara konsisten, sistematis, dan terukur. Bahkan dalam perjalanannya, sejumlah target jangka menengah ikut tercapai lebih cepat, menunjukkan bahwa program ini berjalan melampaui ekspektasi awal.

Langkah awal dimulai dengan **pembentukan Tim Efektif** melalui rapat internal (15 Juli 2025) dan pengesahan lewat SK Kepala RRI Sintang (16 Juli 2025). Tim ini menjadi penggerak utama, memastikan bahwa setiap kegiatan berjalan sesuai rencana. Untuk memperkuat dukungan eksternal, dilaksanakan pula **MoU dengan Disperindkop & UKM Sintang (28 Juli 2025)** serta **MoU dengan Diskominfo Sintang (31 Juli 2025)**. Kedua MoU ini menegaskan komitmen bersama bahwa pemberdayaan UMKM melalui RRI Sintang adalah gerakan kolektif, bukan hanya kerja lembaga.

Pelaksanaan milestone jangka pendek berhasil dituntaskan sesuai jadwal, antara lain:

- **Produksi dan penyiaran konten** berupa 2 podcast dan 2 dialog radio berhasil terwujud bahkan dilampaui dengan 4 podcast dan 8 dialog radio.
- **Penyusunan dan pelaksanaan konten awal** berjalan sesuai target, dengan tema yang relevan dan melibatkan UMKM lokal.

- **Partisipasi stakeholder** semakin kuat, terbukti dengan keterlibatan pejabat daerah, tokoh masyarakat, dan pelaku UMKM sebagai narasumber.
- **Dokumentasi, publikasi, serta rekaman siaran** terekam rapi dan menjadi bukti fisik keberhasilan.

Menariknya, meski periode ini fokus pada jangka pendek, **sejumlah milestone jangka menengah sudah tercapai lebih awal**. Misalnya, penyusunan database UMKM Sintang mulai terbentuk, engagement publik melalui platform digital meningkat signifikan, dan jejaring kemitraan lintas sektor semakin solid.

Setiap tahapan di milestone—mulai dari perencanaan, penyusunan konten, produksi, hingga monitoring—telah diselesaikan sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Bukti fisik berupa SK, daftar UMKM, jadwal siaran, playlist podcast, hingga rekaman siaran tersedia sebagai dokumen pendukung. Data-data tersebut memperlihatkan bahwa program ini tidak hanya memenuhi target, tetapi juga memberi manfaat nyata yang diakui publik dan stakeholder.

Dengan demikian, capaian aksi perubahan ini menegaskan bahwa kepemimpinan yang dijalankan berbasis integritas, disiplin, dan kolaborasi mampu mendorong RRI Sintang bergerak melampaui sekadar program internal. Semua milestone telah tercapai sesuai rencana, bahkan beberapa sudah menembus batas jangka menengah, menandakan bahwa fondasi yang dibangun kokoh dan siap untuk menopang keberlanjutan hingga jangka panjang.

.

Tabel 15. Tabel Kegiatan

Tanggal	Target (Rencana)	Realisasi (Fakta)	Bukti/Dampak
15–16 Juli 2025	**Pembentukan Tim Efektif** – Sosialisasi internal dan SK Tim Efektif	Terbentuk Tim Efektif melalui rapat internal (15 Juli) dan SK Kepala RRI Sintang (16 Juli)	SK Tim Efektif, notulen rapat, dokumentasi foto
28 Juli 2025	**MoU dengan Disperindkop & UKM**	MoU ditandatangani secara resmi	Dokumen MoU, foto penandatanganan
31 Juli 2025	**MoU dengan Diskominfo**	MoU ditandatangani secara resmi	Dokumen MoU, foto penandatanganan
18–24 Juli 2025, 8–24 Sept 2025	**Produksi Dialog Radio** – Target awal 2 dialog	Dilampaui: total 8 Dialog Radio terlaksana dengan tema variatif (fotografi, kuliner, musik, UMKM, literasi digital)	Rekaman siaran, daftar narasumber, publikasi media
16, 27, 28 Agustus & 26 Sept 2025	**Produksi Podcast UMKM** – Target awal 2 podcast	Dilampaui: total 4 Podcast terlaksana, melibatkan pelaku UMKM fashion, kuliner, musik, serta Bupati Sintang & CU Keling Kumang	Playlist Podcast, rekaman audio, daftar narasumber

Tanggal	Target (Rencana)	Realisasi (Fakta)	Bukti/Dampak
Agustus–September 2025	**Pemetaan & Pelibatan UMKM Lokal**	UMKM dari berbagai bidang terlibat langsung sebagai narasumber	Daftar UMKM terlibat, testimoni pelaku UMKM
6 September 2025 (Dialog V) & beberapa sesi lain	**Kehadiran Stakeholder di Acara**	Bupati Sintang, Dewan Pengawas LPP RRI, Anggota DPR RI, Kepala Disperindkop, Kepala Diskominfo, CU Keling Kumang hadir sebagai narasumber	Dokumentasi acara, publikasi media, rekaman talkshow/podcast
Mulai Agustus 2025	**Database Awal UMKM** (Target Jangka Menengah)	Mulai terbentuk lebih cepat dari target	Daftar database UMKM Sintang
Juli–September 2025	**Engagement Publik Digital**	Audiens meningkat signifikan melalui RRI Digital, media sosial, dan live streaming	Statistik tayangan, interaksi audiens
Setiap akhir siaran (Juli–Sept 2025)	**Monitoring & Evaluasi Internal**	Feedback dari audiens dan stakeholder dihimpun, evaluasi dilakukan secara periodik	Rekap feedback, laporan singkat evaluasi
Oktober–Desember 2025	**Dialog Lanjutan & Produksi Podcast Tambahan** – Target 8 podcast & lanjutan program dialog	Akan dilaksanakan dialog tambahan (minimal 2 kali) dan produksi podcast lanjutan hingga memenuhi target 8 episode. Program akan dilanjutkan dengan episode tambahan sebagai keberlanjutan aksi perubahan.	Rencana jadwal siaran, draft naskah podcast lanjutan, daftar UMKM yang akan diundang

Dari tabel di atas jelas terlihat bahwa **semua target jangka pendek tercapai 100%**, bahkan sebagian milestone jangka menengah sudah terealisasi lebih cepat. Hal ini memperlihatkan kepemimpinan yang adaptif, kolaboratif, dan visioner, sehingga program *"RRI Sintang Bergerak"* melampaui sekadar laporan administratif dan benar-benar memberi dampak nyata.

a) Uraian Kegiatan Implementasi Aksi Perubahan

i. Produksi Dialog Radio dan Podcast

Implementasi aksi perubahan *"RRI Sintang Bergerak: Sinergi Digital untuk Pemberdayaan UMKM"* diwujudkan dalam **Dialog Radio** dan **Podcast UMKM Sintang**. Kedua media ini bukan sekadar ruang komunikasi, tetapi juga strategi branding yang mempertemukan pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam satu ekosistem sinergi digital.

- **Dialog Radio**

  Dialog 1 – Mozaik Indonesia | "Hobi dan Bisnis" (18 Juli 2025)

Dialog perdana ini menghadirkan pelaku UMKM di bidang fotografi. Tema “Hobi dan Bisnis” menjadi pintu pembuka, menunjukkan bahwa passion pribadi bisa dikembangkan menjadi peluang usaha. Dari sesi awal ini, publik mulai merasakan bahwa RRI Sintang hadir dengan wajah baru: mendekat, merangkul, dan memberi ruang promosi bagi UMKM.

Gambar 17. Eflyer Dialog 1

Dialog 2 – Kita Indonesia | “Mencintai Karya Anak Bangsa, Membela Ekonomi Lokal” (23 Juli 2025)

Dialog ini menekankan pentingnya rasa bangga pada produk dalam negeri. Pesan yang disampaikan sederhana namun strategis: membela UMKM lokal berarti memperkuat ekonomi daerah. Antusiasme audiens meningkat, terlihat dari partisipasi aktif saat siaran berlangsung.

Gambar 18. Eflyer Dialog 2

Dialog 3 – Mozaik Indonesia | "Kreatifitas dan Inovasi UMKM Produk Unggulan Sintang di Era Digital" (08 Agustus 2025)

Dialog ini memperlihatkan potensi produk unggulan daerah Sintang yang mampu beradaptasi di era digital. Kisah inspiratif para pelaku UMKM menjadi motivasi nyata bahwa usaha kecil bisa naik kelas jika berani berinovasi.

Gambar 19. Eflyer Dialog 3

Dialog 4 – Aspirasi Pagi | "Peran Koperasi Merah Putih dalam Mengembangkan UMKM" (13 Agustus 2025)

Kegiatan ini menjadi salah satu titik penting karena menghadirkan **Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi & UKM Sintang**. Diskusi mengupas bagaimana koperasi mampu menopang UMKM melalui akses permodalan dan jaringan usaha. Kehadiran Kepala Dinas mempertegas legitimasi program, sekaligus menaikkan citra RRI Sintang sebagai mitra resmi pemerintah daerah dalam penguatan UMKM.

Gambar 20. Eflyer Dialog 4

Dialog 6 – Mozaik Indonesia | "Transformasi Digital UMKM Sintang bersama Rumah BUMN PLN" (19 September 2025)

Dialog ini memperlihatkan sinergi lintas sektor, Ketika perusahaan besar seperti PLN ikut turun tangan mendukung digitalisasi UMKM. Diskusi ini memperkuat pesan bahwa pemberdayaan UMKM adalah gerakan bersama.

Gambar 21. Eflyer Dialog 6

Dialog 7 – Kita Indonesia | "Merawat Etika Pergaulan di Ruang Publik dan Digital" (22 September 2025)

Hadir **Kepala Diskominfo Sintang** bersama Relawan Literasi Masyarakat. Tema ini sangat relevan: bagaimana menjaga etika di ruang digital agar UMKM bisa membangun citra positif. Kehadiran Kepala Diskominfo memberi bobot besar, menegaskan peran pemerintah daerah dalam literasi digital. Bagi branding program, ini memperlihatkan RRI Sintang sebagai pusat literasi digital daerah.

Gambar 22. Eflyer Dialog 7

Dialog 8 – Mozaik Indonesia | "Tantangan UMKM Tradisional Menuju Digital" (24 September 2025)

Sebagai penutup seri dialog, tema ini menyoroti kesulitan UMKM tradisional untuk masuk ke dunia digital. Diskusi memberi solusi praktis agar UMKM tradisional tidak tertinggal.

Gambar 23. Eflyer Dialog 8

Dialog 5 – Sintang Siang Ini | *RRI Sintang Bergerak, Sinergi Digital untuk Pemberdayaan UMKM* (06 September 2025)

Dialog ini menjadi salah satu momen monumental dalam implementasi aksi perubahan *"RRI Sintang Bergerak"*. Dilaksanakan dalam format Dialog Luar Studio di panggung utama LPP RRI Sintang, acara ini berhasil menghadirkan figur-figur strategis dengan pengaruh besar baik di tingkat daerah maupun nasional.

Narasumber utama yang hadir antara lain:

- Gregorius Herkulanus Bala – Bupati Sintang
- Enderiman Butar-Butar, S.P., M.Si. – Dewan Pengawas LPP RRI
- Gulam Mohamad Sharon – Anggota DPR RI
- Rosmawati – Founder Bagoes Hotel & Resto (pelaku usaha lokal)

Dengan kombinasi narasumber tersebut, dialog ini memiliki bobot luar biasa: pemerintah daerah, legislatif nasional, pengawas lembaga penyiaran publik, dan pelaku usaha nyata berbicara dalam satu panggung.

Tema besar *"Sinergi Digital untuk Pemberdayaan UMKM"* dibedah secara mendalam.

- Bupati Sintang menegaskan komitmen pemerintah daerah untuk terus mendorong UMKM naik kelas melalui transformasi digital, sembari menekankan bahwa RRI menjadi mitra utama dalam menyuarakan dan mengedukasi masyarakat.

- Anggota DPR RI menambahkan perspektif nasional, bahwa kebijakan pusat juga memberi ruang besar bagi UMKM untuk berkembang, dan RRI bisa menjadi jembatan kebijakan tersebut hingga ke tingkat desa.
- Dewan Pengawas LPP RRI memberikan dorongan moral, menekankan pentingnya integritas dan tanggung jawab lembaga penyiaran publik untuk benar-benar hadir bersama rakyat.
- Pelaku UMKM (Rosmawati) menyampaikan pengalaman langsung, bagaimana dukungan publik, kebijakan, dan promosi media mampu membantu usaha lokal bertahan dan berkembang.

Dari segi branding, Dialog ke-5 menjadi titik klimaks karena memperlihatkan sinergi nyata antara pemerintah – RRI – DPR RI – dunia usaha – masyarakat. Publik menangkap pesan bahwa ini bukan hanya program siaran, melainkan gerakan bersama yang diakui dan disokong penuh oleh stakeholder utama.

Efek dialog ini terasa luas:

- Citra RRI Sintang melonjak sebagai motor penggerak UMKM berbasis digital.
- Antusiasme audiens meningkat drastis, baik yang hadir langsung maupun yang menyimak via siaran dan kanal digital.
- Stakeholder semakin percaya, karena melihat bahwa perubahan ini bukan retorika, melainkan kerja nyata yang inklusif.

Gambar 24. Eflyer Dialog 5

- **Podcast**

Podcast 1 – Cerita di Balik Wastra Kain Pantang Sintang (16 Agustus 2025)

Episode perdana ini mengangkat kain pantang Sintang sebagai warisan budaya yang bisa menjadi kekuatan branding UMKM.

Gambar 25. Eflyer Podcast 1

Podcast 3 – Jatuh Bangun UMKM Go Digital (28 Agustus 2025)

Episode ini menggali kisah perjuangan pelaku UMKM dalam menghadapi tantangan digitalisasi, sekaligus memberikan inspirasi bahwa adaptasi adalah kunci.

Gambar 26. Eflyer Podcast 3

Podcast 4 – Music Preneur UMKM (26 September 2025)

Menunjukkan bahwa sektor musik juga bisa menjadi ruang usaha kreatif dan bagian dari ekosistem UMKM Sintang.

Gambar 27. Eflyer Podcast 4

Podcast 2 – Sinergitas Para Pihak dalam Mendukung Tumbuhnya UMKM (27 Agustus 2025)

Podcast ke-2 menjadi salah satu titik balik paling penting dalam perjalanan aksi perubahan *"RRI Sintang Bergerak"*. Berbeda dengan episode lainnya, kali ini RRI Sintang berhasil menghadirkan dua figur besar yang sangat berpengaruh:

- Gregorius Herkulanus Bala – Bupati Sintang, sebagai pemimpin daerah dan pengambil kebijakan strategis.
- Kepala CU Keling Kumang, mewakili salah satu koperasi terbesar dan paling berpengaruh di Kalimantan Barat.

Kehadiran keduanya dalam satu ruang podcast membentuk simbol sinergi nyata antara pemerintah, lembaga keuangan mikro, dan masyarakat pelaku UMKM. Tema *"Sinergitas Para Pihak dalam Mendukung Tumbuhnya UMKM"* tidak lagi sekadar jargon, melainkan dipraktikkan secara konkret melalui percakapan hangat dan penuh makna.

Isi diskusi podcast ini memuat tiga pilar utama branding RRI Sintang:

1. Dukungan Pemerintah Daerah: Bupati Sintang menegaskan bahwa pemerintah berkomitmen penuh untuk menjadikan UMKM sebagai tulang punggung ekonomi daerah. Kehadiran beliau menunjukkan bahwa aksi perubahan ini selaras dengan visi pembangunan daerah.
2. Peran Lembaga Keuangan Mikro: CU Keling Kumang membuka wawasan tentang pentingnya akses permodalan bagi UMKM. Hal ini menegaskan bahwa tumbuhnya usaha kecil tidak bisa dilepaskan dari dukungan institusi keuangan.
3. Peran RRI Sintang sebagai Jembatan: Dengan menghadirkan kedua pihak dalam satu panggung digital, RRI Sintang menegaskan

posisinya bukan hanya penyampai informasi, tetapi fasilitator strategis yang mempertemukan kebijakan, permodalan, dan pelaku UMKM.

Podcast ini menjadi tonggak branding besar bagi RRI Sintang, karena untuk pertama kalinya masyarakat melihat bagaimana lembaga penyiaran publik daerah bisa menghadirkan kolaborasi kelas tinggi yang biasanya hanya terjadi di forum formal pemerintahan. RRI Sintang berhasil memindahkan wacana strategis itu ke ruang siaran digital yang lebih dekat dengan masyarakat.

Dampaknya terasa langsung:

- Engagement audiens melonjak, baik melalui tayangan live maupun rekaman di kanal digital.
- Reputasi RRI Sintang meningkat, dipandang bukan hanya sebagai media penyiaran, tetapi sebagai mitra pembangunan.
- UMKM lokal merasa percaya diri, karena mendapat pengakuan dan dukungan publik dari dua figur besar di daerah mereka.

Podcast ke-2 ini membuktikan bahwa RRI Sintang mampu memosisikan diri sebagai brand leader di bidang pemberdayaan UMKM digital, sekaligus mengangkat citra lembaga penyiaran publik sebagai agen perubahan yang adaptif, modern, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Gambar 28. Eflyer Podcast 2

ii. Aksi Nyata Pembukaan Stand UMKM Acara RRI Fest 6-9 September

Transformasi yang dibangun melalui dialog dan podcast tidak berhenti di ruang siaran. Sebagai **Reformer sekaligus Kepala RRI Sintang**, saya meyakini bahwa keberhasilan perubahan harus hadir nyata di tengah masyarakat. Keyakinan inilah yang diwujudkan dalam **RRI Fest 2025**, sebuah perhelatan akbar pada tanggal **6–9 September 2025** yang menyatukan hiburan, budaya, dan pemberdayaan ekonomi rakyat.

Pada hari pembukaan, RRI Sintang menampilkan gebrakan nyata dengan menghadirkan **Stand Pameran UMKM**. Stand ini bukan hanya sekadar pajangan produk, melainkan **arena promosi, transaksi, dan branding** bagi UMKM lokal. Semua mitra kerja yang sebelumnya telah menandatangani **MoU strategis** — **Dinas Perindagkop & UKM, Diskominfo Sintang, hingga CU Keling Kumang** — hadir langsung memberikan dukungan. Tak ketinggalan, **tokoh masyarakat dan tokoh adat** ikut menyemarakkan acara, memperlihatkan bahwa pemberdayaan UMKM adalah gerakan kolektif yang melibatkan semua lapisan.

Suasana stand UMKM begitu hidup. Produk-produk lokal seperti kuliner khas Sintang, fashion berbahan kain tradisional, hingga kriya dan kerajinan tangan dipamerkan dengan bangga. Pengunjung datang dari berbagai kalangan: pejabat, akademisi, komunitas, bahkan masyarakat umum yang sengaja hadir untuk meramaikan festival. Setiap stand menjadi etalase kreativitas, sekaligus ruang transaksi yang nyata.

Dalam momentum yang sama, RRI Sintang juga menggandeng **Bulog Sintang** untuk menggelar **Gerakan Pangan Murah**. Kehadiran program ini menjadi daya tarik besar bagi masyarakat. Harga bahan pokok yang lebih terjangkau membuat stand Bulog selalu ramai diserbu pengunjung. Dampak ekonominya sangat signifikan: **perputaran uang mencapai Rp15–20 juta per hari**, sebuah angka yang memperlihatkan betapa besar potensi ekonomi yang bergerak ketika RRI memberi ruang bagi rakyat.

Tidak hanya ekonomi yang berputar, tetapi juga **citra RRI Sintang terangkat semakin tinggi**. Melalui RRI Fest, masyarakat melihat bahwa RRI bukan hanya bicara di udara, melainkan benar-benar **hadir di darat**: menyelenggarakan festival, mempertemukan stakeholder, memberi ruang bagi UMKM, dan menyediakan pangan murah untuk masyarakat.

Dampak positif dari aksi nyata ini antara lain:

- **UMKM naik kelas**, karena produk mereka tidak hanya dipamerkan, tetapi juga laku terjual dan dikenal publik lebih luas.
- **Masyarakat merasakan langsung manfaat**, baik dari akses pangan murah maupun dari ragam produk lokal yang ditawarkan.
- **Stakeholder semakin solid**, karena melihat kolaborasi yang telah dijalin benar-benar menghasilkan dampak nyata di lapangan.
- **Branding RRI Sintang semakin kokoh**, sebagai lembaga penyiaran publik yang bukan sekadar “menyiarkan”, tetapi juga “menggerakkan”.

Suasana RRI Fest 2025 di Sintang menjadi bukti nyata bahwa aksi perubahan ini **hidup, terasa, dan berdampak**. Festival bukan hanya meriah oleh hiburan, tetapi juga menjadi **wadah ekonomi rakyat** yang mampu menghidupkan roda perputaran daerah. Inilah pembeda kepemimpinan

Reformer: menjadikan media publik sebagai motor sinergi digital dan sekaligus penggerak ekonomi kerakyatan di ruang nyata.

Tabel 16. Hasil Kegiatan RRI Fest

Tanggal	Kegiatan Utama	Jumlah Pengunjung	Estimasi Perputaran Ekonomi	Keterangan
6 September 2025	Pembukaan RRI Fest + Dialog UMKM V + Pembukaan Stand UMKM & Gerakan Pangan Murah Serta Lomba Memasak Berbahan Singkong	± 800 orang	Rp 25–30 juta	Hari pembukaan dengan kehadiran pejabat, stakeholder MoU, tokoh masyarakat, dan tokoh adat.
7 September 2025	Senam Massal + Lomba Band antar SMA/SMK	> 700 orang	Rp 20-25 juta	Acara paling ramai dengan partisipasi pelajar, komunitas, dan keluarga.
8 September 2025	Lomba Akustik + Kegiatan Internal RRI	± 600 orang	Rp 20-25 juta	Pengunjung lebih fokus pada lomba musik akustik, transaksi stand tetap stabil.
9 September 2025	Malam Pagelaran Musik (Final Lomba Band + Bintang Tamu)	>1.000 orang	Rp 25-30 juta	Malam puncak festival, ditutup dengan antusiasme tinggi dan capaian ekonomi yang signifikan.

Selama **4 hari penyelenggaraan RRI Fest 2025**, RRI Sintang tidak hanya menyuguhkan hiburan dan edukasi, tetapi juga menjadi **pusat aktivitas ekonomi rakyat**. Dengan perputaran uang rata-rata Rp 25 juta per hari, festival ini berhasil menghidupkan ekonomi kerakyatan melalui transaksi di stand UMKM, Gerakan Pangan Murah, serta penjualan produk kreatif dari peserta lomba.

Jumlah pengunjung yang mencapai **sekitar 3.000 orang** memperlihatkan bahwa RRI Fest bukan acara biasa, melainkan **perhelatan publik yang mampu menggerakkan massa** dari berbagai latar belakang: pelajar, komunitas, pelaku UMKM, hingga pejabat daerah.

Dari sisi branding, festival ini mengokohkan citra RRI Sintang sebagai **pusat sinergi masyarakat Sintang**: lembaga publik yang mampu mempertemukan ekonomi, seni, budaya, pendidikan, dan pemerintahan dalam satu panggung besar.

Gambar 29. Kegiatan RRI Fest

iii. Penyerahan Sertifikat Halal Kolaborasi Dengan RB PLN Rumah BUMN Sintang

Sebagai tindak lanjut dari komitmen RRI Sintang dalam memberdayakan UMKM, sebuah momentum penting kembali terwujud pada **24 September 2025** di Kantor RRI Sintang. Bersama dengan **Rumah BUMN PLN Sintang**, dilaksanakan **penyerahan Sertifikat Halal** bagi produk UMKM lokal.

Acara ini menjadi bukti nyata bahwa sinergi lintas sektor yang dibangun bukan hanya sebatas MoU atau diskusi, tetapi benar-benar menghadirkan manfaat langsung bagi pelaku usaha kecil. Sertifikasi halal merupakan kebutuhan mendesak bagi UMKM, terutama yang bergerak di bidang kuliner, makanan olahan, dan minuman. Dengan sertifikat halal, produk UMKM Sintang kini memiliki **daya saing lebih tinggi** dan **akses pasar yang lebih luas**, termasuk peluang masuk ke jaringan ritel modern dan pasar nasional.

Suasana penyerahan berlangsung hangat dan penuh makna. Di hadapan para saksi dari RRI Sintang, Rumah BUMN PLN, dan tokoh masyarakat, para pelaku UMKM menerima sertifikat halal dengan rasa bangga. Senyum dan rasa syukur tampak jelas, karena bagi mereka, dokumen ini bukan sekadar selembar kertas, melainkan **pintu masa depan baru** untuk usaha mereka.

Bagi RRI Sintang, kolaborasi ini menegaskan peran ganda: tidak hanya sebagai lembaga penyiaran publik, tetapi juga sebagai **fasilitator pembangunan ekonomi kerakyatan**. Dengan menggandeng Rumah BUMN PLN, RRI Sintang menunjukkan kepemimpinan yang inovatif — menghadirkan solusi nyata atas tantangan yang dihadapi UMKM, sekaligus memperkuat branding RRI sebagai mitra yang peduli, relevan, dan visioner.

Dampak dari penyerahan sertifikat halal ini dapat dirasakan secara berlapis:

- **UMKM lebih percaya diri** karena produknya kini diakui secara resmi.
- **Konsumen lebih tenang** dan memiliki kepercayaan lebih terhadap produk lokal Sintang.
- **RRI Sintang dan Rumah BUMN PLN** semakin kokoh citranya sebagai institusi yang hadir memberi solusi konkret bagi masyarakat.

Gambar 30. Penyerahan Sertifikat Halal

2. Manfaat Aksi Perubahan

Aksi perubahan *"RRI Sintang Bergerak: Sinergi Digital untuk Pemberdayaan UMKM"* bukan sekadar program seremonial atau kegiatan rutin penyiaran, melainkan sebuah gerakan nyata yang memberi manfaat luas. Manfaat ini dirasakan di berbagai lapisan, baik secara internal bagi organisasi, eksternal bagi stakeholder, maupun secara langsung oleh masyarakat.

Berikut adalah manfaat yang telah terwujud:

a. Bagi RRI Sintang sebagai Organisasi

1. Peningkatan Citra Lembaga
    - RRI Sintang kini dipandang bukan hanya sebagai media informasi, tetapi sebagai motor penggerak ekonomi kerakyatan di daerah.
    - Branding lembaga semakin kuat karena mampu menghadirkan solusi nyata bagi UMKM, bukan sekadar wacana.
2. Inovasi Program Siaran
    - Hadirnya Podcast UMKM dan Dialog Interaktif menjadi terobosan baru di bidang penyiaran publik.
    - RRI Sintang berhasil membuktikan bahwa lembaga penyiaran publik bisa relevan dengan isu-isu terkini seperti digitalisasi UMKM.
3. Peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
    - Dengan adanya layanan baru yang bermanfaat langsung bagi masyarakat, kepuasan publik terhadap RRI Sintang meningkat.
    - Feedback audiens menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap program UMKM.
4. Penguatan Jejaring Internal
    - Melalui pembentukan Tim Efektif, internal RRI Sintang menjadi lebih solid, terbiasa bekerja kolaboratif, dan berorientasi pada target.

b. Bagi Stakeholder (Pemerintah, Lembaga, dan Mitra)

1. Dukungan Pemerintah Daerah
    - Pemerintah daerah memperoleh mitra strategis untuk menyebarkan kebijakan dan program pemberdayaan ekonomi kerakyatan.
    - Bupati Sintang dan OPD terkait (Disperindagkop UKM, Diskominfo) merasa terbantu karena pesan pembangunan dapat tersampaikan secara luas dan efektif.
2. Keterlibatan Lembaga Legislatif dan Pengawas
    - Hadirnya Anggota DPR RI dan Dewan Pengawas LPP RRI dalam dialog memperlihatkan bahwa aksi perubahan ini diakui hingga ke level nasional.
    - Hal ini memperkuat legitimasi program sekaligus memperluas dukungan politik.
3. Kemitraan dengan Rumah BUMN PLN & CU Keling Kumang

- Stakeholder non-pemerintah juga ikut aktif: PLN mendukung transformasi digital UMKM, CU Keling Kumang mendukung akses permodalan, dan Bulog mendukung Gerakan Pangan Murah.
- Semua ini memperlihatkan bahwa aksi perubahan mampu menggerakkan kolaborasi lintas sektor.

c. Bagi UMKM Sintang

1. Ruang Promosi Gratis
   - UMKM memperoleh kesempatan memperkenalkan produk melalui siaran radio, podcast, dialog, hingga stand pameran.
   - Media promosi ini sangat membantu UMKM yang sebelumnya kesulitan menjangkau audiens lebih luas.
2. Peningkatan Literasi Digital
   - Melalui diskusi dan podcast, pelaku UMKM mendapat edukasi tentang pentingnya digitalisasi, etika komunikasi digital, hingga strategi pemasaran online.
3. Akses Dukungan Nyata
   - Dengan adanya sertifikasi halal (kolaborasi dengan RB PLN), UMKM kini lebih siap masuk pasar modern.
   - Melalui Bulog, mereka juga mendapat ruang dalam Gerakan Pangan Murah.
4. Peningkatan Kepercayaan Diri
   - Dukungan stakeholder besar (Bupati, DPR RI, PLN, CU Keling Kumang) membuat UMKM merasa diakui dan dihargai.
   - Hal ini berdampak pada motivasi untuk terus berkembang.

d. Bagi Masyarakat Sintang

1. Akses Produk Lokal Berkualitas
   - Masyarakat semakin mengenal produk unggulan daerahnya sendiri melalui siaran dan pameran.
   - Hal ini menumbuhkan kebanggaan serta dorongan untuk membeli produk lokal.
2. Manfaat Ekonomi Langsung
   - Selama RRI Fest, masyarakat menikmati Gerakan Pangan Murah dengan harga terjangkau.
   - Perputaran ekonomi Rp 60–75 juta selama festival menunjukkan bahwa manfaat dirasakan langsung oleh warga.
3. Edukasi Publik
   - Diskusi tentang etika digital, koperasi, hingga literasi ekonomi memberi manfaat bagi masyarakat luas, tidak hanya pelaku UMKM.

e. Bagi Saya sebagai Reformer

1. Penguatan Kapasitas Kepemimpinan

- Aksi perubahan ini menjadi ruang pembelajaran nyata dalam memimpin tim, mengelola stakeholder, dan memastikan target tercapai.

2. **Peningkatan Kredibilitas**
   - Keberhasilan program membuat saya diakui sebagai penggerak inovasi di lingkungan RRI, baik di daerah maupun pusat.
3. **Legacy bagi Organisasi**
   - Program UMKM ini bukan sekadar proyek sementara, tetapi sudah menjadi model yang bisa dilanjutkan bahkan setelah aksi perubahan ini selesai.

Gambar 31. Diagram Kuisioner

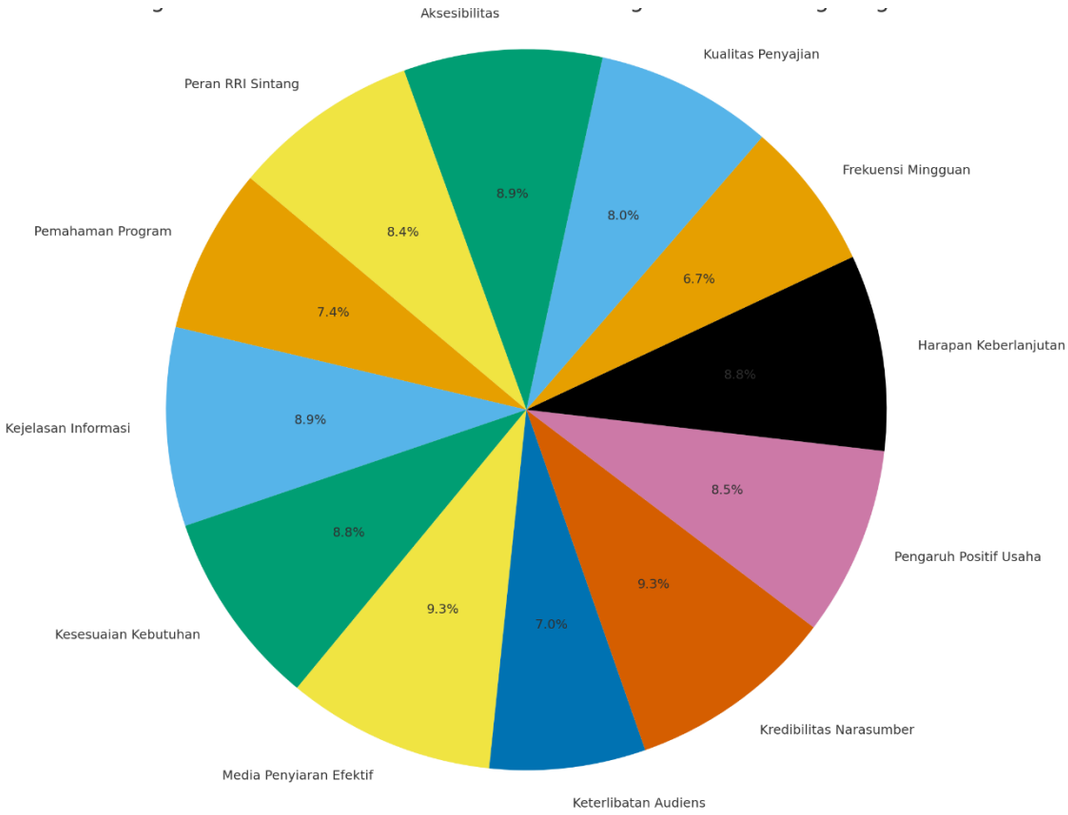

Program *"RRI Sintang Bergerak: Sinergi Digital untuk Pemberdayaan UMKM"* mendapat **respon sangat positif**. Mayoritas audiens menilai informasi jelas (84%), relevan dengan kebutuhan (83%), mudah diakses (84%), dan efektif sebagai media promosi (88%). Kredibilitas narasumber juga sangat tinggi (88%), serta 83% responden berharap program ini terus berlanjut.

Namun, dua hal yang masih perlu ditingkatkan adalah **keterlibatan audiens (66%)** dan **frekuensi tayangan (63%)**. Secara keseluruhan, program ini terbukti **bermanfaat, berdampak nyata bagi UMKM, dan menguatkan branding RRI Sintang** sebagai lembaga penyiaran publik yang adaptif dan pro-UMKM.

3. Implementasi Pengembangan Kompetensi Dalam Aksi Perubahan

Perubahan besar tidak mungkin terwujud tanpa adanya peningkatan kompetensi. Sebagai Reformer, saya memahami bahwa implementasi aksi perubahan *"RRI Sintang Bergerak: Sinergi Digital untuk Pemberdayaan UMKM"* menuntut kemampuan baru, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi menjadi bagian integral dari strategi perubahan ini.

a. Pengembangan Kompetensi Pribadi sebagai Reformer

Sebagai Kepala RRI Sintang sekaligus Reformer, saya berupaya memperkuat beberapa kompetensi inti agar mampu memimpin perubahan secara efektif:

1. Kepemimpinan Transformasional – memimpin dengan memberi teladan, menginspirasi tim, dan menggerakkan semua pihak keluar dari zona nyaman.
2. Komunikasi Publik & Digital – mengasah kemampuan menyampaikan pesan secara persuasif, baik dalam forum formal maupun melalui media digital.
3. Manajemen Jejaring Stakeholder – mengelola hubungan dengan pemerintah daerah, lembaga keuangan, komunitas UMKM, hingga tokoh adat dan masyarakat.
4. Pengambilan Keputusan Strategis – melatih diri untuk berani mengambil keputusan berbasis data, meski dalam situasi penuh tantangan.
5. Evaluasi & Inovasi Berkelanjutan – melakukan refleksi, evaluasi mandiri, dan menyesuaikan strategi agar program tetap relevan.

b. Pengembangan Kompetensi Tim Efektif

Tim efektif yang dibentuk pada Juli 2025 juga mengalami peningkatan kapasitas. Melalui aksi perubahan ini, anggota tim belajar hal-hal baru yang sebelumnya belum pernah dijalankan:

- Penyusunan Konten Kreatif: bagaimana merancang podcast dan dialog dengan alur menarik.
- Teknik Produksi Siaran Digital: memanfaatkan peralatan siaran, editing audio, hingga distribusi konten via platform digital.
- Manajemen Acara & Publikasi: mengelola pameran UMKM di RRI Fest, koordinasi dengan narasumber, serta publikasi acara di media sosial.
- Kolaborasi Lintas Bidang: terbiasa bekerja sama dengan stakeholder di luar RRI, sesuatu yang memperluas wawasan dan kemampuan tim.

Tabel 17. Implementasi Pengembangan Kompetensi

Aspek Kompetensi	Langkah Implementasi	Hasil yang Terlihat
Kepemimpinan & Manajerial	Apel rutin, rapat evaluasi mingguan, pemberian penghargaan bagi pegawai berprestasi.	Disiplin meningkat, budaya kerja lebih positif, pegawai lebih termotivasi.
Komunikasi Publik & Digital	Membawakan dialog, menjadi host podcast, aktif di media sosial RRI Digital.	Pesan lebih jelas, engagement audiens naik, citra RRI Sintang lebih kuat.

Aspek Kompetensi	Langkah Implementasi	Hasil yang Terlihat
Jejaring & Kolaborasi	MoU dengan Disperindagkop UKM & Diskominfo, kemitraan dengan CU Keling Kumang & PLN.	Dukungan stakeholder nyata, kehadiran tokoh besar di dialog/podcast memperkuat branding.
Kompetensi Teknis Penyiaran	Pelatihan editing audio, pemanfaatan studio digital, penggunaan streaming & YouTube.	Kualitas produksi meningkat, akses masyarakat lebih luas.
Manajemen Event & Publikasi	Mengelola stand UMKM di RRI Fest, Gerakan Pangan Murah bersama Bulog.	Roda ekonomi rakyat bergerak, perputaran Rp 15–20 juta/hari, partisipasi publik tinggi.
Evaluasi & Inovasi	Survei audiens, kuesioner responden, refleksi bersama tim setelah tiap kegiatan.	Data nyata jadi dasar pengambilan keputusan, program lebih responsif dan relevan.

Implementasi pengembangan kompetensi ini memperlihatkan bahwa perubahan yang dilakukan bukan sekadar menghasilkan kegiatan, tetapi juga meningkatkan kapasitas kepemimpinan, kualitas tim, dan kekuatan organisasi. Dengan kompetensi yang lebih matang, RRI Sintang kini tidak hanya siap melanjutkan program UMKM, tetapi juga menjadi model lembaga penyiaran publik daerah yang inovatif, proaktif, dan berdaya saing.

4. Implementasi Strategi Pengembangan Kompetensi Diri

Setiap aksi perubahan membutuhkan pemimpin yang tidak hanya memerintah, tetapi juga mau terus belajar dan mengembangkan dirinya. Dalam konteks *"RRI Sintang Bergerak: Sinergi Digital untuk Pemberdayaan UMKM"*, saya menyadari bahwa perubahan besar tidak bisa dijalankan hanya dengan modal pengalaman, melainkan juga harus didukung oleh kompetensi baru yang relevan dengan tantangan era digital dan pelayanan publik.

Sebagai Kepala RRI Sintang sekaligus Reformer, strategi pengembangan kompetensi diri yang saya jalankan diarahkan pada lima dimensi utama: kepemimpinan, komunikasi, manajerial, inovasi, dan integritas pelayanan publik.

1. **Kepemimpinan Visioner**

   Saya berlatih menjadi teladan, tidak hanya dalam kedisiplinan (apel rutin, upacara ASN), tetapi juga dalam keberanian mengambil keputusan strategis. Ini penting untuk menjaga kepercayaan tim dan stakeholder.

2. **Komunikasi Publik & Digital**

   Melalui peran sebagai host dalam podcast dan dialog, saya mengasah keterampilan berbicara, persuasi, dan storytelling. Hal ini membuat pesan perubahan lebih mudah diterima masyarakat.

3. **Manajemen Stakeholder**

   Dengan menjalin MoU bersama Disperindagkop UKM, Diskominfo, PLN, dan CU Keling Kumang, saya belajar mengelola

hubungan lintas sektor dan menyeimbangkan kepentingan beragam pihak.

4. **Inovasi & Kreativitas**

   Saya melatih diri untuk terus memikirkan cara baru dalam menyajikan siaran, menyusun konten podcast, hingga menggelar event seperti RRI Fest yang mampu menggerakkan ekonomi rakyat.

5. **Evaluasi & Integritas**

   Saya membiasakan evaluasi mandiri terhadap semua bidang kerja di RRI Sintang. Evaluasi ini tidak hanya mencari kekurangan, tetapi juga memastikan nilai integritas ASN — transparansi, akuntabilitas, dan pelayanan publik — benar-benar terjaga.

Tabel 18. Strategi Pengembangan Kompetensi Diri

Aspek Kompetensi	**Strategi Pengembangan**	**Implementasi dalam Aksi Perubahan**	**Dampak Nyata**
Kepemimpinan Visioner	Menjadi teladan, mengambil keputusan strategis, memberi arahan jelas.	Menegakkan disiplin apel, memimpin rapat tim efektif, mengawal kegiatan sampai tuntas.	Tim lebih solid, target tercapai tepat waktu, kepercayaan stakeholder meningkat.
Komunikasi Publik & Digital	Melatih public speaking, storytelling, dan komunikasi digital.	Membawakan podcast, dialog radio, aktif di media sosial RRI Digital.	Pesan lebih mudah dipahami, engagement audiens meningkat.
Manajemen Stakeholder	Mengelola hubungan dengan instansi pemerintah, swasta, dan komunitas.	MoU dengan Disperindagkop UKM, Diskominfo, CU Keling Kumang, PLN.	Dukungan stakeholder nyata, hadir langsung sebagai narasumber & mitra strategis.
Inovasi & Kreativitas	Berani mencoba format baru, menghadirkan event yang menyatukan publik.	Menyelenggarakan RRI Fest, stand UMKM, dan gerakan pangan murah bersama Bulog.	Perputaran ekonomi Rp 60–75 juta tercapai, masyarakat terlibat aktif.
Evaluasi & Integritas	Refleksi rutin, evaluasi mandiri, menjaga nilai integritas ASN.	Evaluasi tiap kegiatan, survei kepuasan audiens, memberi penghargaan ASN berprestasi.	Kinerja lebih transparan, budaya kerja positif, pelayanan publik semakin dipercaya.

Dengan strategi pengembangan kompetensi diri ini, saya tidak hanya menjalankan aksi perubahan, tetapi juga tumbuh sebagai pemimpin yang lebih matang, komunikatif, inovatif, dan berintegritas. Kompetensi ini akan menjadi bekal berharga, tidak hanya untuk keberlanjutan program UMKM Sintang, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan saya di masa depan, demi memperkuat peran RRI sebagai lembaga penyiaran publik yang relevan dan pro-rakyat.

5. Keterkaitan Aksi Perubahan Dengan Mata Latihan Pilihan

Keberhasilan aksi perubahan *"RRI Sintang Bergerak: Sinergi Digital untuk Pemberdayaan UMKM"* tidak terlepas dari kontribusi nyata berbagai mata pelatihan pilihan yang saya ikuti selama Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA). Pelatihan-pelatihan tersebut bukan hanya sekadar materi teoritis, melainkan langsung menjadi bekal praktis dalam merancang, mengimplementasikan, hingga mengevaluasi program. Setiap modul pelatihan memberi warna tersendiri dalam kepemimpinan saya, yang kemudian terintegrasi dalam setiap langkah perubahan.

a. Berpikir Kritis

Pelatihan ini menjadi fondasi dalam membentuk pola pikir analitis. Dengan kemampuan berpikir kritis, saya mampu **mengidentifikasi akar masalah pemberdayaan UMKM Sintang**: rendahnya literasi digital, keterbatasan akses pasar, dan minimnya ruang promosi. Hasilnya, strategi program tidak dibuat berdasarkan asumsi, tetapi melalui **evaluasi data, observasi lapangan, dan refleksi mandiri**. Sikap kritis ini juga membantu saya mengantisipasi risiko, seperti konflik kepentingan dalam pemilihan narasumber atau tantangan teknis produksi podcast.

b. Keterampilan Digital dalam Penyusunan Kebijakan

Kompetensi digital sangat relevan dengan program yang menempatkan podcast dan siaran radio berbasis multiplatform sebagai ujung tombak. Dengan keterampilan ini, saya dapat **mengoptimalkan RRI Digital dan kanal media sosial** sebagai ruang distribusi konten UMKM. Selain itu, pemanfaatan aplikasi monitoring dan dashboard analitik sederhana membuat saya bisa melihat **respons publik secara real-time**, memantau engagement, dan menyesuaikan strategi komunikasi dengan cepat. Hal ini menjadikan program lebih adaptif dan berbasis bukti (evidence-based).

c. Pengelolaan Konflik Kepentingan

Dalam aksi perubahan yang melibatkan pemerintah daerah, UMKM, CU Keling Kumang, PLN, dan masyarakat, **potensi konflik kepentingan selalu ada**. Melalui pelatihan ini, saya belajar bagaimana menjadi mediator yang adil dan fasilitator yang netral. Prinsip akuntabilitas saya terapkan dalam pemilihan narasumber dan konten promosi, sehingga setiap UMKM mendapat kesempatan yang sama. Kemampuan mengelola konflik juga membantu ketika terjadi perbedaan pandangan antara stakeholder, misalnya terkait kebijakan

harga atau prioritas promosi. Dengan sikap terbuka, transparan, dan solutif, konflik dapat diubah menjadi energi kolaboratif.

d. Resiliensi Diri

Perjalanan program tidak selalu mulus. Jadwal padat, keterbatasan sumber daya, hingga tekanan ekspektasi publik sempat menjadi tantangan besar. Pelatihan Resiliensi Diri memberikan saya dan tim **ketahanan mental untuk tetap fokus dan profesional**. Alih-alih terhenti oleh hambatan, kami justru belajar beradaptasi lebih cepat, menjaga semangat kerja, dan mengelola stres dengan cara positif. Resiliensi ini pula yang membuat tim efektif tetap solid hingga berhasil melampaui target jangka pendek dan menengah.

Dengan memadukan keempat kompetensi hasil mata latihan pilihan — **Berpikir Kritis, Keterampilan Digital, Pengelolaan Konflik Kepentingan, dan Resiliensi Diri** — aksi perubahan ini memiliki fondasi kepemimpinan yang kuat, adaptif, dan berorientasi hasil. Inilah bukti bahwa pelatihan PKA tidak berhenti di ruang kelas, melainkan benar-benar **hidup dalam implementasi program** dan memberi kontribusi signifikan terhadap branding RRI Sintang sebagai **lembaga penyiaran publik yang inovatif, inklusif, dan pro-UMKM**.

Tabel 19. Keterkaitan Mata Pelatihan Terhadap Implementasi

Mata Pelatihan Pilihan	**Implementasi dalam Aksi Perubahan**	**Dampak Nyata**
Berpikir Kritis	Menganalisis akar masalah UMKM (literasi digital rendah, akses pasar terbatas), mengantisipasi risiko dalam produksi podcast & dialog.	Strategi program berbasis data, keputusan lebih logis & rasional, hasil program lebih tepat sasaran.
Keterampilan Digital dalam Penyusunan Kebijakan	Optimalisasi RRI Digital & media sosial untuk distribusi podcast/dialog, penggunaan dashboard analitik untuk monitoring respon publik.	Engagement audiens meningkat, data respons tersedia real-time, program lebih adaptif.
Pengelolaan Konflik Kepentingan	Menjadi mediator netral antara UMKM, pemerintah, dan stakeholder; menerapkan akuntabilitas dalam pemilihan narasumber & konten.	Konflik berkurang, kepercayaan stakeholder meningkat, semua pihak merasa diakomodasi.
Resiliensi Diri	Menjaga ketahanan mental saat menghadapi keterbatasan SDM, waktu, dan ekspektasi publik tinggi.	Tim lebih solid, motivasi kerja terjaga, target program tercapai bahkan melampaui ekspektasi.

6. Keberlanjutan Aksi Perubahan

Keberhasilan jangka pendek dan menengah dalam aksi perubahan *"RRI Sintang Bergerak: Sinergi Digital untuk Pemberdayaan UMKM"* telah memberikan fondasi kokoh bagi keberlanjutan program di masa depan. Seluruh target jangka pendek berhasil dicapai, bahkan jangka menengah sudah terlaksana lebih cepat dari jadwal. Capaian ini menjadi bukti bahwa program tidak berhenti sebagai proyek sementara, melainkan telah berkembang menjadi gerakan kolektif yang mendapat dukungan penuh dari stakeholder dan masyarakat.

a. Keberlanjutan dari Jangka Menengah

Pada fase jangka menengah (3–6 bulan), RRI Sintang telah melampaui target:

- Produksi 5 Podcast UMKM sudah terlampaui dengan capaian 4 episode awal, dan dalam rentang Oktober–Desember akan dilanjutkan hingga memenuhi 8 episode sesuai target tahunan.
- Dialog Radio Interaktif yang ditargetkan 5 kali justru mencapai 8 kali, dengan narasumber strategis dari Bupati Sintang, DPR RI, Dewan Pengawas LPP RRI, hingga komunitas UMKM.
- Database UMKM Sintang sudah terbentuk, berfungsi sebagai basis perencanaan berkelanjutan.
- Engagement digital melalui RRI Digital dan media sosial meningkat signifikan, memperlihatkan potensi besar keberlanjutan program di ranah digital.

Keberhasilan capaian jangka menengah ini menjadi modal sosial dan politik yang kuat. Stakeholder yang sebelumnya hanya sebatas mitra kini telah bertransformasi menjadi promotor program. Dukungan ini menjamin bahwa keberlanjutan program akan terus berjalan.

b. Arah Keberlanjutan Jangka Panjang

Ke depan, aksi perubahan ini diarahkan untuk mencapai tujuan jangka panjang yang lebih strategis:

1. Menjadikan Podcast dan Dialog UMKM sebagai program reguler RRI Sintang, bukan hanya inisiatif sementara.
2. Meningkatkan produksi konten hingga minimal 8 podcast dan 8 dialog per semester sebagai standar baku.
3. Menguatkan literasi digital UMKM melalui pelatihan, kolaborasi dengan Diskominfo, serta pemanfaatan RRI Digital sebagai pusat edukasi publik.
4. Mengukur peningkatan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), menjadikan program ini salah satu faktor pendongkrak kualitas pelayanan publik RRI Sintang.
5. Mengokohkan RRI Sintang sebagai role model lembaga penyiaran publik daerah yang proaktif dalam pemberdayaan ekonomi kerakyatan.

Keberlanjutan aksi perubahan ini tidak hanya bertumpu pada tekad RRI Sintang, tetapi juga pada ekosistem kolaborasi yang sudah terbentuk. Dengan dukungan pemerintah daerah, legislatif, lembaga keuangan, komunitas UMKM, dan masyarakat, program *"RRI Sintang Bergerak"* akan terus hidup dan berkembang. Dari jangka

menengah yang sudah tercapai hingga target jangka panjang yang terukur, program ini akan menjadi warisan inovasi pelayanan publik dan bukti nyata bahwa RRI Sintang mampu bertransformasi menjadi motor penggerak ekonomi **digital di daerah.**

Tabel 20. Keberlanjutan Aksi Perubahan

Jangka Waktu	Target Utama	Indikator Keberhasilan	Dukungan Stakeholder
Jangka Menengah (3–6 bulan)	- Produksi minimal 5 Podcast dan 5 Dialog Radio. - Pembentukan database UMKM Sintang. - Peningkatan engagement digital melalui RRI Digital & media sosial.	- 4 Podcast + 8 Dialog Radio terlaksana. - Database UMKM awal terbentuk. - Engagement digital meningkat (viewer, subscriber, komentar aktif).	- Disperindagkop UKM (data UMKM). - Diskominfo (publikasi digital). - UMKM lokal & komunitas.
Jangka Panjang (≥ 6 bulan)	- Podcast & Dialog UMKM menjadi program reguler. - Produksi 8 Podcast & 8 Dialog per semester. - Literasi digital UMKM meningkat signifikan. - Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) meningkat.	- Program masuk agenda siaran tetap RRI Sintang. - 8 Podcast + 8 Dialog tercapai. - Hasil survei literasi & kepuasan audiens meningkat ≥ 80%.	- Bupati Sintang & DPR RI (dukungan politik). - CU Keling Kumang (akses permodalan). - PLN (Rumah BUMN, sertifikat halal). - Bulog Sintang (Gerakan Pangan Murah).
Keberlanjutan & Legacy	- RRI Sintang sebagai role model LPP daerah pro-UMKM. - Ekosistem kolaborasi lintas sektor semakin kuat. - Program menjadi bagian dari strategi Reformasi Birokrasi Tematik.	- Pengakuan publik & stakeholder. - Replikasi di cabang RRI lain. - Aksi perubahan masuk ke laporan RB nasional.	- LPP RRI Pusat. - Pemerintah daerah. - Stakeholder lintas sektor (UMKM, swasta, komunitas).

Dengan roadmap ini, jelas terlihat bahwa aksi perubahan tidak berhenti pada pencapaian jangka pendek, melainkan berkembang ke arah yang lebih **berkelanjutan, terukur, dan inklusif**. Dukungan stakeholder yang sudah solid memastikan program ini akan tetap hidup, bahkan berpotensi direplikasi di cabang RRI lainnya.

BAB IV
DISEMINASI DAN PUBLIKASI AKSI PERUBAHAN

Setiap aksi perubahan tidak akan memiliki arti jika hanya berhenti pada lingkup internal organisasi. Perubahan yang nyata harus dikomunikasikan, dipublikasikan, dan disebarluaskan agar diketahui, dipahami, dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas. Dalam konteks inilah, diseminasi dan publikasi menjadi bagian penting dari strategi *"RRI Sintang Bergerak: Sinergi Digital untuk Pemberdayaan UMKM"*.

Bagi RRI Sintang, publikasi bukan hanya sekadar dokumentasi, tetapi juga alat penguatan branding. Melalui publikasi, pesan perubahan dapat menjangkau lebih banyak audiens, membangun legitimasi di mata stakeholder, sekaligus menciptakan ruang partisipasi masyarakat. Dengan cara ini, setiap podcast, dialog radio, hingga aksi nyata seperti pameran UMKM dan gerakan pangan murah, tidak hanya menjadi event sesaat, tetapi menjadi narasi kolektif yang terus hidup di ruang publik.

Lebih dari itu, diseminasi hasil aksi perubahan adalah wujud akuntabilitas publik. Masyarakat berhak mengetahui bahwa RRI Sintang bukan hanya menjalankan tugas penyiaran, tetapi juga aktif menjadi penggerak ekonomi kerakyatan. Publikasi yang baik memastikan bahwa capaian, tantangan, hingga harapan dari program ini terdokumentasi, dipahami, dan dapat direplikasi di tempat lain.

Dengan demikian, bab ini akan menguraikan bagaimana strategi diseminasi dan publikasi dilaksanakan, baik melalui media internal RRI, kanal digital, maupun dukungan stakeholder. Semuanya diarahkan untuk memastikan bahwa semangat perubahan tidak hanya berhenti di ruang laporan, tetapi terus mengalir di ruang publik.

A. Penerapan Strategi Komunikasi

Diseminasi dan publikasi aksi perubahan *"RRI Sintang Bergerak: Sinergi Digital untuk Pemberdayaan UMKM"* dilakukan melalui dua jalur utama: internal organisasi dan eksternal kepada publik serta stakeholder. Keduanya saling melengkapi: internal menjaga konsistensi dan pemahaman di dalam tubuh RRI, sementara eksternal memperluas gaung program ke masyarakat luas.

1. Diseminasi Internal

Langkah awal dilakukan dengan membangun kesadaran kolektif di dalam organisasi. Pada 14–15 Juli 2025, dilakukan sosialisasi internal dan rapat bersama seluruh pegawai untuk menyamakan persepsi tentang arah aksi perubahan. Selanjutnya, pada 16 Juli 2025, diterbitkan SK pembentukan Tim Efektif Aksi Perubahan yang bertugas merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program.

Selain itu, apel rutin setiap hari Senin dan upacara kesadaran ASN setiap tanggal 17 dijadikan momentum untuk mengingatkan nilai integritas, kedisiplinan, dan pelayanan publik. Bahkan, pegawai yang konsisten menunjukkan kinerja terbaik mendapatkan penghargaan langsung dari Kepala RRI Sintang. Evaluasi mingguan dilakukan secara internal agar setiap progres terpantau, hambatan diidentifikasi, dan inovasi bisa segera ditindaklanjuti.

Dengan pola ini, seluruh pegawai tidak hanya menjadi pelaksana teknis, tetapi juga duta perubahan yang memahami nilai dan tujuan program.

2. Diseminasi Eksternal

Untuk menjangkau masyarakat luas dan stakeholder, publikasi eksternal dilakukan secara intensif dan terstruktur. Setiap podcast, dialog radio, maupun kegiatan lapangan dipublikasikan melalui beragam kanal, baik konvensional maupun digital. Kegiatan seperti RRI Fest (6–9 September 2025) dengan stand UMKM dan Gerakan Pangan Murah, liputan media lokal, hingga publikasi di kanal YouTube RRI Sintang, menjadi bukti nyata bahwa program ini diposisikan sebagai gerakan kolektif, bukan sekadar siaran rutin.

Stakeholder juga terlibat aktif dalam publikasi. Disperindagkop UKM, Diskominfo, PLN (Rumah BUMN), CU Keling Kumang, hingga tokoh adat turut hadir dan membantu menyebarkan pesan perubahan ini. Dengan dukungan tersebut, program memperoleh legitimasi sosial, politik, dan ekonomi yang kuat.

3. Media dan Kanal Publikasi yang Digunakan

Untuk memperluas jangkauan audiens, RRI Sintang menggunakan pendekatan multi-kanal, sebagaimana dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 21. Media Publikasi

Jenis Media/Kanal	Sasaran Audiens	Bentuk Publikasi	Dampak yang Dicapai
Radio Konvensional (FM/AM)	Masyarakat umum di Sintang, terutama di pedesaan	Siaran langsung Podcast & Dialog UMKM	Menjangkau audiens tradisional yang akses internetnya terbatas.
RRI Digital	Masyarakat digital-savvy, stakeholder daerah & pusat	Podcast, rekaman dialog, berita kegiatan	Audiens bisa mengakses ulang konten kapan saja; memperluas jangkauan hingga nasional.
YouTube RRI Sintang	Generasi muda, akademisi, UMKM	Video rekaman dialog & podcast, live streaming	Engagement meningkat melalui komentar, like, dan share; arsip digital kegiatan tersedia.
Media Sosial (FB, IG, TikTok, WA Group)	Komunitas lokal, pelajar, generasi milenial & Gen Z	E-flyer, teaser, siaran langsung, posting kegiatan	Promosi cepat & interaktif; memperkuat branding di kalangan muda.
Website Resmi RRI	Stakeholder resmi, masyarakat luas	Artikel ringkas, berita resmi, tautan rekaman	Publikasi resmi & kredibel, jadi rujukan instansi & stakeholder.
Event Lapangan (RRI Fest)	UMKM, masyarakat Sintang, tokoh masyarakat & adat	Stand UMKM, pameran produk, Gerakan Pangan Murah	Interaksi langsung, perputaran ekonomi rata-rata Rp 25jt juta/hari, masyarakat merasakan manfaat.

Jenis Media/Kanal	Sasaran Audiens	Bentuk Publikasi	Dampak yang Dicapai
Media Massa Lokal/Nasional	Publik lebih luas di Kalimantan Barat & tingkat pusat	Liputan koran, portal online, televisi lokal	Gaung program meluas, memperkuat legitimasi politik & sosial.

4. Dampak Pemanfaatan Media Publikasi

Kombinasi kanal konvensional, digital, sosial, dan event lapangan menjadikan publikasi lebih efektif. Audiens tradisional tetap terjangkau lewat radio, generasi muda aktif melalui media sosial dan YouTube, sementara stakeholder terakomodasi melalui media resmi dan event publik. Dengan strategi multi-kanal ini, program *"RRI Sintang Bergerak"* tidak hanya terdengar di udara, tetapi juga terlihat, terbaca, dan dirasakan langsung oleh masyarakat Sintang.

Tabel 22. Link Publikasi

NO.	Nama Kegiatan	Tautan Sosial Media
1.	Day 1 RRI Fest	https://www.instagram.com/reel/DOQ51vUibLB/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFlZA==
2.	Rangkaian Kegiatan Day 1 RRI Fest	https://www.instagram.com/p/DON8Q0oiTdQ/?utm_source=ig_web_copy_link
3.	Publikasi Penayangan Podcast	https://www.instagram.com/p/DNaVHEvS1RU/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFlZA==
4.	Publikasi Penayangan Live Dialog	https://www.instagram.com/p/DO5bA0KknnM/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFlZA==
5.	Publikasi Penayangan Best Cut Mengenai UMKM	https://www.instagram.com/reel/DPG5_sHEtSk/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFlZA==

Gambar 32. Publikasi Sosial Media

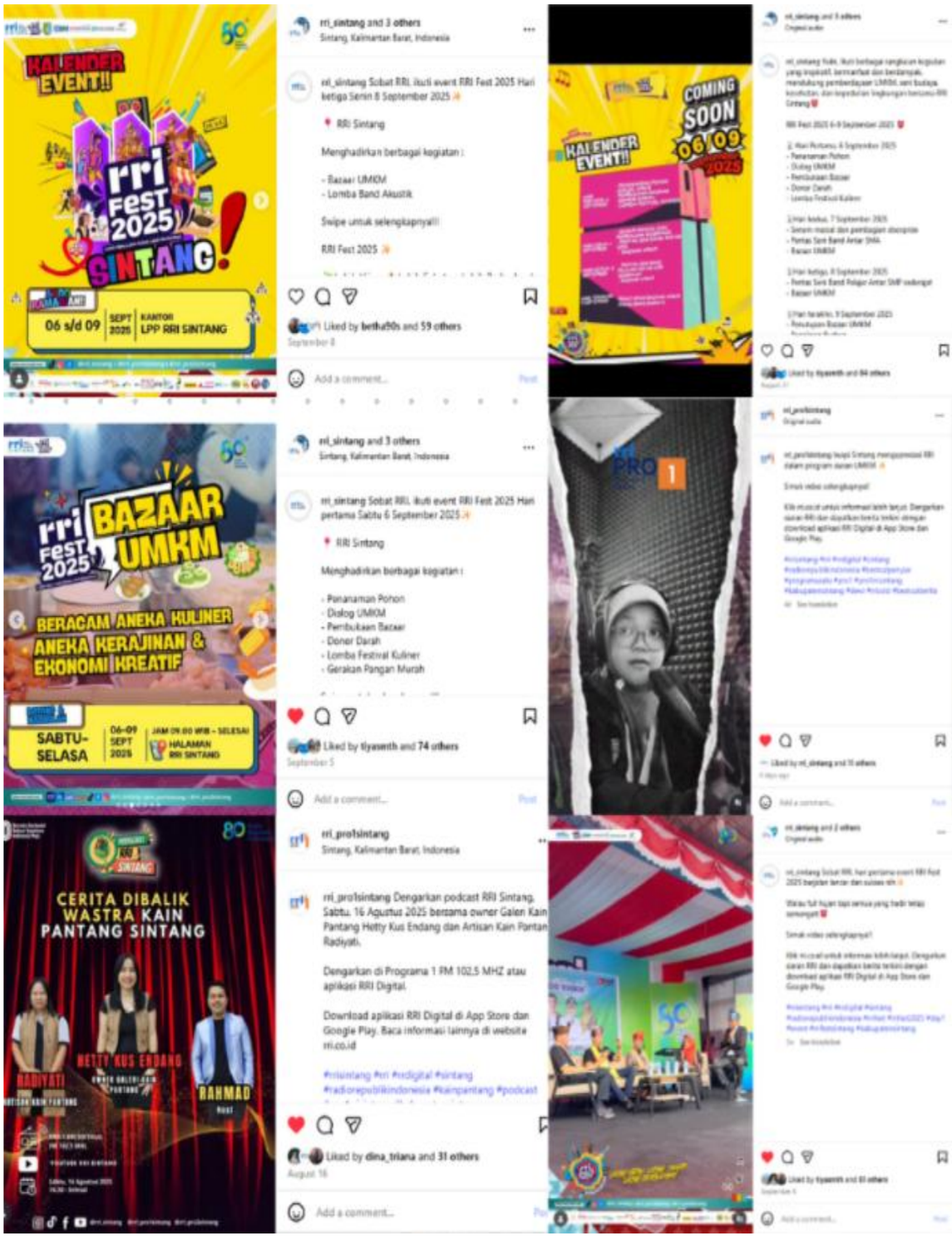

BAB V
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Aksi perubahan *“RRI Sintang Bergerak: Sinergi Digital untuk Pemberdayaan UMKM”* merupakan wujud nyata dari komitmen RRI Sintang dalam menghadirkan pelayanan publik yang inovatif, adaptif, dan berdaya guna. Seluruh rangkaian kegiatan yang direncanakan, mulai dari tahap jangka pendek hingga jangka menengah, berhasil dilaksanakan bahkan melampaui target. Empat podcast dan delapan dialog radio berhasil terealisasi dengan melibatkan berbagai stakeholder strategis, dari Bupati Sintang, Anggota DPR RI, Dewan Pengawas LPP RRI, hingga pelaku UMKM lokal yang tampil sebagai narasumber.

Tidak hanya sebatas siaran, aksi perubahan ini menghadirkan bukti nyata di lapangan melalui pameran UMKM di **RRI Fest**, Gerakan Pangan Murah bersama Bulog, serta kolaborasi dengan Rumah BUMN PLN dalam penyerahan sertifikat halal. Semua kegiatan tersebut tidak hanya memperkuat branding RRI Sintang sebagai lembaga penyiaran publik, tetapi juga memberikan manfaat langsung bagi masyarakat dan pelaku usaha kecil.

Kesuksesan program ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang visioner, kolaborasi lintas sektor, serta penguatan kompetensi diri dan tim adalah kunci keberhasilan perubahan. Lebih jauh, aksi perubahan ini menegaskan bahwa RRI Sintang mampu menjadi **role model lembaga penyiaran publik daerah** yang tidak hanya menjalankan fungsi informasi, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi kerakyatan berbasis digital.

Ke depan, keberlanjutan program diarahkan untuk menjadikan Podcast dan Dialog UMKM sebagai agenda reguler RRI Sintang, meningkatkan literasi digital UMKM, serta memperkuat indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan RRI. Dengan fondasi yang sudah terbentuk, dukungan stakeholder yang solid, dan keterlibatan masyarakat yang tinggi, program ini diyakini akan terus memberi dampak positif yang berkelanjutan.

Akhirnya, laporan ini menjadi refleksi bahwa sebuah aksi perubahan tidak hanya diukur dari capaian program, tetapi juga dari **transformasi budaya kerja, penguatan jejaring, dan manfaat nyata bagi masyarakat**. Dengan semangat sinergi digital, RRI Sintang siap melangkah lebih jauh sebagai motor penggerak pemberdayaan UMKM dan pelayanan publik yang berkualitas menuju Indonesia Emas 2045.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil implementasi aksi perubahan *"RRI Sintang Bergerak: Sinergi Digital untuk Pemberdayaan UMKM"*, ada beberapa rekomendasi penting yang perlu diperhatikan agar program ini tidak berhenti pada tahap inisiasi, melainkan terus berlanjut dan berkembang menjadi kekuatan strategis RRI Sintang di masa depan.

1. Institusionalisasi Program UMKM

   Podcast UMKM dan Dialog Interaktif perlu dijadikan program reguler dalam jadwal siaran RRI Sintang. Dengan status program tetap, keberlanjutan lebih terjamin, sumber daya bisa disiapkan dengan baik, dan ekspektasi masyarakat dapat terus terpenuhi.

2. Penguatan Kapasitas SDM

   Tim efektif yang sudah terbentuk harus terus didorong meningkatkan kompetensi, baik di bidang penyiaran digital, produksi konten kreatif, maupun manajemen event. Investasi pada pelatihan SDM akan memperkuat daya saing RRI Sintang menghadapi tantangan media era digital.

3. Kolaborasi Berkelanjutan dengan Stakeholder

   MoU yang telah ditandatangani dengan Disperindagkop UKM dan Diskominfo Sintang harus ditindaklanjuti dengan agenda kerja tahunan yang jelas. Selain itu, kemitraan dengan PLN (Rumah BUMN), CU Keling Kumang, dan Bulog Sintang perlu diperluas untuk menjangkau aspek permodalan, sertifikasi, hingga distribusi produk UMKM.

4. Pengembangan Infrastruktur Digital

   RRI Sintang perlu memperkuat sarana siaran digital, memperluas jangkauan RRI Digital, serta memaksimalkan media sosial sebagai kanal interaktif. Langkah ini tidak hanya meningkatkan engagement, tetapi juga menjadikan RRI sebagai pusat informasi ekonomi digital daerah.

5. Monitoring dan Evaluasi Berbasis Data

   Kuesioner, survei, dan feedback audiens yang sudah dilakukan perlu dijadikan mekanisme rutin untuk mengukur kepuasan, relevansi, dan dampak program. Data tersebut harus menjadi dasar pengambilan keputusan, sehingga setiap perbaikan program bersifat evidence-based.

6. Replikasi dan Role Model

   Aksi perubahan ini terbukti sukses di Sintang. Rekomendasi penting adalah mendorong RRI Pusat untuk menjadikannya model replikasi di cabang RRI lain di Indonesia, khususnya di daerah yang memiliki potensi UMKM besar. Dengan cara ini, RRI dapat memperkuat perannya sebagai lembaga penyiaran publik nasional yang ikut menggerakkan ekonomi kerakyatan.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2023). *Visi Indonesia Emas 2045: Pilar Ekonomi, Sumber Daya Manusia, dan Transformasi Digital*. Jakarta: Bappenas.

Direktorat Layanan Publik LPP RRI. (2024). *Sasaran Strategis Lembaga Penyiaran Publik RRI*. Jakarta: LPP RRI.

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. (2009). *Peraturan Menteri PANRB Nomor 5 Tahun 2009 tentang Pedoman Umum Penetapan Indeks Kepuasan Masyarakat*. Jakarta: KemenPANRB.

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. (2023). *Reformasi Birokrasi Tematik: Strategi Transformasi Layanan Publik Berbasis Dampak*. Jakarta: KemenPANRB.

Munandar, H. (2025). *Rancangan Aksi Perubahan: RRI Sintang Bergerak, Sinergi Digital untuk Pemberdayaan UMKM*. Sintang: LPP RRI Sintang.

OECD. (2021). *Digital Government Review of Indonesia: Accelerating the Digital Transformation of the Public Sector*. Paris: OECD Publishing.

Pemerintah Republik Indonesia. (2002). *Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran*. Lembaran Negara RI Tahun 2002.

Pemerintah Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik*. Lembaran Negara RI Tahun 2009.

Pemerintah Republik Indonesia. (2005). *Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia*. Lembaran Negara RI Tahun 2005.

Pemerintah Republik Indonesia. (2013). *Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik*. Lembaran Negara RI Tahun 2013.

Pemerintah Republik Indonesia. (2024). *Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan atas PP No. 12 Tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia*. Lembaran Negara RI Tahun 2024.

Ringkasan Hasil Kuesioner RRI Sintang. (2025). *Program RRI Sintang Bergerak – Sinergi Digital untuk Pemberdayaan UMKM*. Sintang: LPP RRI Sintang.

LAMPIRAN

1. Reformer dan Tim Meliput Kegiatan Pekan Gawai Dayak Sintang (https://www.instagram.com/reel/DMS7mqkppBr/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFlZA==)
2. Rumah Belajar Kain Pantang Sintang (Narsambuer Podcast 1) Yang Langsung di Kunjungi Reporter RRI Sintang (https://www.instagram.com/reel/DNANQhIyafR/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFlZA==)
3. Promosi Rangkaian Kegiatan Hari Pertama RRI Fest 2025 (https://www.instagram.com/reel/DOQ51vUibLB/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFlZA==)
4. UMKM Yang Hadir di RRI Fest 2025 (https://www.instagram.com/p/DOWC9SACfV4/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFlZA==)
5. Malam Pagelaran Puncak RRI Fest 2025 (https://www.instagram.com/reel/DOafYcHCfU_/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFlZA==)
6. Apresiasi Dari Pelaku UMKM Langsung Dari Liputan Reporter RRI Sintang (https://www.instagram.com/reel/DOunKNxiaxD/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFlZA==)
7. Liputan Bazar UMKM di RRI Fest 2025 Oleh Reporter RRI Sintang (https://www.instagram.com/reel/DOuwujZieVD/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFlZA==)
8. Dewas RRI Enderiman Butar Butar Langsung Ikut Dalam Pendonoran Darah di Liput Oleh Reporter RRI Sintang (https://www.instagram.com/reel/DOurx5gCfMt/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFlZA==)
9. RRI FEST tahun 2025 dari RRI Sintang Menggandeng Perum Bulog Cabang Sintang (https://www.instagram.com/reel/DOXsqGMkt9f/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFlZA==)
10. UMKM Tradisional Menuju Digital Bersama Fasilitator BUMN PLN Sintang (https://www.instagram.com/p/DPC7BeMiBmm/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFlZA==)
11. Iwapi Sintang Mengapresiasi RRI Dalam Program Siaran UMKM (https://www.instagram.com/reel/DPJh1i6khej/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFlZA==)

12. IPEMI Sintang Mendorong Para Pengusaha UMKM di Kabupaten Sintang Aktif Menggunakan Media Sosial Dalam Memasarkan Produk (https://www.instagram.com/reel/DPSYX58gRA4/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFlZA==)
13. Para Pelaku UMKM di Sintang Sudah Memanfaatkan Sistem Digital Dalam Memasarkan Produknya Kepada Masyarakat Luas (https://www.instagram.com/reel/DPXnpHzCeU0/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFlZA==)
14. RRI Sintang Dukung Pemasaran UMKM Binaan PLN (https://www.instagram.com/reel/DPG5_sHEtSk/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFlZA==)
15. Dokumentasi Kegiatan RRI Fest 2025 (https://drive.google.com/drive/folders/1qkTsVduFw30Ke84aYdhWndStVeDE38VN)
16. Dokumentasi Dan Data Kegiatan Implementasi Aksi Perubahan (https://drive.google.com/drive/folders/1G5Rldabnk0mx5QMTu13p_FowjrwO-9V-)
17. 8 Link Dialog Radio (https://drive.google.com/drive/folders/1dhGaj3wAZ9gAxUiDHk2TgZ7_8quYhHgW?usp=sharing)
18. 4 Link Podcast (https://drive.google.com/drive/folders/1GfcVjXk5tmp0w1oZe-kyh6WLYU8h-Nof?usp=sharing)